

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah dan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Program MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso**

###### **a. Sejarah MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso<sup>1</sup>**

Desa Sidorekso adalah desa yang terletak antara perbatasan jepara dengan kodus jauh dari perkotaan. Disebelah kanan dan kirinya di batasi dengan desa dan persawahan. Untuk itu putra-putri, anak-anak maupun orang dewasa banyak yang pergi ke kota untuk menuntut ilmu. Dengan kondisi masyarakat yang memprehatinkan. Melihat kondisi tersebut sesepuh agama desa sidorekso meras prihatin sehingga secara bersama-sama memutuskan pemikiran untuk mendirikan Madrasah diniyah Mafatihul Ulum Sidorekso.

Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Mafatihul Ulum Sidorekso di bangun pada tahun 1995 setelah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Mafatihul Ulum Sidorekso, tanah wakaf dari Bapak H. Nashan dan di pimpin oleh bapak Muslich kemudian sejak tahun 1997 di pimpin bapak arifin sampai sekarang.

Pengurus beserta tokoh-tokoh masyarakat langsung berkoordinasi dengan depag mulai tingkat daerah sampai ke tingkat pusat. Departemen agama mengijinkan pendirian pendidikan islam dan saat itu berada di tanah wakaf dekat dengan MI NU Mafatihul Ulum dan belakannya berdekatan dengan persawah desa sedangkan bagian samping berdekatan dengan rumah masyarakat Sidorekso.

Pengurus Madrasah Mafatihul Ulum pada tanggal 30 Nopember 1996 dengan Nomor : 07/MRF/MU/XI/96 mengajukan permohonan izin penyelenggaraan pendidikan MTs Mafatihul Ulum kepada kantor wilayah Departemen Agama propinsi

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Tata Usaha pada hari Senin Tanggal 29 Mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu Kabupaten Kudus.

Jawa Tengah di Semarang, kemudian tanggal 13 Juni 1997 dengan Nomor : 09/MRF/MU/II/1997 mengajukan permohonan izin menyelenggarakan pendidikan MTs Mafatihul Ulum kepada Departemen Agama kantor kabupaten kodus. berdasarkan hasil peninjauan dan pertimbangan pengawas pendidikan Agama Islam wilayah kerja kabupaten Kudus tanggal 23 juni 1997 serta penelitian buku berkas permohonan pendirian madrasah tersebut ternyata memenuhi persyaratan maka Departemen Agama kantor Kabupaten Kudus menyetujui berdirinya Madrasah Tsanawiyah Mafatihul Ulum pada tanggal 2 Juli 1997 dengan Nomor : Mk. 08/7.c/PP.00.5/1396/1997 sehingga menjadi Madrasah Tsanawiyah Mafatihul Ulum. Kemudian tanggal 4 agustus 1997 dengan Nomor : Wk/5.c/PP.03.2/2500/1997 kantor wilayah Departemen Agama propinsi Jawa Tengah Semarang memberikan izin kepada pengurus madrasah Mafatihul Ulum Sidorekso untuk membuka penyelenggaraan pendidikan Madrasah tingkat Tsanawiyah yaitu MTs Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.

Pada tahun 1997 MTs NU Mafatihul Ulum Sidirekso dapat sukses mengikuti akreditasi, sehingga mendapatkan predikat “Diakui” dan pada Tahun 2005 mengikuti akreditasi dengan predikat baik sehingga menjadi “Terakreditasi B” dari kepala kantor wilayah Departemen Agama Kudus sampai dengan tahun 2012.

Pada tahun 2012 Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Mafatihul Ulum Sidorekso di pimpin oleh Bapak Arifin, dan tahun ini Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Mafatihul Ulum Sidorekso megajukan akreditasi kemudian memperoleh “Terakreditasi B” dari kepala kantor wilayah Departemen Agama Kudus sampai dengan tahun 2017.

Pada hari senin-selasa tanggal 22-23 mei 2017 Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Mafatihul Ulum sidorekso melaksanakan visitasi akreditasi yang di asesori oleh Ibu Dra. Ammie Sulistyowati, M. Pd dan Moh Zuhri Anwar, S.Ag. M. Pd.I dari kantor wilayah Departemen Agama Kudus provinsi Jawa Tengah.

- b. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Program MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso.<sup>2</sup>

Visi MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso adalah

*“Mengantar Siswa Pintar dan Berbudi”*.

Visi tersebut memiliki tujuan agar mengantar siswa pintar baik memiliki ilmu pengetahuan umum maupun agama dan berbuat baik dalam madrasah maupun di luar madrasah atau masyarakat.

Adapun Misi MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso yaitu: *“Menanamkan ajaran islam dan Ilmu-ilmu terkait secara terpadu melalui pendidikan formal maupun informal yang dilaksanakan secara Islami dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat.dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat.”*

Mengamalkan ajaran islam dan ilmu pengetahuan umum maupun agama secara yan dianjurkan oleh pemerintah maupun pendidikan agama seperti di pondok pesanteren yang dilaksanakan sesuai ajaran islam yang behaluan ahlussunnah waljamaah dan berbahur kepada semua masyarakat di sekitarnya masyarakat.

Untuk terwujudnya misi tersebut, tujuan yang dilaksanakan MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso.

- 1) Memberikan bekal kemampuan kepada murid yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang berciri khas Islami.
- 2) Memberikan bekal kemampuan kepada murid tentang pengetahuan Agama islam Yang behaluan Ahlussunnah Wal Jama’ah dan pengalamannya sesuai denga tingkat perkembangannya.
- 3) Membentuk manusia yang bertaqwa, cerdas dan berbudi luhur dengan berpegang teguh pada ajaran Islam ala Ahlussunnah Wal Jama’ah.
- 4) Mewujudkan kader – kader Islam yang handal di masa yang akan datang dengan Memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme.

---

<sup>2</sup> Data Dokumentasi dari Papan Monografi pada hari Senin tanggal 29 Mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu Kabupaten Kudus.

- 5) Mempersiapkan murid untuk mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya serta siap dan mampu mengikuti perkembangan jaman.

Berdasarkan tujuan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut: setelah lulus dari madrasah siswa mempunyai bakat yang dilibatkan kondisis masyarakat bisa menguasai pengetahuan faktual yang berdasarkan pengalaman akibatnya pengaruhnya kesana kesini yang berhubungan pasaaat ini yang sesuai ajaran agama islam, mengetahui tentang pengetahuan agama islam yang berhaluan ahlussunnah wal jamaah kemudian di amalkan di desanya atau masyarakat sekitarnya, menjadikan siswa beriman kepada allah cerdas di dalam masyarakat dan berbudi luhur dengan berpegang teguh pada ajaran islam sesuai ajaran ahlussunnah wal jamaah, kemudian mewujudkan siswa-siswi yang dapat dipercaya di masa yang akan datang dengan memiliki ajaran untuk mencintai bangsa dan negara indonesia dan siskap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk kejakyaaan dan kemakmuran tanah air indonesia, dan menjadikan murid yang cerdas untuk mudahnya memasuki jejang pendidikan selanjutnya sesuai majunya dari masa ke masa yang akan datang.

Visi dan Misi di atas dijelaskan dalam tujuan, sasaran dan program sebagai berikut:

Tujuan Pertama: Memberikan bekal kemampuan kepada murid yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang berciri khas Islami.

**Tabel 4.1. Tujuan Pertama<sup>3</sup>**

Aspek	Penjelasan
Tujuan	Memberikan bekal kemampuan kepada murid yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang berciri khas Islami.
Sasaran	1) Menyampaikan pengetahuan kemampuan kepada siwa yang meliputi ranah kongnitif yang berciri khas Islami. 2) Menyampaikan pengetahuan kemampuan siswa untuk

<sup>3</sup>Dokumentasi Tata Usaha pada hari Senin Tanggal 29 Mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu Kabupaten Kudus.

	.mendukung pemberlakuan syari'at Islam di sidorekso 3) Tumbuhnya rasa tanggung jawab yang tinggi di kalangan siswa untuk .mendukung pemberlakuan syari'at Islam di sidorekso.
Program	1) Melibatkan siswa mampu mengingat dan memahami bercirihas islami. 2) Membiasakan siswa dalam berpikir untuk .mendukung pemberlakuan syari'at Islam di sidorekso. 3) Melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas keagamaan di lingkungan sosial.

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan siswa-siswi setelah lulus dari madrasah siswa mempunyai bakat yang dilibatkan kondisis masyarakat bisa menguasai pengetahuan faktual yang berdasarkan pengalaman akibatnya pengaruhnya kesana kesini yang berhubungan pasaaat ini yang sesuai ajaran agama islam.

Tujuan Kedua: Memberikan bekal kemampuan kepada murid tentang pengetahuan Agama islam Yang berhaluan Ahlussunah Wal Jama'ah dan pengalamannya sesuai denga tingkat perkembangannya

**Tabel 4.2. Tujuan Kedua<sup>4</sup>**

Aspek	Penjelasan
Tujuan	Memberikan bekal kemampuan kepada murid tentang pengetahuan Agama islam Yang berhaluan Ahlussunah Wal Jama'ah dan pengalamannya sesuai denga tingkat perkembangannya
Sasaran	1) Memberikan kemampuan kepada siswa tentang pengetahuan

<sup>4</sup> Dokumentasi Tata Usaha pada hari Senin Tanggal 29 Mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu Kabupaten Kudus.

	<p>Agama islam sesuai ajaran Ahlussunah Wal Jama'ah.</p> <p>2) Memberikan kemampuan kepada siswa tentang pengetahuan Agama islam sesuai dengan tingkat perkembangannya dan pengalamannya.</p>
Program	<p>1) Pembiasaan tingkah laku siswa tentang pengetahuan agama islam sesuai yang di ajarkan ahlussunnah waljamaah.</p> <p>2) Pembiasaan tingkah laku siswa tentang pengetahuan agama islam sesuai tingkat perkembangannya</p>

Berdasarkan tabel diatas dapat di jelaskan bahwa mengetahui tentang pengetahuan agama islam yang berhaluan ahlussunnah wal jamaah kemudian di amalkan di desanya atau masyarakat sekitarnya,

Tujuan Ketiga : Membentuk manusia yang bertaqwa, cerdas dan berbudi luhur dengan berpegang teguh pada ajaran Islam ala Ahlussunah Wal Jama'ah.

**Tabel 4.3. Tujuan Ketiga<sup>5</sup>**

Aspek	Penjelasan
Tujuan	Membentuk manusia yang bertaqwa, cerdas dan berbudi luhur dengan berpegang teguh pada ajaran Islam ala Ahlussunah Wal Jama'ah.
Sasaran	<p>1) Membentuk manusia yang bertaqwa sesuai ajaran islam ahlussunnah waljamaah</p> <p>2) Membentuk manusia yang cakap sesuai ajaran islam ahlussunnah waljamaah</p> <p>3) Membentuk manusia yang berbudi luhur dengan berpegang teguh pada ajaran islam ahlussunnah waljamaah</p>
Program	1) Menjadikan manusia yang bertaqwa beriman sesuai ajaran

<sup>5</sup> Dokumentasi Tata Usaha pada hari Senin Tanggal 29 Mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu Kabupaten Kudus.

	<p>islam ahlussunnah waljamaah</p> <p>2) Menjadikan manusia manusia yang cakap dan cerdas sesuai ajaran islam ahlussunnah waljamaah</p> <p>3) Menjadikan maunsia yang berbuat baik dan berpegang teguh sesuai ajaran islam ahlussunnah waljamaah</p>
--	--

Berdasarkan tabel diatas di jelaskan bahwa menjadikan siswa beriman kepada allah cerdas di dalam masyarakat dan berbudi luhur dengan berpegang teguh pada ajaran islam sesuai ajaran ahlussunnah wal jamaah.

Tujuan Keempat : Mewujudkan kader – kader Islam yang handal di masa yang akan datang dengan Memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme.

**Tabel 4.4. Tujuan Keempat<sup>6</sup>**

Aspek	Penjelasan
Tujuan	Mewujudkan kader – kader Islam yang handal di masa yang akan datang dengan Memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme.
Sasaran	<p>1) Mewujudkan generasi ke generasi penerus Islam yang andal di masa yang akan datang untuk demi bangsa dan negara</p> <p>2) Mewujudkan generasi ke generasi penerus Islam yang andal di masa yang akan datang untuk bersedia mengorbankannsegala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya</p>
Program	<p>1) Menjadikan generasi ke generasi penerus Islam yang andal di masa yang akan datang untuk demi bangsa dan negara</p> <p>2) generasi ke generasi penerus Islam yang andal di masa yang akan datang untuk bersedia mengorbankannsegala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya</p>

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bhwa kemudian mewujudkan siswa-siswi yang dapat dipercaya di masa yang akan datang dengan memiliki ajaran untuk

<sup>6</sup> Dokumentasi Tata Usaha pada hari Senin Tanggal 29 Mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu Kabupaten Kudus.

mencintai bangsa dan negara indonesia dan siskap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah air indonesia,

Tujuan Kelima : Mempersiapkan murid untuk mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya serta siap dan mampu mengikuti perkembangan jaman.

**Tabel 4.5. Tujuan Lima<sup>7</sup>**

Aspek	Penjelasan
Tujuan	Mempersiapkan murid untuk mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya serta siap dan mampu mengikuti perkembangan jaman.
Sasaran	Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya serta siap dan mampu mengikuti perkembangan jaman.
Program	Siswa bersedia untuk mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya serta siap dan mampu menghadapi perkembangan jaman.

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dan menjadikan murid yang cerdas untuk mudahnya memasuki jejang pendidikan selanjutnya sesuai majunya dari masa ke masa yang akan datang.

## **2. Struktur Organisasi MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso**

Organisasi pada MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso maka secara manajerial hubungan antara atasan dengan bawahan dan spesialisasi kerja dapat dilihat dari struktur organisasi dan kepemimpinan yang ada. Untuk mengetahui bidang-bidang dan tugas apa saja pada MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso.

Melalui struktur organisasi ini, terlihat bahwa pada MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso masih menggunakan sistem organisasi yang bersifat birokratis dan bukan sistem organisasi propoesional. Pada struktur organisasi yang birokratis biasanya dalam pelaksanaan dan penyelenggaraan organisasi meletakkan garis komando dan

<sup>7</sup> Dokumentasi Tata Usaha pada hari Senin Tanggal 29 Mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu Kabupaten Kudus.

garis koordinasi sebagai acuan yang mengikat bagi terselenggaranya organisasi dengan kepala sekolah sebagai penanggung jawab penyelenggaraan sistem organisasi. Berbeda halnya dengan sistem organisasi profesional yang meletakkan struktur organisasi berdasarkan keahlian atau kemampuan staf organisasi.

Semua organisasi mempunyai struktur, organisasi adalah institusi atau wadah sebagai suatu unit terkoordinasi terdiri dari beberapa orang dan berfungsi mencapai satu sasaran tertentu. Melalui organisasi memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil atau mengejar tujuan yang sebelumnya tidak bisa dicapai individu-individu secara sendiri. Dalam pendekatan organisasi disebut sebagai aliran manajemen ilmiah, ditandai pembagian kerja yang tegas dengan tenaga-tenaga yang memiliki kecakapan keterampilan khusus, dan hierarki wawanang yang khas melaksanakan kewenangan tugas dan tanggung jawab organisasi.<sup>8</sup>

Organisasi dan kepemimpinan pendidikan, sebagai upaya pemersatu dan koordinasi, sedangkan operasionalnya diserahkan sepenuhnya kepada pimpinan atau pemerintah. Jadi organisasi merupakan kesatuan sosial atau pengelompokan manusia yang tersusun atas beberapa orang, berfungsi pada dasar yang relatif terus-menerus yang dibentuk secara sengaja dan adanya ikatan untuk tujuan-tujuan tertentu yang terkoordinir secara sadar sehingga memungkinkan masyarakat mencapai suatu tujuan yang tidak dapat dicapai perorangan.<sup>9</sup>

Dalam organisasi tidak terlepas kaitan dengan manajemen, untuk mencapai tujuannya, keterlibatan seluruh anggota dalam struktur organisasi di atas sangat dibutuhkan, adanya pembagian dalam tugas, punya wewenang dan tanggung jawab, komunikasi yang merupakan bentuk yang disusun direncanakan untuk dapat lebih meningkatkan usaha mewujudkan tujuan tertentu. Dalam hal ini organisasi dipandang sebagai suatu sistem yang terdiri dari unit-unit sosial, kelompok orang yang mengemban berbagai tugas dan koordinasi untuk memiliki kontribusi dalam

---

<sup>8</sup> Etzioni A, *Organisasi-Organisasi Modern*, Universitas Indonesia, UI-Prees, Jakarta, 1985, hlm. 29.

<sup>9</sup> Engkoswara, *Paradigma Manajemen Pendidikan Menyongsong Otonomi Daerah Bandung*, Yayasan Amal Keluarga, 2001, hlm. 44.

mencapai tujuan organisasi., ini dapat diperhatikan melalui struktur organisasi di bawah ini.

Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kelancaran serta kemudahan dalam mengelola juga untuk merapikan administrasi madrasah, maka disusunlah struktur komite sekolah sehingga dalam mencapai tujuan yang telah dicanangkan sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing individu. Adapun susunan komite sekolah MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus tahun 2017 adalah sebagai berikut ketua KH. Sukahar, sekretaris Ristianna Kumala Hayati, bendahara HJ. Yayuk Sulistiyani dan anggota-anggota Muchammad Rifa'i sebagai tokoh masyarakat, K. Muslich sebagai pendidik, Ma'ruf sebagai wali siswa, Anggun Valentina sebagai siswi dan Ali Masud sebagai alumni kemudian dapat digambarkan sebagai berikut.

KETUA : KH SUKAHAR  
 SEKERTARIS : RISTIANNA KUMALA HAYATI, SE  
 BENDAHARA : Dra. HJ. YAYUK SULISTIYANI  
 ANGGOTA : 1. MUCHAMMAD RIFA'I, S.Pd.I (Tokoh Masyarakat)  
 1. K. MUSLICH (Pendidik)  
 2. MA'RUF (Wali Siswa)  
 3. ANGGUN V (siswa)  
 4. ALI MAS'UD (Alumni)<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Data Dokumentasi dari Papan Monografi Kantor MTs NU Mafatihul Ulum pada hari Senin tanggal 29 Mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kelancaran serta kemudahan dalam mengelola juga untuk merapikan administrasi madrasah, maka disusunlah struktur organisasi pengurus yayasan Mafatihulm Ulum sidorekso kaliwungu kudas.adalah sebagai berikut dari LP Ma'arif Kabupten Kudus, sejajar dengan Kemenag Kabupaten Kudus kemudian ketua pengurus Ahmad Asnawi, dewan pembina KH. M. Syuhadi, dewan pengawas KH. Sukahar, wakil pengurus Muslich, sekretaris Muchamad Rifa'i, bendahara Sunarin, kemudian seksi-seksi seksi sarpras Norkan, seksi pendidikan Arifin, S.Pd.I, seksi humas Tumari, seksi usaha dan dana H. Suwardi kemudian kepala RA Mumayyizah, S.Pd.I, kepala MI Kusnadi, S.Pd.I, kepala MTs Arifin, S.Pd.I. kemudian dapat digambarkan sebagai berikut.

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pengurus Yayasan Mafatihul Ulum**

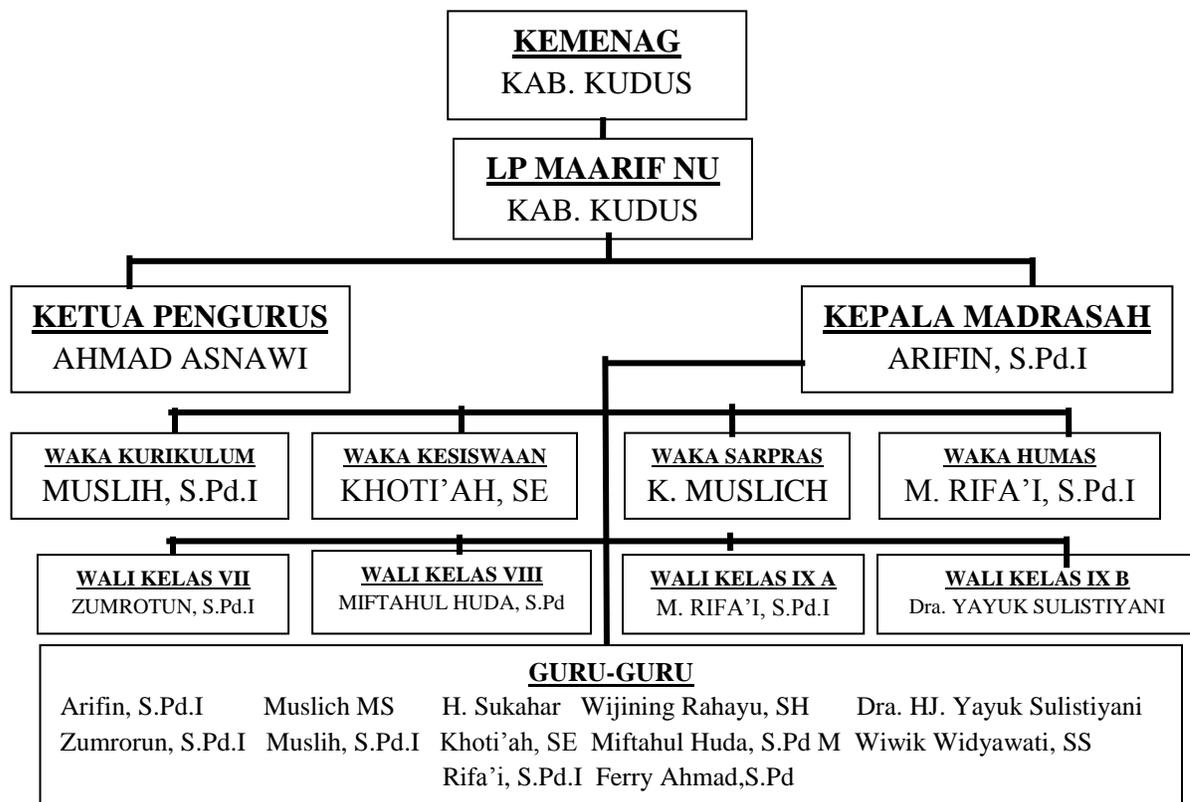


Keterangan : ————— = Garis Komando - - - - - = Garis Koordinasi

<sup>11</sup> Data Dokumentasi dari Papan Monografi Kantor MTs NU Mafatihul Ulum pada hari Senin tanggal 29 Mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu kabupaten Kudus.

Sedangkan untuk melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kelancaran serta kemudahan dalam mengelola juga untuk merapikan administrasi madrasah, maka susunan organisasi MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut dari Kemenag Kabupaten Kudus, LP Ma'arif Kabupten Kudus, ketua pengurus Ahmad Asnawi, kepala madrasah Arifin, S.Pd.I, waa kurikulum Muslih, S.Pd.I, waka kesiswaan Knoti'ah, SE, waka sarpras Muslich, waka humas Muchamad Rifa'i, wali kelas VII Zumrotun, S.Pd.I, wali kelas VIII Miftahul Huda, S.Pd, wali kelas IX A Muchamad Rifa'i, S.Pd.I, wali kelas IX B Dra. Yayuk Sulistiyani, kemudian guru-guru dapat digambarkan sebagai berikut.

**Gambar 4.2 Struktur Organisasi MTs NU Mafatihul Ulum  
Sidorekso Kaliwungu Kudus<sup>12</sup>**



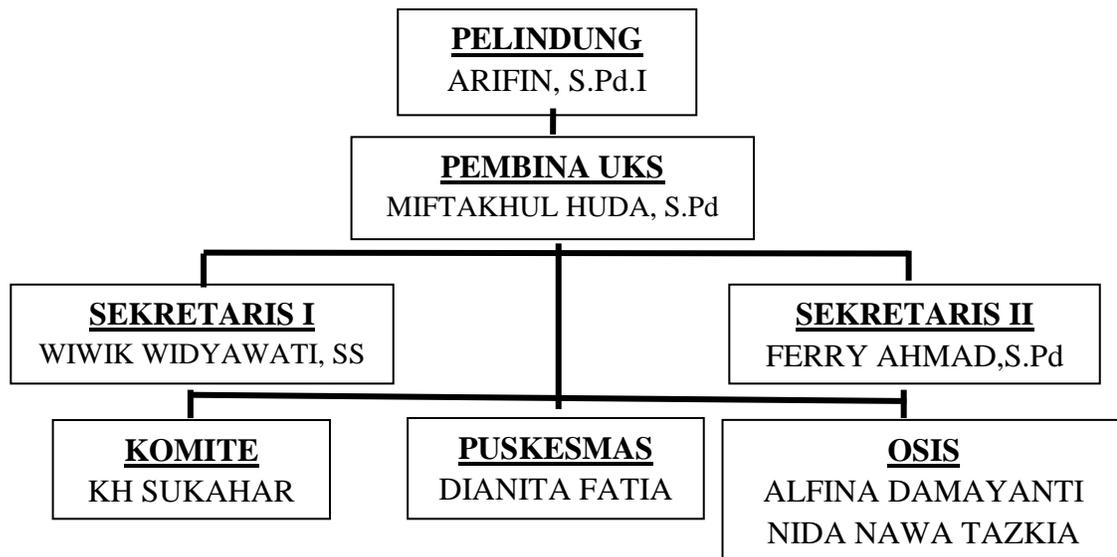
Keterangan : = **————** Garis Komando      **-----** = Garis Koordinasi

<sup>12</sup> Data Dokumentasi dari Papan Monografi Kantor pada hari Senin tanggal 29 Mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu kabupaten Kudus.

Sedangkan untuk melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kelancaran serta kemudahan dalam mengelola juga untuk merapikan administrasi madrasah, maka susunan organisasi UKS MTs NU Mafatihul Ulum Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut pelindung Arifin, S.Pd.I, pembina UKS Miftahul Huda, S.Pd, sekretaris I Wiwik Widyawati, SS, sekretaris II Ferry Ahmad, S.Pd, komite Sukahar, puskesmas dianita Fatia dan Osis Alfina Damayanti, Nida Nawatazkia. Kemudian dapat digambarkan sebagai berikut.

**Gambar 4.4 Struktur Organisasi UKS MTs NU Mafatihul Ulum**

**Tahun pelajaran 2016/2017<sup>13</sup>**



Keterangan : ————— = Garis Komando

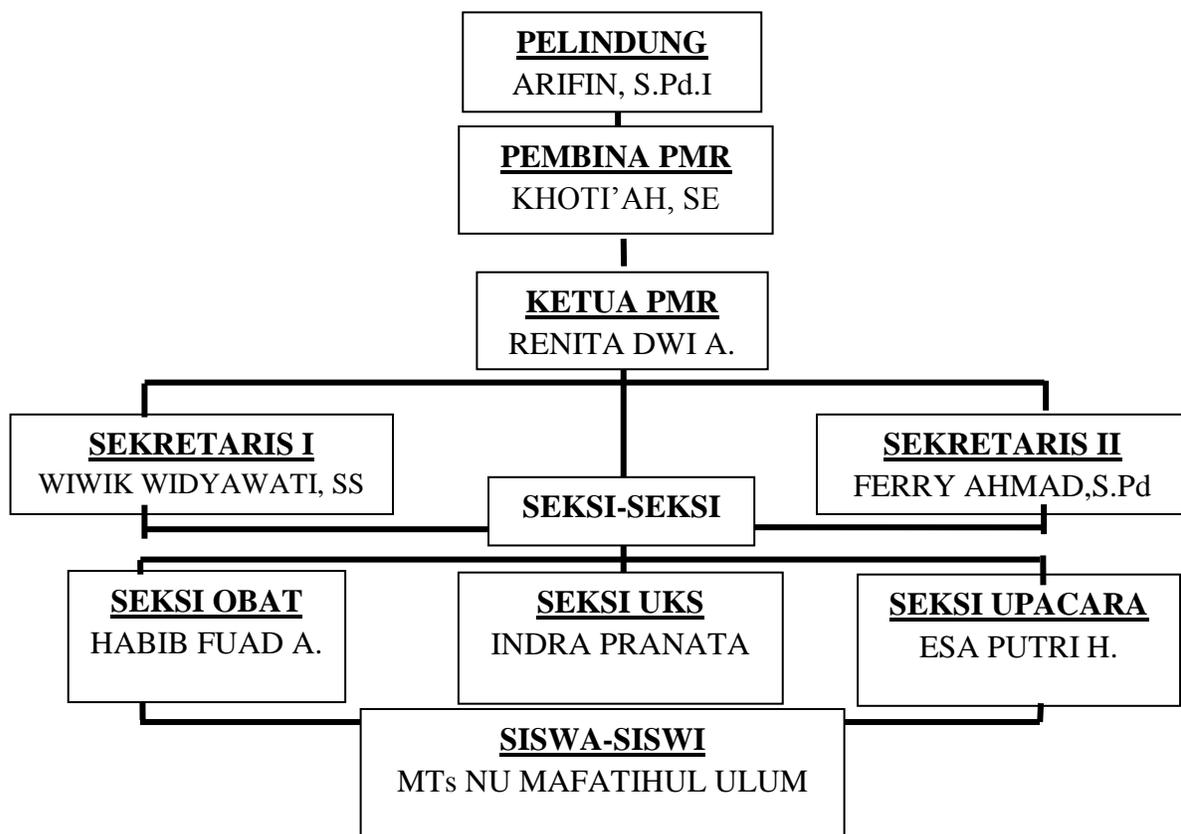
----- = Garis Koordinasi

<sup>13</sup> Data Dokumentasi dari Papan Monografi ruang UKS pada hari Senin tanggal 29 Mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu Kabupaten Kudus.

Sedangkan untuk melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kelancaran serta kemudahan dalam mengelola juga untuk merapikan administrasi madrasah, maka susunan organisasi PMR MTs NU Mafatihul Ulum Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut mulai pelindung Arifin, S.Pd.I, pembina PMR Khot'ah, SE, ketua PMR Renita Dwi Andriyani, sekretaris I Wiwik Widyawati, SS, sekretaris II Ferry Ahmad, S.Pd, kemudian seksi-seksi, seksi obat Habib Fuad Abdullah, seksi UKS Indra Pranata, seksi upacara Esa Putri Handrayani kemudian para siswa-siswi MTs NU Mafatihul Ulum dapat digambarkan sebagai berikut.

**Gambar 4.5 Struktur Organisasi PMR MTs NU Mafatihul Ulum**

**Tahun Pelajaran 2016/2017<sup>14</sup>**



<sup>14</sup> Data Dokumentasi dari Papan Monografi Ruang PMR pada hari Senin tanggal 29 Mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu Kabupaten Kudus.

**Gambar 4.6 Susunan Pengurus OSIS MTs NU Mafatihul Ulum**

**Priode 2016/2017<sup>15</sup>**

**KETUA OSIS**

**Alfina Damayanti**

**WAKIL KETUA OSIS**

**Nida Nawa Tazkia**

**SEKERTARIS**

- 1. Renita Dwi Andriyani**
- 2. Indra Pranata**

**BENDAHARA**

- 1. Aprilia Larasati**
- 2. M. Iqbal Fahmi**

**SEKSI-SEKSI**

**A. Seksi Ketaqwaan Terhadap Tuhan YME**

- |                           |                    |
|---------------------------|--------------------|
| 1. Sanny Roudlotul Jannah | 3. M. Noor Anwar   |
| 2. Rosidayani             | 4. Ghifari Maulana |

**B. Seksi Kehidupan Berbangsa dan Bernegara**

- |                             |                       |
|-----------------------------|-----------------------|
| 1. Noor Salsabila Dwi Rahma | 3. Dimas Yogi Pratama |
| 2. Maya Diyah Novita        | 4. Moh Jaelani        |

**C. Seksi Pendidikan Pendahuluan Bela Negara**

- |                          |                   |
|--------------------------|-------------------|
| 1. Riska Hidayatussaimah | 3. Phaksi Anggoro |
| 2. Ida Fitriyana         | 4. M.Chaidar Ali  |

**D. Seksi Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur**

- |                    |                           |
|--------------------|---------------------------|
| 1. Havifah Alfiani | 3. M. Fachri Hidayat      |
| 2. Bahrul Ulum     | 4. M. Habib Fuad Abdullah |

**E. Seksi Berorganisasi, Pendidikan, Politik, dan Kepemimpinan**

- |                      |                        |
|----------------------|------------------------|
| 1. Fafi Rohmatillah  | 3. Fandi Ahmad Maulana |
| 2. Elisa Achlan Nida | 4. Angga Andreanto     |

**F. Seksi Ketrampilan dan Kewiraswataan**

- |                            |                   |
|----------------------------|-------------------|
| 1. Avisca Yulia Revinda    | 3. Surya Aditya   |
| 2. Amanda Reflia Damayanti | 4. Rizal Saifudin |

**G. Seksi Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi**

- |                      |                   |
|----------------------|-------------------|
| 1. Farikhatul Jannah | 3. Ela Indriyani  |
| 2. Ilham Dani        | 4. Fatkhul Mu'min |

**H. Seksi Persepsi, Apresiasi dan Daya Kreasi Seni**

- |                           |                      |
|---------------------------|----------------------|
| 1. Ahmad Faizzuddaroini   | 3. Sheva Fairuz Zaqi |
| 2. Putri Anggun Valaintin | 4. Candra Kirana     |

---

<sup>15</sup> Data Dokumentasi dari Papan Monografi Ruang OSIS pada hari Senin tanggal 29 Mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu Kabupaten Kudus.

### 3. Kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso

Kesiapan Sumber daya di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso dalam mengimplementasikan kebijakan MP MBS, dilihat dari kesiapan sumber daya manusia, maka secara kuantitas dilihat dari jumlah guru, ijazah yang dimiliki guru, ruang/golongan yang dimiliki oleh kepala madrasah dan guru selaku pelaku utama kebijakan, dapat dikatakan telah memadai dan siap untuk mengimplementasikan kebijakan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) ini. Karena mereka sudah memenuhi standar persyaratan kelayakan mengajar, terbukti dari 13 guru memiliki jenjang pendidikan strata satu (S.1), hanya dua orang guru yang memiliki jenjang pendidikan MA/SMA (PONPES). Selebihnya memiliki jenjang pendidikan strata satu (S.1), sejumlah satu orang guru sudah PNS dan tiga orang guru sudah sertifikasi. Sedangkan dari 9 guru honorer hanya 2 orang guru memiliki jenjang pendidikan MA/SMA lulusan dari PONPES, selainnya memiliki jenjang pendidikan strata 1 (S.1).<sup>16</sup>

**Tabel 4.6 Tenaga Pendidik dan Kependidikan<sup>17</sup>**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Mulai Tugas	L/P	Status
1.	Arifin, S.Pd.I	S1 STAIN	Kepala	21-07-1997	L	GT
2.	Muslich	PONPES	Guru	21-07-1997	L	GT
3.	KH. Sukahar	PONPES	Guru	21-07-1997	L	GT
4.	Wijning Rahayu, SH	S1 UMK	Guru	21-07-1997	P	GT
5.	Zumrotun, S.Pd.I	S1 STAIN	Guru	21-07-1997	P	GT
6.	Muslih, S.Pd.I	S1 INISNU	Guru	16-07-2001	L	GT
7.	Dra. HJ. Yayuk Sulistiani	S1 IAIN	Guru	02-07-2003	P	DPK
8.	Muchamad Rifa'i, S.Pd.I	S1 INISNU	Guru	16-07-2004	L	GT
9.	Khoti'ah, SE	S1 UMK	Guru	18-07-2003	P	GT

<sup>16</sup> Hasil Dokumen Kantor Tata Usaha pada hari rabu tanggal 24 Mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu Kabupaten Kudus.

<sup>17</sup> Hasil Dokumen Kantor Tata Usaha pada hari rabu tanggal 24 Mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu Kabupaten Kudus.

10.	Ristianna Kumala Hayati, SE	S1 UMK	Guru	15-05-2005	P	GT
11.	Miftakhul Huda, S.Pd	S1 UMK	Guru	28-07-2007	L	GT
12.	Wiwik Widyawati, S.S	S1 UNNES	Guru	16-07-2008	P	GT
13.	Ferry Achmad Wahyudi, S.Pd	S1 UMK	Guru	17-07-2012	L	GT
14.	Ahmad Dedi Junaedi	SMA	Penjaga	29-07-2013	L	GT

Table di atas dan dikaitkan pengamatan peneliti berdasarkan data dokumentasi sekolah MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso, menunjukkan jumlah porsonil guru yang telah diberi tugas dan pegawai tetap atau tidak tetap menurut bidang keahliannya secara menyeluruh.

Selanjutnya mengenai rekapitulasi siswa siswi MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso, menurut jenjang kelas dan spesipikasi jurusan yang telah ditetapkan berdasarkan dokumen pada Madrasah.

**Tabel 4.7 Tentang Rekapitulasi Siswa  
MTs NU Mafatihul Ulum 2016-2017<sup>18</sup>**

<b>Tingkat Kelas</b>	<b>Jumlah Kelas</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
VII	1	10	15	25
VIII	2	26	23	49
IX	1	12	14	26
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>48</b>	<b>52</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table di atas dapat diperkuat dengan hasil studi dokumentasi peneliti mengenai klasifikasi keadaan jumlah murid mulai dari kelas satu sampai kelas tiga, mencapai jumlah keseluruhan 100 siswa dan siswi yang ada pada MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso.

<sup>18</sup> Hasil Dokumen Kantor Tata Usaha pada hari rabu tanggal 24 Mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu Kabupaten Kudus.

Sedangkan kualifikasi berdasarkan keahlian dan jenjang pendidikan terakhir mengenai rincian keadaan guru menurut keahlian yang dibidangi berdasarkan jurusan studi yang diambil dengan berbagai macam-macam studi yang dikuasai oleh para guru untuk memegang mata pelajaran khusus yang diajarkan kepada siswa dan siswi MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso, dapat dijabarkan pada table berikut:

**Tabel 4.8 Kualifikasi Guru Berdasarkan Keahlian  
Dan Jenjang Pendidikan Terakhir, MTs NU Mafatihul Ulum<sup>19</sup>**

No	Kualifikasi/keahlian	Jumlah Guru	Jenjang Pendidikan
1.	Qur,an Hadis, fikih, SKI	1 Orang	Sarjana
2.	Akidah Akhlak	1 Orang	Sarjana
3.	Ilmu Pengetahuan Alam	1 Orang	Sarjana
4.	Ilmu Pengetahuan Sosial	1 Orang	Sarjana
5.	Pendidikan Kewarganegaraan	1 Orang	Sarjana
6.	Bahasa Indonesia	1 Orang	Sarjana
7.	Bahasa Arab	1 Orang	Sarjana
8.	Bahasa Inggris, PJK	1 Orang	Sarjana
9.	Matematika	1 Orang	Sarjana
10.	Bahasa Jawa	1 Orang	Sarjana
11.	TIK	1 Orang	Sarjana
12.	Mulok	2 Orang	MA/PONPES

Table di atas maka diketahui bahwa dari jenjang keahlian guru merupakan kelengkapan dalam program pengajaran yang dituntut untuk dijalankan sebagai tugas yang telah dipercayakan sebagai amanah pemerintah sebagai pendidik, membina, membentuk anak didik, membimbing, mengarahkan dan mengajarkan untuk

<sup>19</sup> Hasil Dokumen Kantor Tata Usaha pada hari rabu tanggal 24 Mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu Kabupaten Kudus.

mencapai tujuan pendidikan Nasional dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan secara umum.

Hasil observasi program kerja Kepala Madrasah MTs NU Mafatihul Ulum sebagai program pengajaran atau sistem manajemen pendidikan mengenai rincian tahun pelajaran 2016/2017, dari kegiatan awal tahun peajaran, kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, kegiatan semester dan kegiatan akhir tahun pelajaran dapat dijabarkan pada table berikut:

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada progja kepala madrasah Kegiatan awal tahun pelajaran ini dalam menerapkan sistem manajemen pendidikan, dalam tahapan ini kepala sekolah perlu menyampaikan progja Kegiatan awal tahun pelajaran pada kamad, waka, komite, bendahara, wakur dan waka kurikulum. Adapun sistem kegiatannya adalah :

**Tabel 4.9 Program Kerja Kepala Madrasah (Pengajaran)**

**Kegiatan Awal Tahun Pelajaran**

**MTs NU Mafatihul Ulum Tahun Pelajaran 2016/2017<sup>20</sup>**

<b>I</b>	<b>KEGIATAN AWAL TAHUN PELAJARAN</b>	<b>HARI</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>WAKTU</b>	<b>PELAKSANA</b>	<b>KETERANGAN</b>
A	Merencanakan kebutuhan guru setiap mata pelajaran	Ahad	4 Juli 2015	07.00	KAMAD, WAKA, KOMITE, BENDAHARA	
B	Pembagian tugas mengajar	Senin	5 Juli 2015		KAMAD dan WAKUR	
C	Menyusun program pengajaran, jadwal pelajaran dan kalender pendidikan	Senin	5 Juli 2015		KAMAD dan WAKA KURIKULUM	
D	Menyusun kebutuhan buku pelajaran, buku pegangan guru	Selasa	6 Juli 2015	07.00	KAMAD, WAKA, KOMITE	
E	Menyusun kelengkapan alat pelajaran dan bahan pelajaran	Selasa	6 Juli 2015	07.00	KAMAD, WAKA	

<sup>20</sup> Hasil Dokumen Program Kerja Kepala Madrasah pada hari Ahad 18 Juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu Kabupaten Kudus.

F	Mengadakan rapat guru	Ahad	10 Juli 2015		KAMAD	
---	-----------------------	------	--------------	--	-------	--

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada progja kepala madrasah kegiatan harian ini dalam menerapkan sistem manajemen pendidikan, dalam tahapan ini kepala sekolah perlu menyampaikan progja harian pada aktivitas guru, tata usaha dan murid, Adapun sistem kegiatannya adalah :

**Tabel 4.10 Program Kerja Kepala Madrasah (Pengajaran)**

**Kegiatan Harian**

**MTs NU Mafatihul Ulum Tahun Pelajaran 2016/2017<sup>21</sup>**

<b>II</b>	<b>KEGIATAN HARIAN</b>	<b>HARI</b>	<b>KETERANGAN</b>
A	Memeriksa daftar hadir guru, tenaga kependidikan, dan tenaga tata usaha	Kamis	
B	Mengatur dan memeriksa kegiatan 7K di madrasah	Sabtu	
C	Memeriksa program pengajaran dan persiapan lainnya yang menunjang proses pembelajaran.	Sabtu	
D	Menyelesaikan surat-surat, angka kredit guru, menerima tamu dan menyelenggarakan pekerjaan kantor lainnya.	Rabu	
E	Mengatasi hambatan-hambatan terhadap berlangsungnya proses pembelajaran	Selasa	
F	Mengatasi kasus yang terjadi	Kamis	
G	Memeriksa segala sesuatu menjelang sekolah usai		
H	Melaksanakan supervise kegiatan belajar mengajar	Senin	

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada progja kepala madrasah kegiatan mingguan ini dalam menerapkan sistem manajemen pendidikan, dalam tahapan ini kepala sekolah perlu menyampaikan progja mingguan pada aktivitas siswa-siswi, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator yang memberikan pengarahan-pengarahan kepada siswa-siswi untuk melaksanakannya sendiri apa yang di sampaikan oleh kepala madrasah kepada siswa-siswi. Adapun sistem kegiatannya adalah :

<sup>21</sup> Hasil Dokumen Program Kerja Kepala Madrasah pada hari Ahad 18 Juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu Kabupaten Kudus.

**Tabel 4.11 Program Kerja Kepala Madrasah (Pengajaran)**  
**Kegiatan Mingguan**  
**MTs NU Mafatihul Ulum Tahun Pelajaran 2016/2017<sup>22</sup>**

III	KEGIATAN MINGGUAN	MINGGU																							
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
A	Melaksanakan upacara bendera pada hari sabtu dan hari besar	X	x	x	X	x	x	x	X	x	X	X	X	X	X	X	x	x	x	X	x	x	x	x	x
B	Melaksanakan senam kesegaran jasmani	X	x	x	X	x	x	x	X	x	X	X	X	X	X	X	x	x	x	X	x	x	x	x	x
C	Memeriksa agenda dan menyelesaikan surat menyurat	X	x	x	X	x	x	x	X	x	X	X	X	X	X	X	x	x	x	X	x	x	x	x	x
D	Mengadakan rapat mingguan untuk menjadi bahan rencana kegiatan mingguan				X				X				X				x							x	
E	Memeriksa keuangan madrasah				X				X				X				x							x	
F	Mengatur	X	x	x	X	x	x	x	X	x	X	X	X	X	x	X	x	x	x	X	x	x	x	x	x

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada progja kepala madrasah kegiatan bulanan ini dalam menerapkan sistem manajemen pendidikan, dalam tahapan ini kepala sekolah perlu menyampaikan progja bulanan pada aktivitas siswa-siswi, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator yang memberikan pengarahan-pengarahan kepada siswa-siswi untuk melaksanakannya sendiri apa yang di sampaikan oleh kepala madrasah kepada siswa-siswi. Adapun sistem kegiatannya adalah

<sup>22</sup> Hasil Dokumen Program Kerja Kepala Madrasah pada hari Ahad 18 Juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu Kabupaten Kudus.

**Tabel 4.12 Program Kerja Kepala Madrasah (Pengajaran)  
Kegiatan Bulanan**

**MTs NU Mafatihul Ulum Tahun Pelajaran 2016/2017<sup>23</sup>**

IV	KEGIATAN BULANAN	BULAN											
		JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI
A	Pada awal bulan dilakukan kegiatan rutin antara lain: Melaksanakan kegiatan setoran SPP, gaji pegawai/guru, laporan bulanan, rencana keperluan kelengkapan kantor/madrasah dan rencana belanja bulanan	X	X	X	X	X	x	X	X	x	X	x	x
B	Melaksanakan pemeriksaan umum terhadap antaa lain:												
	1. Buku kelas dan daftar hadir guru, pegawai dan tata usaha	X	X	X	X	X	x	X	X	x	X	x	x
	2. Kumpulkan bahan evaluasi berikut analisisnya	X	X	X	X	X	x	X	X	x	X	x	X
	3. Kumpulkan program pengajaran	X	X	X	X	x	x	X	X	x	X	x	X
	4. Diagram pencapaian kurikulum	X	X	X	X	x	x	X	X	x	X	x	X
	5. Diagram daya serap siswa	X	X	X	X	x	x	X	X	x	X	x	X
	6. Program perbaikan dan pengayaan			X			x			x			X
	7. Buku catatan pelaksanaan BK	X	X	X	X	x	x	X	X	x	X	x	X
C	Memberi petunjuk kepada guru-guru tentang siswa yang perlu diperhatikan	X		X				X		x		x	
D	Pada akhir bulan dilakukan kegiatan :												
	1. Penutupan buku	X	X	X	X	x	x	X	X	x	X	x	X
	2. Pertanggung jawaban keuangan	X	X	X	X	x	x	X	X	x	X	x	X
	3. Evaluasi terhadap persediaan dan penggunaan alat sekolah	X	X	X	X	x	x	X	X	x	X	x	X
	4. Mutasi siswa dank lapper	X	X	X	X	x	x	X	X	x	X	x	X

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada progja kepala madrasah kegiatan semester ini dalam menerapkan sistem manajemen pendidikan, dalam tahapan ini kepala sekolah perlu menyampaikan progja semester pada aktivitas guru-guru. Adapun sistem kegiatannya adalah :

<sup>23</sup> Hasil Dokumen Program Kerja Kepala Madrasah pada hari Ahad 18 Juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu Kabupaten Kudus.

**Tabel 4.13 Program Kerja Kepala Madrasah (Pengajaran)  
Kegiatan Semester  
MTs NU Mafatihul Ulum Tahun Pelajaran 2016/2017<sup>24</sup>**

V	KEGIATAN SEMESTER	SEMESTER I						SEMESTER II					
		JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI
A	Menyelenggarakan perbaikan alat-alat sekolah yang diperlukan	X	X	X	X	x	x	X	X	x	X	x	x
B	Menyelenggarakan pengisian buku induk siswa	X	X					X					x
C	Menyelenggarakan persiapan pelaksanaan ulangan umum semester					x					X		
D	Menyelenggarakan evaluasi kegiatan BK, OSIS, UKS, dan ekstrakurikuler	X	X	X	X	x	x	X	X	x	X	x	x
E	Menyelenggarakan kegiatan akhir semester												
	1. Daftar kelas						x						x
	2. Kumpulan nilai (leger)						x						x
	3. Catatan siswa perlu mendapat perhatian khusus						x						x
	4. Pengisian buku niali semester						x						x
	5. Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar						x						x
	6. Pemanggilan orang tua siswa sejauh diperlakukan untuk berkonsultasi	X					x			x			

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada progja kepala madrasah kegiatan akjhir tahun pelajaran ini dalam menerapkan sistem manajemen pendidikan, dalam tahapan ini kepala sekolah perlu menyampaikan progja akhir tahun pelajaran kepada kamad, wakur, wakel guru-guru, wali kelas,tata usaha,komite dan panitia PPDB. Adapun sistem kegiatannya adalah :

<sup>24</sup> Hasil Dokumen Program Kerja Kepala Madrasah pada hari Ahad 18 Juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu Kabupaten Kudus.

**Tabel 4.14 Program Kerja Kepala Madrasah (Pengajaran)  
Kegiatan Akhir Tahun  
MTs NU Mafatihul Ulum Tahun Pelajaran 2016/2017<sup>25</sup>**

VI	KEGIATAN AKHIR TAHUN PELAJARAN	HARI	TANGGAL	WAKTU	PELAKSANAAN	KETERANGAN
A	Menyelenggarakan penutupan buku inventaris dan keuangan					
B	Menyelenggarakan pengisian buku induk siswa	Sabtu-Ahad	2-11 mei 2016		KAMAD dan WAKUR	
C	Kegiatan kenaikan kelas dan kelulusan	Sabtu-Sabtu	7-14 Juni 2016		KAMAD, WAKA, WAKEL	
	1. Persiapan daftar kumpulan nilai (leger)	Ahad	15 Juni 2016		WAKEL, GURU	
	2. Penyiapan bahan-bahan untuk rapat guru		Juni 2016		KAMAD	
	3. Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar	Sabtu	18 Juni 2016		KEMAD, WALI KELAS	
	4. Pemilihan program					
D	Menyelenggarakan evaluasi pelaksanaan program sekolah tahun pelajaran yang bersangkutan dan menyusun program sekolah untuk tahun yang akan datang		Juli 2016		KEMAD, WAKA, GURU, TU, KOMITE	
E	Menyelenggarakan penyusunan rencana keuangan tahun yang akan datang (RAPBM)		Juli 2016		KEMAD, WAKA, GURU, TU, KOMITE	
F	Menyelenggarakan penyusunan rencana perbaikan dan pemeliharaan sekolah dan alat bantu pendidikan		Juli 2016		KEMAD, WAKA, GURU, TU, KOMITE	
G	Menyelenggarakan pembuatan laporan akhir tahun pelajaran		Juli 2016		KEMAD, WAKA, GURU, TU, KOMITE	
H	Melaksanakan kegiatan penerimaan siswa baru yang meliputi :	Sabtu-Kamis	Juli 2016			
	1. Pembentukan panitia penerimaan dan pendaftaran	Sabtu	1 Juli 2016		KEMAD, WAKA, GURU, TU, KOMITE	
	2. Penyusunan syarat-syarat penerimaan dan pendaftaran	Sabtu	1 Juli 2016		KEMAD, WAKA, GURU, TU, KOMITE	
	3. Penyiapan formulir dan pengumuman penerimaan siswa baru	Sabtu	1 Juli 2016		Panitia PPDB	
	4. Pengumuman siswa yang diterima dan daftar ulang	Senin	8 Juli 2016		Panitia PPDB	

<sup>25</sup> Hasil Dokumen Program Kerja Kepala Madrasah pada hari Ahad 18 Juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu Kabupaten Kudus.

Sedangkan kegiatan kerja Kepala Madrasah MTs NU Mafatihul Ulum tahun pelajaran 2016/2017, dapat dijabarkan pada table berikut:

**Tabel 4.15 Kegiatan Kepala MTs NU Mafatihul Ulum Tri Wulan Semester Ganjil (Bulan Juli-September 2016)<sup>26</sup>**

No	Hari, Tanggal	Uraian/Kegiatan	Tempat	Keterangan/Tindak Lanjut
1.	Kamis 12-7-2016 Jam 08.00 WIB	Halal bi halal keluarga Madrasah	MTs Mafatihul Ulum	Peserta : pengurus, Kamad, waka mad,Guru, Ka TU, Bendahara
2.	Ahad 17-7-2016 Jam 08.00 WIB	Koordawal Tahun Pelajaran 2016/2017	MTs Mafatihul Ulum	Peserta : pengurus, Kamad, waka mad,Guru, Ka TU, Bendahara - Menyusun jadwal pelajaran - Menyusun jadwal Ramadhan - Pembagian tugas mengajar dan pembagian wali kelas - Memberi arahan kepada Wakarik
3.	20-7-16	Rakoord PIP Tahun 2016	AULA Kemenag Kudus	Peserta: kepala sekolah setiap jenjang pendidikan
4.	Sabtu 30-7-16 Jam 08.30 WIB	Halal bi halal KK MTs Kaliwungu Kudus	Hotel Poroliman Kudus	Peserta : Kepala sekolah se KKMTs Kaliwungu Kudus beserta Istri
5.	2 Agustus 2016 Jam 08.00 WIB	Rakoordin awal bulan	MTs Mafatihul Ulum	Peserta: pengurus, Kamad, Waka Mad, Guru , Ka TU, Bendahara
6.	17 Agustus 2016 Jam 07.00 WIB	Upacara HUT RI	MTs Mafatihul Ulum	Peserta : Guru, Karyawan dan Mudrid
7.	18 Agustus 2016	Rakoor KKMTs 1 Program kerja KKM	MTs N 1 Kudus	Peserta: Ka. MTs

<sup>26</sup> Hasil Dokumen Kegiatan Madrasah pada hari Ahad 18 Juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu Kabupaten Kudus.

8.	29 Agustus 2016 Jam 10.30	Rakoor FK2MTs LP. Maarif Kegiatan awal tahun pelajaran 2016/2017	Kantor LP. Ma'arif Kudus	Peserta : Ka. MTs
9.	2 September 2016	Rakoor awal bulan	MTs Mafatihul Ulum	Peserta : Pengurus, Kamad, Waka Mad, Guru, Ka TU, Bendahara
10.	24 September	Memantau kegiatan pelaksanaan UTS	MTs Mafatihul Ulum	Siswa mengerjakan dengan jujur dan tertib.

**Tabel 4.16 Kegiatan Kepala MTs NU Mafatihul Ulum Tri Wulan  
Semester Ganjil (Bulan Oktober-Desember 2016)<sup>27</sup>**

No	Hari, Tanggal	Uraian/Kegiatan	Tempat	Keterangan/Tindak Lanjut
1.	01-10-2016	Koord awal bulan	MTs Mafatihul Ulum	Peserta : Kamad, waka Mad, Guru, Ka TU, Bendahara
2.	23-10-2016	Rakoordin LP. Ma'arif, persiapan UAS	Kantor LP. Ma'arif Kudus	Peserta : Pengurus FK2MTs Ka. MTs
3.	27-10-2016	Supervisi kelas	MTs Mafatihul Ulum	
4.	28-10-2016	Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda	MTs Mafatihul Ulum	Peserta : kepala sekolah, guru, karyawan dan murid
5.	02-11-2016	Koord awal bulan - Persiapan UAS	MTs Mafatihul Ulum	Peserta: Kamad, Waka Mad, Guru, Ka. TU, Bendahara
6.	10-11-2016	Upacara Hari Pahlawan	MTs	Peserta: Kepala Sekolah, Guru,

<sup>27</sup> Hasil Dokumen Kegiatan Madrasah pada hari Ahad 18 Juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu Kabupaten Kudus.

			Mafatihul Ulum	Karyawan dan Murid
7.	20-11-2016	Supervisi kelas	MTs Mafatihul Ulum	
8.	3-10/12/ 2016	Memantau pelaksanaan UAS	MTs Mafatihul Ulum	Siswa mengerjakan dengan jujur dan tertib
9.	06-12-2016	Rakoordin/evaluasi UAS 2016/2017	Kantor LP. Ma'arif Kudus	Peserta: Pengurus, FK2MTs. Ka. MTs
10.	12-12-2016	Peringatan maulid Nabi	MTs Mafatihul Ulum	Peserta: Pengurus, Kamad, Waka Mad, Guru, Ka. TU, Bendahara
11.	15-12-2016	RakorDin KKMTs - Rencana bedah SKL	MTs N 1 Kudus	Peserta: Ka. MTs
12.	17-12-2016	Memantau pembagian Rapot	MTs Mafatihul Ulum	Pengambilan Rapot oleh Wali Murid
13.	18-30/12/2016	Libur akhir semester gasal/pasca UAS	MTs Mafatihul Ulum	

**Tabel 4.17 Kegiatan Kepala MTs NU Mafatihul Ulum Tri Wulan  
Semester Genap (Bulan Januari-Maret 2017)<sup>28</sup>**

No	Hari, Tanggal	Uraian/Kegiatan	Tempat	Keterangan/Tindak Lanjut
1.	Rabu 2 Januari 17 Jam 11.00 WIB	Rakor awal semester genap Pembagian tugas semester genap	MTs Mafatihul Ulum	Peserta : Kamad, waka Mad,Guru, Ka TU, Bendahara - Pembenahan administrasi kelas - Mengevaluasi administrasi wali kelas

<sup>28</sup> Hasil Dokumen Kegiatan Madrasah pada hari Ahad 18 Juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu Kabupaten Kudus.

				- Memberi arahan kepada Wakarik
2.	Rabu 11 Januari Jam 10.00 WIB	Rakor KIP, Data Ujian, Emis (entry data madrasah)	Aula Kemenag	Peserta: pengurus Kamad - Cek petugas operator - Penjelasan kip - Sistim ujian cbt
3.	Rabu 18 Januari Jam 10.00 WIB	Workshop K. 13	Aula SMP Al Ma'ruf	Peserta: Kep SD, MI, SMP, MTs, SMA/K/MA
4.	Kamis 19 Januari Jam 10.00 WIB	Rapat Dinas Persiapan UN dan USBN	Aula SMK 1 Kudus	Peserta: Kep SD, MI, SMP, MTs, SMA/K/MA - Membagi tugas dan tanggung jawab panitia - Sekertaris menyelesaikan tugas sesuai dengan pekerjaannya - Sukses UN di MTs adalah tanggung jawab panitia
5.	Sabtu 21 Januari Jam 10.00 WIB	Sosialisasi UN (UNBK, UNKP)	MTs N 1 Kudus	Peserta: Kepala - BIO UN
6.	2 Pebruari 2017	Koord. Persiapan UTS Kls. VII, VIII, UAS Kls. IX TRY OUT IX	MTs Mafatihul Ulum	Peserta: Kanad, Waka Mad, Guru, Ka. TU, Bendahara, - Tgl. 2 s/d 11-3-2017 pelaksanaan UTS dan UAS - Tgl. 13 s/d 18-3-2017 pelaksanaan TRY OUT
7.	2 s/d 11 Maret	Memantau kegiatan UTS Kls. VII, UAS Kls. IX	MTs Mafatihul Ulum	UTS dan UAS belajar lancar
8.	13 s/d 18 Maret	Memantau kegiatan Try Out Kls. IX	MTs Mafatihul Ulum	Try Out Belajar lancar
9.	Rabu 15 Maret Jam 10.00	Koordinasi UN dan UAMBKN 2017	RM Lombok Ijjo	Pengurus KKM dan Anggota - Pengawas UAMBN silang antar madrasah - Pilihan UN: UNBK/UNKP

				- Denah tempat duduk spiral.
10.	Sabtu 25 Maret Jam 10.00 WIB	Rapat dinas: persiapan UM/UAMBN	Aula LP. Ma'arif Kudus	Peserta: pengurus, anggota FK2MTs ma'arif

**Tabel 4.18 Kegiatan Kepala MTs NU Mafatihul Ulum Tri Wulan  
Semester Genap (Bulan April-Juni 2017)<sup>29</sup>**

No	Hari, Tanggal	Uraian/Kegiatan	Tempat	Keterangan/Tindak Lanjut
1.	Sabtu 8 April Jam 11.00 WIB	Rakoord persiapan akreditasi	MTs Mafatihul Ulum	Peserta : Kamad, waka Mad,Guru, Ka TU, Bendahara - Rencana akreditasi bulan Mei
2.	10-15 April	Memantau kegiatan ujian madrasah	MTs Mafatihul Ulum	UM belajar lancar
3.	Rabu 12 April 08.00 WIB	Rekor persiapan UAMBN, UASBN, UN	MTs N 1 Kudus	Peserta: pengurus, kamad, (Anggota KKM) - Pengambilan Naskah UAMBN tiap hari - Pengumpulan LJK tiap hari - Pengawas silang antar madrasah
4.	Sabtu 22 April Jam 07.00	Upacara peringatan hari Kartini	MTs Mafatihul Ulum	Peserta upacara RA. MI.MTs
5.	Ahad 23 April 07.00 WIB	Peringatan Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW	MTs Mafatihul Ulum	Peserta upacara RA. MI.MTs
6.	Selas 25 April Jam 07.00 WIB- selesai	Mengikuti pembukaan KSM, AKSIOMA	MTs N 2 Kudus	Ikut memantau kegiatan

<sup>29</sup> Hasil Dokumen Kegiatan Madrasah pada hari Ahad 18 Juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu Kabupaten Kudus.

7.	Sabtu 29 april	Rakod persiapan UKK Kls. VII, VIII	Aula LP. Ma'arif Kudus	
8.	2,3,4 dan 8 Mei	Memantau kegiatan UNKP	MTs Mafatihul Ulum	UNKP berjalan Lancar
9.	Sabtu 6 Mei Jam 09.00	Ceking persiapan akreditasi	MTs MU	Peserta: Kemad, Waka Mad, Guru, Ka. TU, bandahara

#### 4. Kondisi Sarana dan Prasarana MTs NU Mafatihul Ulum

Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Mafatihul Ulum sidorekso, berdekatan dengan bangunan MI NU Mafatihul Ulum sidorekso dan RA Muslimat Mafatihul Ulum Sidorekso.

Dalam perkembangannya. MTs NU MafatihulUlum Sidorekso mendapat perhatian yang besar dari masyarakat. Baik bangunan fisik maupun non fisik. Bangunan fisik madrasah, pada awalnya berlantai satu sekarang telah menjadi 2 lantai, berdiri di atas tanah yang seluas 1.209 m2 dan luas tanah seluruhnya 189 M. Sedangkan pembangunan non fisik telah dapat direalisasikan melalui kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler oleh sejumlah 13 orang guru baik berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun guru honorer. Kegiatan kurikuler dilaksanakan dengan berpedoman pada kurikulum berbasis kompetensi (KBK) tahun 2004 dan khusus untuk siswa kelas VII dan VIII tahun pembelajaran 2016/2017 mengacu pada kurikulum 2013 (K13) tahun 2013. Kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan seperti: Kegiatan seni bernapaskan ke-Islaman (Seni Rebana), olahraga dan seni kaligrafi yang ditawarkan pada siswa berjumlah 101 orang pada tahun 2017.

##### a. Data Tanah dan bangunan

- 1) Jumlah tanah yang dimiliki 1209 M
- 2) Jumlah tanah yang telah bersertifikat 1209 M
- 3) Luas Bangunan seluruhnya 189 M
- 4) Denah / lay out dan keterangannya (terlampir)

## b. Ruang dan Gedung :

**Tabel 4.19 Ruang dan Gedung MTs NU Mafatihul Ulum<sup>30</sup>**

No	Jenis	Lokal	M2	Kondisi (lkl)		Kekurangan
				Baik	Rusak	
1	Ruang Kelas	3	168	1	2	-
2	R.Kantor / TU	1	20	1	-	-
3	R.Kepala	1	20	1	-	-
4	Ruang Guru	1	24	1	-	-
5	R.Perpustakaan	1	20	1	-	1
6	R.lab	-	-	-	-	1
7	R.Ketrampilan	-	-	-	-	1
8	Aula	-	-	-	-	1
9	Mushola	-	-	-	-	1
10	R.UKS	1	8	-	1	1
11	Halaman/Upacara					

## c. Data Peralatan dan Inventaris Kantor

**Tabel 4.20 Pralatan dan Inventaris Kantor<sup>31</sup>**

No	Jenis	Unit	Kondisi (lkl)			Kekurangan
			Baik	Sedang	Rusak	
1	Mebelair	9	4	5	-	3
2	Mesin Ketik	1	-	1	-	-
3	Telepon	1	1	-	-	-
4	Faximile	-	-	-	-	-
5	Sumb. Air/PDAM	1	1	-	-	-

<sup>30</sup> Hasil Dokumen Tata Usaha Pada Hari Rabu Tanggal 24 Mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu Kabupaten Kudus.

<sup>31</sup> Hasil Dokumen Tata Usaha Pada Hari Rabu Tanggal 24 Mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu Kabupaten Kudus.

6	Komputer	4	1	-	-	1
7	Kend.Roda 2	-	1	-	-	-
8	Kend.Roda 4	-	-	-	-	-
9	Peralatan Lab	1	1	-	-	-
10	Sound system	2	1	1	-	1
11	Sar.Olahraga	-	-	-	-	-
12	Sar.Kesenian	1	1	-	-	2
13	Peralatan UKS	1	-	1	-	2
14	Peralatan Ketrmp	-	-	-	-	-
15	Daya Listrik	900 watt	1	-	-	-

#### **5. Kondisi Sumber dana MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso**

Sumber dana MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso berasal dari bantuan pemerintah dana bantuan operasional sekolah (BOS) bantuan operasional manajemen mutu (BOMM), sumbangan suka rela dari para guru, para staf-stafnya dan sumbangan suka rela dari masyarakat .

#### **6. Kondisi lingkungan MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso**

Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama berada di wilayah desa sidorekso kecamatan kaliwungu kabupaten kudu, kurang lebih 10 KM dari pusat kota Kudus tepatnya lokasi madrasah ini berada di pinggir jalan yang menghubungkan antara desa yang lain.

Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama ini menempati areal tanah seluas 1209 M2 dengan status tanah milik sendiri dan luas bangunan 189 M2 adapun batas-batasnya sebagai berikut:

- a. Sebelah utara RA Muslimat Mafatihul ulum dan MI NU Mafatihul Ulum.
- b. Sebelah selatan persawahan desa sidorekso
- c. Sebelah barat rumah warga desa sidorekso
- d. Sebelah timur jalan yang menghubungkan antar desa.

Gambar 4.7 DENAH LOKASI MTs NU MAFATIHUL ULUM<sup>32</sup>



<sup>32</sup> Hasil Dokumen Tata Usaha Pada Hari Rabu Tanggal 24 Mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum di Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwugu Kabupaten Kudus.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Program Pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017**

Program pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan program-program pendidikan yang mampu membelajarkan peserta didik secara berkelanjutan, karena dengan kualitas pendidikan yang optimal, diharapkan akan dicapai keunggulan sumber daya manusia yang dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan keahlian sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Peneliti melakukan wawancara, melakukan observasi untuk mengetahui sejauh mana program pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso dalam pengambilan keputusan. Dalam hal peneliti melakukan wawancara dengan Ketua Pengurus yayasan, yaitu Bapak Ahmad Asnawi dalam kaitannya dengan kelembagaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso. Beliau menyatakan bahwa:

“MTs NU Mafatihul Ulum didirikan oleh pengurus, maka pengurus merupakan majlis tertinggi dalam menentukan manajemen madrasah baik secara organisasi atau kelembagaan dan berkaitan dengan akademisi pengurus mengaplikasikan sistem kurikulum yang berbasis kompeten seperti MTs NU Mafatihul Ulum mencetak aswaja dan kemenag seperti KTSP/K13. Sosialisasi semua masyarakat Sidorekso, membuat penampilan wajah gedung yang bagus. Memberikan alat-alat pendidikan secara Cuma-Cuma. sumber dana yang didapatkan MTs NU Mafatihul Ulum dari pemerintah seperti BOS dan bantuan tidak mengikat seperti dari masyarakat kemudian di kelola untuk kepentingan tenaga pendidik dan kependidikan. Program humas di MTs NU Mafatihul Ulum sidorekso melihat kondisi siswa-siswi, sosialisasi pada penerimaan siswa baru, terjun langsung kerumah-rumah/masyarakat, Peran komite madrasah sangat penting karena sebagai tangan panjang pengurus untuk menangani ke dalam (sekolah) sedangkan peran masyarakat juga sangat penting karena membantu MTs NU Mafatihul Ulum. MTs NU Mafatihul Ulum sudah berhasil mencetak kader-kader yang berilmu amaliah dan beramal ilmiah dalam pengembangan islam *Ahlussunnah Waljamaah*.”<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Asnawi, pada hari Kamis tanggal 25 mei 2017 di rumahnya Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

Berdasarkan deskripsi di atas menjelaskan bahwa MTs NU Mafatihul Ulum didirikan oleh pengurus, maka pengurus merupakan majlis tertinggi dalam menentukan kemandirian madrasah baik secara organisasi atau kelembagaan dan berkaitan dengan akademisi pengurus mengaplikasikan sistem kurikulum yang berbasis kompeten yaitu mencetak kader *ahlu sunnah waljama'ah* dan kemenag seperti KTSP/K13. Sosialisasi semua masyarakat Sidorekso, membuat penampilan wajah gedung yang bagus Memberikan alat-alat pendidikan secara cuma-cuma. sumber dana yang didapatkan MTs NU Mafatihul Ulum dari pemerintah seperti BOS dan bantuan tidak mengikat seperti dari masyarakat kemudian di kelola untuk kepentingan tenaga pendidik dan kependidikan. Program humas di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso melihat kondisi siswa-siswi, sosialisasi pada penerimaan siswa baru, terjun langsung kerumah-rumah/masyarakat, Peran komite sangat penting karena sebagai tangan panjang pengurus untuk menangani kedalam (sekolah) sedangkan peran masyarakat juga sangat penting karena membantu MTs NU Mafatihul Ulum. MTs NU Mafatihul Ulum sudah berhasil mencetak kader-kader yang berilmu amaliah dan beramal ilmiah dalam pengembangan islam *Ahlussunnah Waljamaah*, karena ketua pengurus yayasan menyatakan bahwa hal tersebut merupakan manajemen pendidikan, kemudian peneliti menanyakan kepada Kepala MTs NU Mafatihul Ulum strategi apa yang dilakukan oleh yayasan kepada madrasah-madrasah dalam hal pendidikan di MTs. Kepala MTs NU Mafatihul Ulum menyatakan :

“Sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso di lakukan oleh ketua pengurus serta pengurusnya seperti penasehat ketua, wakil ketua, sekertaris, bendahara dan seksi-seksi. Sosialisasi kewarga-warga khususnya masyarakat sidorekso dan menjelaskan program-program unggulan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso. Memberikan alat-alat pendidikan secara cuma-cuma seperti alat tulis belajar dan seragam sekolah. Sumber dana di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso dana yang didapatkan dari pemerintah seperti BOS dan bantuan dari daerah kemudian dikelola untuk kepentingan tenaga pendidik dan kependidikan. Program humas di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso biasanya melibatkan kondisi siswanya kemudian sosialisasi kepada masyarakat dan pada penerimaan rapot dan saat muwadaah. Peran komite di

yayasan Mafatihul Ulum sebagai tangan panjang pengurus untuk menangani sekolah sedangkan peran masyarakat adalah membantu MTs NU Mafatihul Ulum sidorekso. Tujuan Manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum adalah memberikan bekal kemampuan kepada murid yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang berciri khas islami”,<sup>34</sup>

Sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso dilakukan oleh ketua pengurus serta pengurusnya seperti penasehat ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan seksi-seksi. Sosialisasi kewarga-warga khususnya masyarakat sidorekso dan menjelaskan program-program unggulan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso. Memberikan alat-alat pendidikan secara cuma-cuma seperti alat tulis belajar dan seragam sekolah. Sumber dana di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso dana yang didapatkan dari pemerintah seperti BOS dan bantuan dari daerah kemudian dikelola untuk kepentingan tenaga pendidik dan kependidikan. Program humas di NU MTs Mafatihul Ulum sidorekso biasanya melibatkan kondisi siswanya kemudian sosialisasi kepada masyarakat dan pada penerimaan rapot dan saat muwadaah. Peran komite di MTs NU Mafatihul Ulum sebagai tangan panjang pengurus untuk menangani sekolah sedangkan peran masyarakat adalah membantu MTs NU Mafatihul Ulum sidorekso. Tujuan Manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum adalah memberikan bekal kemampuan kepada murid yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang berciri khas islami

Memperkuat komentar ketua yayasan tersebut maka peneliti melakukan triangulasi dengan mewawancarai Guru MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso yaitu bapaMuslich, dia menyatakan bahwa :

“Sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso dilakukan oleh ketua pengurus serta pengurusnya sseperti penasehat, ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan saksi-sasi.Sudah lulus dari SD/MI atau sudah mempunyai ijazah MI/SD atau surat keterangan sudah lulus SD/MI. dengan POAC, planning, organizing, actuating Sarana Prasarana yang di kembangkan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso adalah memfasilitasi pralatan sekolah agar kegiatan belajar mengajar bisa nyaman. MTs NU Mafatihul Ulum ada

---

<sup>34</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Arifin, pada hari Jum’at tanggal 26 mei 2017 di rumahnya Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

kelas unggulan yaitu program khusus tahfidl al-Qur'an (Hafalan al-Qur'an), siswa-siswi diharapkan setelah lulus pendidikan dari MTs NU Mafatihul Ulum sudah hafal al-Qur'an 30 juz. Sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso merupakan kelembagaan dan yang berkaitan dengan akademisi, pengurus mengaplikasikan sistem kurikulum baik sistem organisasi maupun yang berbasis kompeten seperti MTs NU Mafatihul Ulum mencetak Ahlussunnah Waljamaah. Tujuan yang dicapai dalam proses manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum adalah membentuk manusia yang bertaqwa dan berbudi luhur dengan berpegang teguh pada ajaran islam Ahlussunnah Waljamaah."<sup>35</sup>

Deskripsi data sebagaimana diungkapkan di atas menjelaskan bahwa sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum *planning, organizing, actuating* sarana prasarana yang di kembangkan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso adalah memfasilitasi pralatan sekolah agar kegiatan belajar mengajar bisa nyaman. MTs NU Mafatihul Ulum ada kelas unggulan yaitu program khusus tahfidl al-Qur'an (Hafalan al-Qur'an), siswa-siswi diharapkan setelah lulus pendidikan dari MTs NU Mafatihul Ulum sudah hafal al-Qur'an 30 juz.

Selain mewancarai bapaMuslich peneliti melakukan wawancara delapan guru yang lain untuk memperkuat komentar kepala yayasan yaitu, bapak Sukahar, bapak Muslih, Muchamad Rifa'i, Ibu Khoti'ah, Ristianna Kumala Hayati, Yayuk Sulistiani dan Zumrotun dan melakukan wawancara lima murid yaitu Alfina Damayanti, Nida Nawa Tazkia, Renita Dwi Andriyani, Ida Fitriyana dan Indra Pratama.

Bapak Sukahar menyatakan bahwa :

“Sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso di lakukan oleh ketua pengurus serta pengurusnya seperti penasehat, ketua, wakil ketua, sekertaris, bendahara dan saksi-sasi. Siswa datang sendiri dan mengisi formulir yang telah disediakan panitia beserta membawa foto copy ijazah MI/SD, foto copy rapot kelas VI MI/SD, foto copy KK dan foto copy Akta Kelahiran. Madrasah mengembangkan pembinaan kegiatan pengembangan diri dengan menggunakan sistem perencanaan, pengorganisasian, pengerakan dan pengawasan. Sarana prasarana yang dikembangkan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso adalah memperbaiki madrasah bertampilan bagus dan memfasilitasi

---

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muslich, pada hari Sabtu tanggal 27 mei 2017 di rumahnya Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

kegiatan pendidikan dan kependidikan yang nyaman. Fasilitas kelas unggulan di MTs NU Mafatihul Ulum adalah program hafalan al-Qur'an, siswa-siswi diharapkan setelah lulus pendidikan dari MTs NU Mafatihul Ulum sudah hafal al-Qur'an 30 juz. Sistem manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso merupakan kelembagaan dan yang berkaitan dengan akademisi, pengurus mengaplikasikan sistem kurikulum baik sistem organisasi maupun yang berbasis kompeten seperti yayasan Mafatihul Ulum mencetak Ahlussunnah Waljamaah. Tujuan pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum adalah memberikan bekal kepada murid tentang pengetahuan agama islam yang berhaluan Ahlussunnah Waljamaah.<sup>36</sup>

Deskripsi dalam pemaparan diatas bahwa sistem manajemen pendidikan di lakukan oleh ketua pengurus serta pengurusnya seperti penasehat, ketua, wakil ketua, sekertaris, bendahara dan saksi-sasi. Madrasah mengembangkan pembinaan kegiatan pengembangan diri dengan menggunakan sistem perencanaan, pengorganisasian, pengerakan dan pengawasan. Sarana prasarana yang dikembangkan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso adalah memperbaiki madrasah bertampilan bagus dan memfasilitasi kegiatan pendidikan fasilitas kelas unggulan di MTs NU Mafatihul Ulum adalah program hafalan al-Qur'an, siswa-siswi diharapkan setelah lulus pendidikan dari MTs NU Mafatihul Ulum sudah hafal al-Qur'an 30 juz. Sistem manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso merupakan kelembagaan dan yang berkaitan dengan akademisi, pengurus mengaplikasikan sistem kurikulum baik sistem organisasi maupun yang berbasis kompeten seperti MTs NU Mafatihul Ulum mencetak Ahlussunnah Waljamaah. Tujuan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum adalah memberikan bekal kepada murid tentang pengetahuan agama Islam yang berhaluan Ahlussunnah Waljamaah. Muslih, menyatakan bahwa :

“Sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso di lakukan oleh ketua pengurus serta pengurusnya sseperti penasehat, ketua, wakil ketua, sekertaris, bendahara dan saksi-sasi, pengambilan kebijakan tersebut biasanya dengan mendengarkan pendapat pada saat rapat koordinasi antara kepala sekolah guru dan staf. Siswa datang langsung ke MTs NU Mafatihul

---

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sukahar, pada hari Ahad tanggal 28 mei 2017 di rumahnya Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

Ulum kemudian mengisi formulir pendaftaran. Pembinaan kegiatan pengembangan diri menggunakan sistem Planning, organizing, aktualing, dan controlling. Menyediakan kelas untuk kegiatan belajar agar lebih nyaman. Kelas unggulannya adalah program hafalan al-Qur'an dan siswa-siswi diharapkan setelah lulus di MTs NU Mafatihul ulum sudah hafal al-Qur'an 30 juz. Sistem manajemen pendidikan di Yayasan Mafatihul Ulum merupakan kelembagaan yang berkaitan dengan akademisi pengurus mengaplikasikan sistem kurikulum baik sistem organisasi maupun yang berbasis kompetensi seperti yayasan Mafatihul Ulum mencetak Ahlussunnah Waljamaah. Tujuannya memberikan bekal kemampuan kepada murid yang meliputi ranah kognitif, efektif dan psikomotor yang berciri khas islami.”<sup>37</sup>

Sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso dilakukan oleh ketua pengurus serta pengurusnya seperti penasehat, ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan saksi-saksi, pengambilan kebijakan tersebut biasanya dengan mendengarkan pendapat pada saat rapat koordinasi antara kepala sekolah guru dan staf. Siswa datang langsung ke MTs NU Mafatihul Ulum kemudian mengisi formulir pendaftaran. Pembinaan kegiatan pengembangan diri menggunakan sistem planning, organizing, aktualing, dan controlling. Menyediakan kelas untuk kegiatan belajar agar lebih nyaman. Kelas unggulannya adalah program hafalan al-Qur'an dan siswa-siswi diharapkan setelah lulus di MTs NU Mafatihul ulum sudah hafal al-Qur'an 30 juz. Sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum merupakan kelembagaan dan yang berkaitan dengan akademisi pengurus mengaplikasikan sistem kurikulum baik sistem organisasi maupun yang berbasis kompetensi seperti yayasan Mafatihul Ulum mencetak Ahlussunnah Waljamaah. Tujuannya memberikan bekal kemampuan kepada murid yang meliputi ranah kognitif, efektif dan psikomotor yang berciri khas islami. Bapak Muchamad Rifa'i menyatakan bahwa:

“Sistem manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso dilakukan oleh ketua pengurus serta pengurusnya seperti penasehat, ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan saksi-saksi. Siswa di suruh datang sendiri dan mengisi formulir pendaftaran kemudian melengkapi persyaratan tersebut.

---

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muslih, pada hari Senin tanggal 29 Mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

Pembinaan kegiatan pengembangan diri menggunakan sistem perencanaan, pengoorganisasian, pengerakan dan pengawasan. Menyediakan atau memfasilitasi peralatan kelas dan menyediakan tempat kegiatan belajar mengajar yang nyaman. Kelas unggulannya di MTs NU Mafatihul Ulum adalah program khusus yaitu Tahfidl al-Qur'an (hafalan Al-Qur'an) belajar sambil menghafal al-Qur'an setelah lulus di MTs NU Mafatihul Ulum di harapkan hafal al-Qur'an 30 juz. Sistem manajemen pendidikan di Yayasan Mafatihul Ulum merupakan kelembagaan dan yang berkaitan dengan akademisi pengurus mengaplikasikan sistem kurikulum baik sistem organisasi maupun yang berbasis kompeten seperti yayasan Mafatihul Ulum mencetak Ahlussunnah Waljamaah. Tujuannya adalah mewujudkan kader-kader islam yang handal di masa yang akan datang dan memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme.”<sup>38</sup>

Sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso di lakukan oleh ketua pengurus serta pengurusnya seperti penasehat, ketua, wakil ketua, sekertaris, bendahara dan saksi-saksi.. Menyediakan atau memfasilitasi peralatan kelas dan menyediakan tempat kegiatan belajar mengajar yang nyaman. Kelas unggulannya di MTs NU Mafatihul Ulum adalah program khusus yaitu Tahfidl al-Qur'an (hafalan al-Qur'an). Sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum merupakan kelembagaan dan yang berkaitan dengan akademisi pengurus mengaplikasikan sistem kurikulum baik sistem organisasi maupun yang berbasis kompeten. Tujuannya adalah mewujudkan kader-kader islam yang handal di masa yang akan datang dan memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme. Sedangkan ibu Khoti'ah, menyatakan bahwa:

“Sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso dilakukan oleh ketua pengurus serta pengurusnya seperti penasahat ketua, wakil ketua, sekertaris, bendahara dan salksi-saksi. Siswa disuruh datang sendiri dan mengisi formulir kemudian melengkapi persyaratannya. Pembinaan kegiatan pengembangan diri adalah menggunakan sistem perencanaan, pengoorganisasian, pengerakan dan pengawasan. Memfasilitasi peralatan sekolah aga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bisa nyaman. Di MTs NU Mafatihul Ulum kelas unggulannya adalah mengikuti program khusus yaitu hafalan al-Qur'an belajar sambil menghafal al-Qur'an. Sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso merupakan kelembagaan dan yang berkaitan dengan akademisi pengurus mengaplikasikan sistem kurikulum baik

---

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muchamad Rifa'i, pada hari Senin tanggal 29 mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

sistem organisasi maupun yang berbasis kompeten seperti yayasan Mafatihul Ulum mencetak Ahlussunnah Waljamaah. Tujuannya mewujudkan kader-kader islam yang handal di masa yang akan datang dengan memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme.”<sup>39</sup>

Berdasarkan deskripsi dan paparan data di atas menggambarkan bahwa Sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso dilakukan oleh ketua pengurus serta pengurusnya menggunakan sistem perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan. mengikuti program khusus yaitu hafalan al-Qur’an. Sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso merupakan kelembagaan dan yang berkaitan dengan akademisi. Tujuannya mewujudkan kader-kader islam yang handal di masa yang akan datang dengan memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme. Ibu Ristianna Kumala Hayati, menyatakan bahwa :

“Sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso dilakukan oleh ketua, wakil ketua sekretaris dan bendahara seksi-seksi. siswa disuruh datang sendiri dan melengkapi persyaratan-persyaratan dan mengisi formulir pendaftaran. Madrasah mengembangkan pembinaan kegiatan pengembangan diri dengan menggunakan sistem perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan. Menyediakan atau memfasilitasi peralatan kegiatan belajar mengajar agar belajarnya lebih nyaman. Kelas unggulannya adalah mengikuti program khusus yaitu hafalan al-Qur’an belajar sambil menghafal al-Qur’an agar lulus pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum diharapkan hafal al-Qur’an 30 juz. sistem manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum merupakan kelembagaan dan yang berkaitan dengan akademisi pengurus mengaplikasikan kurikulum baik sistem organisasi maupun yang berbasis kompeten seperti yayasan Mafatihul Ulum mencetak Ahlussunnah waljamaah. Tujuannya adalah memberikan bekal kepada murid tentang pengetahuan agama islam yang berhaluan Ahlussunnah Waljamaah.”<sup>40</sup>

Analisa deskripsi data di atas menunjukkan bahwa sistem manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso dilakukan oleh ketua, wakil ketua sekretaris dan bendahara seksi-seksi. menggunakan sistem perencanaan,

---

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Khoti’ah, pada hari Senin tanggal 29 Mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ristianna Kumala Hayati, pada hari Senin tanggal 29 Mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan. program khusus yaitu hafalan al-Qur'an. sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum merupakan kelembagaan dan yang berkaitan dengan akademisi pengurus mengaplikasikan kurikulum baik sistem organisasi maupun yang berbasis kompeten. Tujuannya adalah memberikan bekal kepada murid tentang pengetahuan agama islam yang berhaluan Ahlussunnah Waljamaah. Sedangkan ibu Yayuk Susanti menyatakan bahwa :

“Sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum merupakan kelembagaan dan berkaitan dengan akademisi pengurus mengaplikasikan sistem kurikulum baik sistem organisasi kompeten seperti yayasan Mafatihul Ulum mencetak islam Ahlussunnah Waljamaah. Memberikan bekal kemampuan kepada murid tentang pengetahuan agama islam yang berhaluan Ahlussunnah Waljamaah. Sistem manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso dilakukan oleh ketua pengurus serta pengurusnya seperti penasehat ketua, sekertaris, bendahara, dan saksi-saksi. Siswa disuruh datang sendiri langsung ke MTs NU Mafatihul Ulum mengisi formulir yang di sediakan beserta membawa persyaratan-persyaratannya. Kegiatan pengembangan diri menggunakan sistem perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan. Memperbaiki madrasah agar melaksanakan kegiatan belajar mengajar supaya nyaman. Kelas unggulannya adalah program tahfidl al-Qur'an (menghafal al-Qur'an) belajar sambil menghafal al-Qur'an agar lulus dari MTs NU Mafatihul Ulum diharapkan hafal al-Qur'an 30 juz. Sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum merupakan kelembagaan dan berkaitan dengan akademisi pengurus mengaplikasikan sistem kurikulum baik sistem organisasi kompeten seperti yayasan Mafatihul Ulum Mencetak islam Ahlussunnah Waljamaah. Memberikan bekal kemampuan kepada murid tentang pengetahuan agama islam yang berhaluan Ahlussunnah Waljamaah.”<sup>41</sup>

Diskripsi data di atas menunjukkan bahwa sistem manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum merupakan kelembagaan dan berkaitan dengan akademisi pengurus mengaplikasikan. Sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso dilakukan oleh ketua pengurus serta pengurusnya seperti penasehat ketua, sekertaris, bendahara, dan saksi-saksi. Kelas unggulannya adalah program tahfidl al-Qur'an. Sistem manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum

---

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Yayuk Susanti, pada hari Senin tanggal 29 mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

merupakan kelembagaan dan berkaitan dengan akademisi. Memberikan bekal kemampuan kepada murid tentang pengetahuan agama islam yang berhaluan Ahlussunnah Waljamaah. Sedangkan ibu Zumrotun, menyatakan bahwa:

“Sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso adalah dilakukan oleh ketua pengurus serta pengurusnya seperti penasehat ketua, sekertaris, bendahara dan seksi-seksi dan semua ketua madrasah baik dari RA, MI maupun MTs. siswa-siswi datang sendiri atau beserta pendamping ke madrasah mengisi formulir pendaftaran sendiri. Madrasah mengembangkan pembinaan kegiatan pengembangan diri melalui kegiatan ekstra kulikuler seperti pramuka, komputer rebana dan qira’ah. Memperbaiki sarana-prasarana madrasah agar melaksanakan kegiatan belajar mengajar bisa maksimal dan nyaman. fasilitas kelas unggulan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso adalah mengikuti program khusus yaitu Tahfidl al-Qur’an (hafalan al-Qur’an) bagi siswa yang berminat belajar sambil menghafal al-Qur’an tujuannya setelah lulus dari MTs NU Mafatihul Ulum diharapkan Hafal al-Qur’an 30 juz. Sistem manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso adalah merupakan kegiatan kelembagaan dan yang berkaitan dengan akademisi seperti yayasan Mafatihul Ulum mencetak Islam yang berhaluan Ahlussunnah Waljamaah Membentuk manusia yang bertakwa, cerdas berbudi luhur dengan berpegang teguh pada ajaran Ahlussunnah Waljamaah.”<sup>42</sup>

Data di atas menunjukkan bahwa MTs NU Mafatihul Ulum mengembangkan pembinaan kegiatan pengembangan diri program khusus yaitu tahfidl al-Qur’an. Yaitu program hafalan al-Qur’an bagi siswa yang mau mengikuti, program tahfidl al-Qur’an ini diajarkan oleh guru yang sudah profesional, yaitu lulusan pondok pesantren tahfidl. Selain itu juga diberikan program unggulan tambahan, yaitu mulok kitab kuning. Sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso adalah dilakukan oleh ketua pengurus serta pengurusnya seperti penasehat ketua, sekertaris, bendahara dan seksi-seksi. Ketua OSIS MTs NU Mafatihul Ulum Alfina Damayanti menyatakan bahwa:

“Selain belajar tentang pelajaran umum di MTs NU Mafatihul Ulum mngetahui tentang pelajaran lokal seperti nahwu, shorof, adab, fikih kitab dan sebagainya. Program unggulan di MTs NU Mafatihul Ulum adalah program khusus Tahfid al-Quran (hafalan al-Qur’an) bagi siswa yang berminat belajar sambil

---

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Zumrotun, pada hari Kamis tanggal 1 juni 2017 di Rumahnya Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

menghafal bebas biaya asrama (pondok), bebas biaya makan bebas biaya lain-lain. Pramuka, Komputer, Rebana, qiro'ah.”<sup>43</sup>

Deskripsi diatas menjelaskan bahwa Selain belajar tentang pelajaran umum di MTs NU Mafatihul Ulum mngetahui tentang pelajaran lokal seperti nahwu, shorof, adab, fikih kitab dan sebagainya. Program unggulan di MTs NU Mafatihul Ulum adalah program khusus Tahfid al-Quran (hafalan al-Qur'an) bagi siswa yang berminat belajar sambil menghafal bebas biaya asrama (pondok), bebas biaya makan bebas biaya lain-lain. Pramuka, Komputer, Rebana, qiro'ah

Wakil Ketua Osis MTs NU Mafatihul Ulum Nida Nawa Tazkiya menyatakan bahwa:

“Selain belajar tentang pelajaran umum di sini juga mengetahui tentang pelajaran lokal seperti nahwu, shorof, adab, fikih kitab dan sebagainya. Program unggulan adalah program khusus Tahfid al-Quran (hafalan al-Qur'an) bagi siswa yang berminat belajar sambil menghafal bebas biaya asrama (pondok), bebas biaya makan bebas biaya lain-lain. Pramuka, Komputer, Rebana, Qiro'ah dan PMR.”<sup>44</sup>

Deskripsi diatas menjelaskan bahwa Selain belajar tentang pelajaran umum di sini juga mengetahui tentang pelajaran lokal seperti nahwu, shorof, adab, fikih kitab dan sebagainya. Program unggulan adalah program khusus Tahfid Al Quran (hafalan al-Qur'an) bagi siswa yang berminat belajar sambil menghafal bebas biaya asrama (pondok), bebas biaya makan bebas biaya lain-lain. Pramuka, Komputer, Rebana, qiro'ah dan PMR. Ketua PMR MTs NU Mafatihul Ulum Renita dwi andriyani menyatakan bahwa:

“Mengetahui tentang pelajaran lokal seperti Nahwu, Shorof, Adab, Fikih Kitab dan pelajaran umum seperti B. Indonesia, B.inggris, Matematika, IPA dll. Program unggulan di MTs NU Mafatihul Ulum adalah program khusus Tahfid al-Quran (hafalan al-Qur'an) bagi siswa yang berminat belajar sambil

---

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan Alfina Damayanti, pada hari Ahad tanggal 18 juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan Nida Nawa Tazkia, pada hari Ahad tanggal 18 juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

menghafal bebas biaya asrama (pondok), bebas biaya makan bebas biaya lain-lain. Pramuka, Komputer, Rebana, Qiro'ah, PMR.”<sup>45</sup>

Deskripsi diatas menjelaskan bahwa Mengetahui tentang pelajaran lokal seperti Nahwu, Shorof, Adab, Fikih Kitab dan pelajaran umum seperti B. Indonesia, B.inggris, Matematika, IPA dll. Program unggulan di MTs NU Mafatihul Ulum adalah program khusus Tahfid al-Quran (hafalan al-Qur'an) bagi siswa yang berminat belajar sambil menghafal bebas biaya asrama (pondok), bebas biaya makan bebas biaya lain-lain. pramuka, komputer, rebana, qiro'ah, PMR.

Siswi MTs NU Mafatihul Ulum ida Fitriyana menyatakan bahwa:

“Selain belajar tentang pelajaran umum di MTs NU Mafatihul Ulum bisa mengetahui tentang pelajaran muatan lokal seperti nahwu, shorof, adab, fikih kitab dan sebagainya. Program unggulan di MTs NU Mafatihul Ulum adalah program khusus Tahfid Al Quran (hafalan al-Qur'an). Pramuka, komputer, rebana, qiro'ah dan PMR.”<sup>46</sup>

Deskripsi diatas menjelaskan bahwa Selain belajar tentang pelajaran umum di MTs NU Mafatihul Ulum bisa mengetahui tentang pelajaran muatan lokal seperti nahwu, shorof, adab, fikih kitab dan sebagainya. Program unggulan di MTs NU Mafatihul Ulum adalah program khusus Tahfid al-Qur'an (hafalan al-Qur'an). Pramuka, Komputer, Rebana, Qiro'ah dan PMR. Siswa MTs NU Mafatihul Ulum Indra Pratama menyatakan bahwa:“Bisa mengetahui pelajaran umum maupun lokal. Program hafalan Al-Qur'an bagi yang berminat belajar sambil menghafal al-Qur'an. Komputer, PMR, Pramuka, Qiro'ah dan Rebana,”<sup>47</sup>

Berdasarkan deskripsi dan observasi diatas menjelaskan bahwa Bisa mengetahui pelajaran umum maupun lokal. Program hafalan al-Qur'an bagi yang

---

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan Renita Dwi Andriyani, pada hari Ahad tanggal 18 juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan Ida Fitriyana, pada hari Ahad tanggal 18 juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan Indra Pratama, pada hari Ahad tanggal 18 juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

berminat belajar sambil menghafal al-Qur'an. Komputer, PMR, Pramuka, qiro'ah dan Rebana.

## **2. Pengelolaan Pendidikan di MTs Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017**

Pengelolaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso adalah merupakan kegiatan kelembagaan dan yang berkaitan dengan akademisi, membentuk manusia yang bertakwa, cerdas berbudi luhur dengan berpegang teguh pada ajaran *Ahlussunnah Waljamaah*. Dalam hal ini dipaparkan oleh Ketua OSIS MTs NU Mafatihul Ulum Alfina Damayanti menyatakan bahwa:

“MTs NU Mafatihul Ulum menggunakan model pembelajarannya adalah ceramah kemudian tanya jawab di yayasan Mafatihul Ulum memiliki tiga lembaga yaitu RA, MI, MTs. Adanya fasilitas melaksanakan pendidikan yaitu ruang perpustakaan untuk di buat tugas kelompok dan tersedianya buku untuk membantu mengerjakan tugas PR.”<sup>48</sup>

Deskripsi di atas menjelaskan bahwa MTs NU Mafatihul Ulum menggunakan model pembelajarannya adalah ceramah kemudian tanya jawab Adanya fasilitas melaksanakan pendidikan yaitu ruang perpustakaan untuk di buat tugas kelompok dan tersedianya buku untuk membantu mengerjakan tugas PR. kemudian dari Wakil Ketua OSIS MTs NU Mafatihul Ulum Nida Nawa Tazkia, menyatakan bahwa: “Disini pembelajarannya menggunakan model ceramah atau diterangkan . di yayasan Mafatihul Ulum memiliki tiga lembaga yaitu RA, MI, MTs. dan Ada ruang perpustakaan dan tersedianya buku untuk membantu mengerjakan tugas PR.”<sup>49</sup>

Pembelajaran di MTs NU Mafatihul Ulum menggunakan model ceramah atau diterangkan dan Adanya ruang perpustakaan dan tersedianya buku untuk membantu mengerjakan tugas PR. Ketua UKS MTs NU Mafatihul Ulum Renita Dwi Andriyani, menyatakan bahwa: “MTs NU Mafatihul Ulum menggunakan model ceramah. di

---

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan Alfina Damayanti, pada hari Ahad tanggal 18 juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan Nida Nawa Tazkia, pada hari Ahad tanggal 18 juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

yayasan Mafatihul Ulum memiliki tiga yaitu RA, MI, MTs. Terasedianyan ruang belajar mengajar dan ruang perpustakaan.”<sup>50</sup>

Analisa diskripsi data di atas menunjukkan bahwa MTs NU Mafatihul Ulum menggunakan model ceramah. Terasedianyan ruang belajar mengajar dan ruang perpustakaan. Siswi MTs NU Mafatihul Ulum Ida Fitriyana menyatakan bahwa:“MTs NU Mafatihul Ulum menggunakan model ceramah kemudian tanya jawab. di yayasan Mafatihul Ulum memiliki tiga yaitu RA, MI, MTs. Adanya ruang perpustakaan bisa di buat tugas kelompok dan tersedia buku untuk membantu mengerjakan tugas PR.”<sup>51</sup>

Analisa diskripsi data di atas menunjukkan bahwa MTs NU Mafatihul Ulum menggunakan model ceramah kemudian tanya jawab. Adanya ruang perpustakaan bisa di buat tugas kelompok dan tersedia buku untuk membantu mengerjakan tugas PR.Siswa MTs NU Mafatihul Ulum Indra Pratama. menyatakan bahwa:“Menggunakan model ceramah (diterangkan). Ada tiga tingkatan yaitu RA, MI, MTs. Adanya ruang perpustakaan adanya ruang kelas adanya ruang guru dan TU.”<sup>52</sup>

Menggunakan model ceramah (diterangkan). Adanya ruang perpustakaan adanya ruang kelas adanya ruang guru dan TU. Analisa diskripsi dan hasil observasi data di atas menunjukkan bahwa Bisa disimpulkan bahwa sistem manajem pendidikan melibatkan banyak pihak, Sistem manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso dilakukan oleh ketua pengurus serta pengurusnya seperti penasehat ketua, sekretaris, bendahara, dan saksi-saksi. Siswa disuruh datang sendiri langsung ke MTs NU Mafatihul Ulum mengisi formulir yang di sediakan beserta membawa persyaratan-persyaratannya. Kegiatan pengembangan diri menggunakan sistem perencanaan, pengorganisasian, pengerakan dan pengawasan. Memperbaiki madrasah agar melaksanakan kegiatan belajar mengajar supaya nyaman. Kelas unggulannya

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Renita Dwi Andriyani, pada hari Ahad tanggal 18 juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Ida Fitriyana, pada hari Ahad tanggal 18 juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Indra Pratama, pada hari Ahad tanggal 18 juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

adalah program tahfidl al-Qur'an (menghafal al-Qur'an) belajar sambil menghafal al-Qur'an agar lulus dari MTs NU Mafatihul Ulum diharapkan Hafal al-Qur'an 30 juz. Sistem manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum merupakan kelembagaan dan berkaitan dengan akademisi pengurus mengaplikasikan sistem kurikulum baik sistem organisasi kompeten seperti MTs NU Mafatihul Ulum Mencetak islam Ahlussunnah Waljamaah. Memberikan bekal kemampuan kepada murid tentang pengetahuan agama islam yang berhaluan Ahlussunnah Waljamaah pembelajarannya di MTs NU Mafatihul Ulum menggunakan model pembelajarannya adalah ceramah kemudian tanya jawab di yayasan Mafatihul Ulum memiliki tiga lembaga yaitu RA, MI, MTs. Adanya fasilitas melaksanakan pendidikan yaitu ruang perpustakaan untuk di buat tugas kelompok dan tersedianya buku untuk membantu mengerjakan tugas PR.

Ketua yayasan MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso memberikan penjelasan bahwa faktor pendukung dan faktor Penghambat yang muncul dalam penerapan pendidikan adalah:

“Adanya pelimpahan wewenang atau otonomi yang lebih besar dari pemerintah kepada sekolah. Departemen agama terus menerus melakukan sosialisasi peningkatan kualitas pendidikan di berbagai wilayah kerja. Baik dalam pertemuan-pertemuan resmi maupun melalui workshop pemerintah juga memberikan bantuan BOS. Minimnya buku-buku refrensi tentang manajemen pendidikan dan kurangnya partisipasi masyarakat atau wali murid dalam pelaksanaan pendidikan. Harus memeperbanyak buku-buku madrasah untuk selalu memperbaiki cairnya dimata masyarakat juga merupakan modal utama yang sangat mendukung penerapan manajemen pendidikan. Dukungan dari warga sekolahpun melalui tumbuh baik dari para wakil kepala sekolah, dewan guru maupu staf dan komite sekolah. Yang menyebabkan tidak berjalannya dalam penerapan manajemen pendidikan adalah rendahnya sarana fisik, rendahnya kualitas guru rendahnya prestasi siswa. Solusinya adalah dengan mengubah sistem-sistem sosial yang berkaitan dengan sistem pendidikan solusi yang menyangkut hal-hal teknis yang berkait langsung dengan pendidikan. Proses pengelolaan lembaga pendidikan islam secara islami, dengan cara menyasati, sumber-sumber belajar dan hal-hal lain yang terkait.”<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Asnawi, pada hari Kamis tanggal 25 mei 2017 di rumahnya Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

Deskripsi di atas menjelaskan bahwa adanya pelimpahan wewenang atau otonomi yang lebih besar dari pemerintah kepada sekolah. Departemen agama terus menerus melakukan sosialisasi peningkatan kualitas pendidikan di berbagai wilayah kerja. Baik dalam pertemuan-pertemuan resmi maupun melalui workshop pemerintah juga memberikan bantuan BOS. Minimnya buku-buku referensi tentang manajemen pendidikan dan kurangnya partisipasi masyarakat atau wali murid dalam pelaksanaan pendidikan. Sedangkan kepala MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso beliau Bapak Arifin bahwa faktor penghambat dan faktor pendukung adalah:

“Faktor pendukung dalam penerapan manajemen pendidikan adalah adanya pelimpahan wewenang atau otonomi yang lebih besar dari pemerintah kepada sekolah. Cara mengembangkan faktor itu, dalam menerapkan manajemen pendidikan adalah departemen agama terus menerus melakukan sosialisasi peningkatan kualitas pendidikan di berbagai wilayah kerja baik dalam pertemuan-pertemuan resmi maupun melalui orientasi-orientasi dan workshop pemerintah juga memberikan bantuan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dukungan dari warga sekolah pun mulai tumbuh baik dari para wakil kepala sekolah, dewan guru maupun staf dan komite sekolah. Faktor penghambat yang dialami madrasah kami tentang penerapan manajemen pendidikan adalah kurangnya partisipasi masyarakat dan wali murid dalam pelaksanaan pendidikan berkurang. Cara mengatasinya dalam penerapan manajemen pendidikan adalah harus memperbaiki cairnya dimata masyarakat, dukungan dari warga sekolah tumbuh baik dari para wakil kepala madrasah, dewan guru maupun staf dan komite madrasah. Rendahnya kualitas secara fisik seperti gedung rusak, fasilitas perpustakaan kurang lengkap, rendahnya kualitas guru, rendahnya partisipasi siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut solusinya yang dapat diberikan adalah solusi sistematis yakni solusi yang mengubah sistem-sistem sosial yang berkaitan dengan sistem pendidikan, solusi teknis yakni solusi yang menyangkut hal-hal teknis yang terkait langsung dengan pendidikan. Proses pengelolaan lembaga pendidikan secara islami, dengan cara menyiasati atau strategi yang menjadi salah satu pembeda antara administrasi dengan manajemen tujuan pendidikan islam.”<sup>54</sup>

Deskripsi diatas menjelaskan bahwa Faktor pendukung dalam penerapan manajemen pendidikan adalah adanya pelimpahan wewenang atau otonomi yang

---

<sup>54</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Arifin, pada hari Jum'at tanggal 26 Mei 2017 di rumahnya Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

lebih besar dari pemerintah kepada sekolah. Faktor penghambat yang dialami madrasah kami tentang penerapan manajemen pendidikan adalah kurangnya partisipasi masyarakat dan wali murid dalam pelaksanaan pendidikan berkurang. Kemudian di jelaskan kepada Bapak Muslich menyatakan bahwa:

“Adanya pelimpahan wewenang atau otonomi yang lebih besar dari pemerintah kepada sekolah. dalam menerapkan manajemen pendidikan departemen agama terus menerus melakukan sosialisasi meningkatkan kualitas pendidikan diberbagai wilayah kerja. Baik didalam pertemuan-pertemuan resmi maupun melalui orientasi-orientasi dan workshop, pemerintah juga memberikan bantuan dana BOS. Ada beberapa hambatan yang dialami madrasah kami tentang penerapan manajemen pendidikan yakni antara lain buku-buku refrensi tentang manajemen pendidikan dan kepala madrasah SDM yang ada kurang memahami sistem manajemen pendidikan. dalam mengatasi hambatan faktor itu dalam penerapan manajemen pendidikan adalah harus memperbanyak buku-buku dimadrasah untuk selalu memperbaiki cairnya dimata masyarakat juga merupakan modal utama yang sangat mendukung implementasi manajemen pendidikan. Yang menyebabkan tidak berjalannya sistem manajemen di yayasan Mafatihul Ulum adalah sistem manajemen pendidikan berbasis sekolahnya rendah, manajemennya belum berjalan sesuai dengan tujuannya, pada dasarnya madrasah mengingatkan guru profesional dalam bidangnya ternyata malah sangat memprihatinkan. Solusinya madrasah terhadap yayasan supaya agar tetap berhasil adalah mengubah sistem sosial yang berkaitan dengan sistem manajemen pendidikan, solusi yang menyangkut dalam hal teknis yang terkait langsung dengan pendidikan. Proses manajemen pendidikan dengan kehidupan sehari-hari dan dalam kehidupan yang ada di masyarakat adalah merencanakan pendidikan secara islami, membuat strategi yang menjadi salah satu pembeda antara administrasi dengan manajemen, melakukan pendidikan secara islami, mengamati pengelolaan lembaga pendidikan secara islami.”<sup>55</sup>

Deskripsi di atas menjelaskan bahwa adanya pelimpahan wewenang atau otonomi yang lebih besar dari pemerintah kepada sekolah. dalam menerapkan manajemen pendidikan departemen agama terus menerus melakukan sosialisasi meningkatkan kualitas pendidikan diberbagai wilayah kerja. Baik di dalam pertemuan-pertemuan resmi maupun melalui orientasi-orientasi dan *workshop*,

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muslich, pada hari Sabtu tanggal 27 mei 2017 di rumahnya Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

pemerintah juga memberikan bantuan dana BOS. Ada beberapa hambatan yang dialami madrasah kami tentang penerapan manajemen pendidikan yakni antara lain buku-buku referensi tentang manajemen pendidikan dan kepala madrasah SDM yang ada kurang memahami sistem manajemen pendidikan. Bapak Sukahar menyatakan bahwa:

“Adanya pelimpahan wewenang atau otonomi yang lebih besar dari pemerintah kepada sekolah. dalam menerapkan manajemen pendidikan departemen agama terus menerus melakukan sosialisasi meningkatkan kualitas pendidikan diberbagai wilayah kerja. Baik dalam pertemuan-pertemuan resmi maupun melalui orientasi-orientasi dan *workshop*, pemerintah juga memberikan bantuan dana BOS. Hambatan yang dialami madrasah kami tentang implementasi manajemen pendidikan antara lain kepala sekolah SDM yang ada kurang memahami sistem manajemen pendidikan, kurangnya partisipasi masyarakat atau wali murid. Dalam penerapan manajemen pendidikan dalam mengatasi faktor yang menghambat adalah kepala sekolah harus faham tentang SDM atau mencari informasi yang SDM nya bagus. Harus sosialisasi kepada masyarakat setiap menjelang awal tahun pelajaran. Yang menyebabkan tidak berjalannya sistem manajemen di yayasan Mafatihul Ulum adalah manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum berbasis sekolahnya rendah. Manajemennya belum berjalan sesuai dengan tujuannya. Kurangnya fasilitas sarana prasarana. Solusinya madrasah terhadap yayasan supaya agar tetap berhasil adalah mengubahnya sistem manajemen pendidikan yang lebih baik lagi, solusi yang menyangkut tentang teknis terkait langsung dengan pendidikan. Proses manajemen pendidikan dengan kehidupan sehari-hari dan dalam kehidupan yang ada di masyarakat adalah merencanakan lembaga pendidikan secara islami yang berhaluan Ahlussunnah Waljamaah, membentuk manusia yang bertaqwa, mewujudkan kader-kader islam yang handal dimasa yang akan datang dan memberikan bekal kemampuan kepada murid tentang pengetahuan pendidikan agama islam.”<sup>56</sup>

Adanya pelimpahan wewenang atau otonomi yang lebih besar dari pemerintah kepada sekolah. dalam menerapkan manajemen pendidikan departemen agama terus menerus melakukan sosialisasi meningkatkan kualitas pendidikan diberbagai wilayah kerja. Baik dalam pertemuan-pertemuan resmi maupun melalui orientasi-orientasi dan *workshop*, pemerintah juga memberikan bantuan dana BOS. Hambatan yang dialami

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sukahar, pada hari Ahad tanggal 28 mei 2017 di rumahnya Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

madrasah kami tentang implementasi manajemen pendidikan antara lain kepala sekolah SDM yang ada kurang memahami sistem manajemen pendidikan, kurangnya partisipasi masyarakat atau wali murid. Bapak Muslih menyatakan bahwa :

“Adanya pelimpahan wewenang atau otonomi yang lebih besar dari pemerintah kepada sekolah. Dalam menerapkan manajemen pendidikan departemen agama terus menerus melakukan sosialisasi meningkatkan kualitas pendidikan diberbagai wilayah kerja. Baik didalam pertemuan-pertemuan resmi maupun melalui orientasi-orientasi dan workshop, pemerintah juga memberikan bantuan dana BOS. Beberapa hambatan yang dialami madrasah kami tentang penerapan manajemen pendidikan yakni antara lain minimnya buku-buku refrensi tentang manajemen pendidikan pelaksanaan adminitrasi, keuangan kurang transparan dan kurangnya transpirasi masyarakat atau wali murid. Dalam penerapan manajemen pendidikan adalah harus memperbanyak buku-buku refrensi khususnya tentang manajemen pendidikan, pelaksanaan administrasi keuangan harus transparan madrasah mensosialisasi kemasyarakat dan kepada wali murid. yang menyebabkan tidak berjalannya sistem manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum adalah manajemen pendidikannya di yayasan Mafatihul Ulum belum berjalan maksimal, manajemen pendidikan belum berjalan sesuai dengan tujuan. Solusinya madrasah terhadap yayasan supaya tetap berhasil adalah mengubahnya sistem sosial yang berkaitan dengan sistem pendidikan, solusi yang menyangkut dalam hal teknis yang terkait langsung dengan pendidikan islam yang berhaluan Ahlussunnah Waljamaah. Proses manajemen pendidikan dengan kehidupan sehari-hari dan dalam kehidupan di masyarakat adalah membentuk manusia yang bertaqwa, mewujudkan kader-kader islam yang handal di masa yang akan datang. Orang-orang yang kompeten di madrasah untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan pembelajaran.”<sup>57</sup>

Deskripsi diatas menjelaskan bahwa faktor pendukung Adanya pelimpahan wewenang atau otonomi yang lebih besar dari pemerintah kepada sekolah. Dalam menerapkan manajemen pendidikan departemen agama terus menerus melakukan sosialisasi meningkatkan kualitas pendidikan diberbagai wilayah kerja. Baik didalam pertemuan-pertemuan resmi maupun melalui orientasi-orientasi dan workshop, pemerintah juga memberikan bantuan dana BOS. Sedangkan faktor penghambatan yang dialami madrasah kami tentang penerapan manajemen pendidikan yakni antara

---

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muslih, pada hari Senin tanggal 29 mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

lain minimnya buku-buku referensi tentang manajemen pendidikan pelaksanaan administrasi, keuangan kurang transparan dan kurangnya transparansi masyarakat atau wali murid. Bapak Muchamad Rifa'i menyatakan bahwa:

“Adanya pelimpahan wewenang dari pengurus madrasah/pemerintah kepada madrasah. Dalam penerapannya dengan bantuan para pengurus madrasah/departemen agama dalam melakukan sosialisasi peningkatan kualitas pendidikan di madrasah di berbagai wilayah. Ada beberapa hambatan yang dialami madrasah MTs NU Mafatihul Ulum tentang penerapan manajemen pendidikan dan kepala madrasah sumber daya yang ada kurang memahami sistem manajemen pendidikan. Cara mengatasinya adalah harus memperbanyak buku-buku tentang sistem manajemen pendidikan dan selalu memperbaiki cairnya dimata masyarakat. Yang menyebabkan adalah manajemen pendidikan di Mafatihul Ulum berbasis sekolahnya rendah dan sistem manajemen pendidikannya belum berjalan sesuai dengan tujuan. Mengubahnya sistem sosial yang berkaitan dengan sistem manajemen pendidikan islam yang Ahlussunah Waljamaah. Memberikan bekal ke semua siswa-siswi dalam ajaran islam yang handal dimasa yang akan datang dengan memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme.”<sup>58</sup>

Deskripsi diatas menjelaskan bahwa faktor pendukung adalah Adanya pelimpahan wewenang dari pengurus madrasah/pemerintah kepada madrasah. Dalam penerapannya dengan bantuan para pengurus madrasah/departemen agama dalam melakukan sosialisasi peningkatan kualitas pendidikan di madrasah di berbagai wilayah. Sedangkan faktor penghambat adalah Ada beberapa hambatan yang dialami madrasah MTs NU Mafatihul Ulum tentang penerapan manajemen pendidikan dan kepala madrasah sumber daya yang ada kurang memahami sistem manajemen pendidikan..

Ibu Khoti'ah menyatakan bahwa:

“Faktor yang mendukung dalam penerapan manajemen pendidikan adalah adanya pelimpahan wewenang atau otonomi yang lebih besar faktor yang mendukung dalam penerapan manajemen pendidikan adalah adanya pelimpahan wewenang atau otonomi yang lebih besar dari pemerintahan kepada sekolah. Departemen agama terus menerus melakukan sosialisasi peningkatan kualitas pendidikan diberbagai wilayah kerja, baik dalam pertemuan-pertemuan resmi maupun melalui orientasi-orientasi dan workshop, pemerintah juga

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muchamad Rifa'i, pada hari Senin tanggal 29 mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

memberikan bantuan dana bantuan operasional sekolah (BOS) Hmabatan yang dialami madrasah kami tentang penerapan manajemen pendidikan antara lain kurangnya partisipasi masyarakat atau wali murid dalam pelaksanaan pendidikan dan minimnya buku-buku refrensi tentang manajemen pendidikan dan kepala sekolah SDM yang ada kurang memahami sistem manajemen pendidikan. Madrasah untuk selalu memperbaiki cairnya dimata masyarakat juga merupakan modal utama yang sangat mendukung penerapan manajemen pendidikan, dukungan dari warga sekolah mulai tumbuh baik dari para wakil kepala sekolah dewan guru maupun staf dan komite sekolah. yang menyebabkan tidak berjalannya sistem manajemen di yayasan Mafatihul Ulum adalah manajemen pendidikan di yayasan mafatihul ulum berbasis sekolahnya rendah dan manajemennya belum berjalan sesuai dengan tujuannya. Solusinya madrasah terhadap yayasan supaya agar tetap berhasil adalah mengubahnya sistem manajemen sosial yang brtkaitan dengan sistem pendidikan, solusi yang menyangkut dalam hal teknis yang terkait langsung dengan pendidikan islam. Proses manajemen pendidikan dengan kehidupan sehari-hari dan dalam kehidupan yang ada di masyarakat adalah merencanakan manajemen pendidikan secara islami yang berhaluan Ahlussunnah Waljammaah dan membentuk manusia yang bertakwa.”<sup>59</sup>

Deskripsi diatas menjelaskan bahwa Faktor yang mendukung dalam penerapan manajemen pendidikan adalah adanya pelimpahan wewenang atau otonomi yang lebih besar faktor yang mendukung dalam penerapan manajemen pendidikan adalah adanya pelimpahan wewenang atau otonomi yang lebih besar dari pemerintahan kepada sekolah. Sedangkan faktor penghabatan yang dialami madrasah kami tentang penerapan manajemen pendidikan antara lain kurangnya partisipasi masyarakat atau wali murid dalam pelaksanaan pendidikan dan minimnya buku-buku refrensi tentang manajemen pendidikan dan kepala sekolah SDM yang ada kurang memahami sistem manajemen pendidikan. Ibu Ristianna Kumala Hayati menyatakan bahwa :

“Faktor yang mendukung dalam penerapan manajemen pendidikan adalah adanya pelimpahan wewenang atau otonomi yang lebih besar dari pemerintahan kepada masyarakat. Dalam penerapan manajemen pendidikan dalam faktor mendukung adalah departemen agama terus menerus melakukan sosialisasi peningkatan kualitas pendidikan di perbagai wilayah kerja baik dalam pertemuan-pertemuan resmi maupun orientasi-orientasi dan workshop

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Khoti’ah, pada hari Senin tanggal 29 mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

pemerintah juga memberikan bantuan dan bantuan operasional sekolah. Hambatan yang di alami kami tentang penerapan manajemen pendidikan antara lain kurangnya partisipasi masyarakat atau wali murid dalam pelaksanaan pendidikan, minimnya buku-buku referensi tentang manajemen pendidikan. Madrasah untuk selalu memperbaiki baiknya dimata masyarakat juga merupakan modal utama yang sangat mendukung penerapan manajemen pendidikan. Manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum berbasis sekiolahnya rendah dan manajemennya belum berjalan sesuai dengan tujuannya. Kuranya fasilitas sarana prasarana. Mengubah sistem manajemennya di gantikan dengan sistem manajemen pendidikan islam yang berhaluan Ahlussunnah Waljamaah solusi yang menyangkut dalam teknis yang terkait langsung dengan pendidikan islam yang berhaluan Ahlussunnah Waljamaah. Rencananya manajemen pendidikan secara islami yang berhaluan Ahlussunnah Waljamaah membentuk manusia yang bertakwa mewujudkan kader0-kader islam yang handal dimasa yang akan datang.”<sup>60</sup>

Deskripsi diatas menjelaskan bahwa Faktor yang mendukung dalam penerapan manajemen pendidikan adalah adanya pelimpahan wewenang atau otonomi yang lebih besar dari pemerintahan kepada masyarakat. Sedangkan faktor penghambat yang di alami kami tentang penerapan manajemen pendidikan antara lain kurangnya partisipasi masyarakat atau wali murid dalam pelaksanaan pendidikan, minimnya buku-buku referensi tentang manajemen pendidikan.

Ibu Yayuk Susanti menyatakan bahwa :

“Adanya pelimpahan wewenang atau otonomi yang lebih besar dari pemerintahan kepada sekolah. Faktor pendukung dalam menerapkan manajemen pendidikan adalah departemen agama terus menerus melakukan sosialisasi peningkatan kualitas pendidikan di berbagai wilayah kerja baik dalam pertemuan-pertemuan resmi maupun melalui orientasi-orientasi dan workshop, pemerintah juga memberikan bantuan dana bantuan oprasional sekolah (BOS). Hambatan yang dialami madrasah kami tentang penerapan manajemen pendidikan antara lain kurangnya partisipasi masyarakat atau wali murid dalam pelaksanaan pendidikan, minimnya buku-buku referensi tentang manajemen pendidikan dan kepala sekolahSDM kurang memahami tentang sistem manajemen pendidikan. Madrasah untuk selalu memperbaiki cairnya dimata masyarakat juga merupakan modal utama yang sangat mendukung penerapan manajemen pendidikan. Yang menyebabkan tidak berjalannya sistem

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ristianna Kumala Hayati, pada hari Senin tanggal 29 mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

manajemen di yayasan Mafatihul Ulum adalah manajemen pendidikan berbasis sekolahnya rendah, manajemen pendidikan belum berjalan sesuai dengan tujuannya. Solusi madrasah terhadap yayasan supaya agar tetap berhasil adalah mengubah sistem manajemen sosial yang berkaitan dengan sistem manajemen pendidikan islam, solusi dalam menyangkut hal teknis yang terkait langsung dengan pendidikan islam. prosesnya adalah merencanakan manajemen pendidikan secara islami, membentuk manusia yang bertakwa cerdas dan berbudi luhur mewujudkan kader-kader islam yang handal dimasa yang akan datang.”<sup>61</sup>

Deskripsi di atas menjelaskan bahwa faktor pendukung adalah Adanya pelimpahan wewenang atau otonomi yang lebih besar dari pemerintahan kepada sekolah. Sedangkan faktor penghambat yang dialami madrasah kami tentang penerapan manajemen pendidikan antara lain kurangnya partisipasi masyarakat atau wali murid dalam pelaksanaan pendidikan, minimnya buku-buku refrensi tentang manajemen pendidikan dan kepala sekolah SDM kurang memahami tentang sistem manajemen pendidikan.

Ibu Zumrotun menyatakan bahwa:

“Adanya pelimpahan wewenang atau otonomi yang lebih besar dari pemerintahan kepada Madrasah. Cara mengembangkan faktor dalam penerapan manajemen pendidikan adalah dengan bantuan dari departemen agama atau pengurus terus menerus dalam melakukan sosialisasi peningkatan kualitas pendidikan di berbagai wilayah. Faktor penghambat adalah Madrasah MTs NU Mafatihul Ulum tentang penerapan manajemen pendidikan kurangnya partisipasi masyarakat atau wali murid dalam melaksanakan pendidikan, minimnya buku-buku tentang manajemen pendidikan, tidak berjalannya manajemen pendidikan dalam melaksanakan tujuannya. Cara mengatasi faktor dalam penerapan manajemen pendidikan adalah MTs NU Mafatihul Ulum untuk selalu memperbaiki cairnya dimata masyarakat juga merupakan modal utama yang sangat mendukung dalam penerapan manajemen pendidikan. Manajemen pendidikannya di madrasah Mafatihul Ulum berbasis sekolahnya rendah manajemen pendidikannya belum berjalan sesuai dengan tujuan yang di harapkan. Solusi madrasah terhadap yayasan supaya agar tetap berhasil adalah mengubah sistem sosial yang berkaitan dengan sistem manajemen pendidikan islam yang berhaluan Ahlussunnah Waljamaah. Cara proses manajemen pendidikan adalah memberikan bekal kesemua siswa-siswi dalam kemampuan

---

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Yayuk Susanti, pada hari Senin tanggal 29 mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

yang meliputi ranah kongnitif, efektif dan psikomotor yang berciri khas islami.”<sup>62</sup>

Deskripsi diatas menjelaskan bahwa faktor pendukung adalah Adanya pelimpahan wewenang atau otonomi yang lebih besar dari pemerintahan kepada Madrasah. Faktor penghambat adalah Madrasah MTs NU Mafatihul Ulum tentang penerapan manajemen pendidikan kurangnya partisipasi masyarakat atau wali murid dalam melaksanakan pendidikan, minimnya buku-buku tentang manajemen pendidikan, tidak berjalannya manajemen pendidikan dalam melaksanakan tujuannya. Ketua Osis MTs NU Mafatihul Ulum Alfina Damayanti menyatakan bahwa:

“Proses pembelajarannya bisasanya menggunakan papan tulis. Berisiknya teman-teman di saat jam pembelajaran berlangsung dan tidak hadirnya bapak/ibu guru dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung diawali dengan membaca doa dan membaca al-Qur’an satu persatu dan membaca bersama-sama.”<sup>63</sup>

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada progja kepala madrasah Kegiatan awal tahun pelajaran ini dalam menerapkan pengelolaan pendidikan yang baik, dalam tahapan ini kepala sekolah perlu menyampaikan progja Kegiatan awal tahun pelajaran pada kamad, waka, komite, bendahara, wakur dan waka kurikulum agar sistem manajemen pendidikan di Mafatihul Ulum bisa berjalan dan terlaksana.<sup>64</sup>

### **3. Pelaksanaan Pendidikan di MTs Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017**

Penerapan melibatkan usaha dari *policy makers* untuk mempengaruhi apa yang dikerjakaan untuk memberikan pelayanan atau mengatur perilaku kelompok sasaran (*target group*). Untuk kebijakan yang sederhana, implementasi hanya melibatkan

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Zumrotun, pada hari Kamis tanggal 1 juni 2017 di Rumahnya Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Alfina Damayanti, pada hari Ahad tanggal 18 juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

<sup>64</sup> Observasi lapangan pada hari Ahad tanggal 18 juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

satu badan yang berfungsi sebagai implementor.<sup>65</sup> Menurut Ketua Pengurus Yayasan MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso bahwa Implementasi sistem manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso adalah:

“Sistem manajemen pendidikan dilakukan oleh ketua pengurus serta pengurusnya seperti penasehat, ketua, sekertaris, bendahara, dan saksi-saksi didalam mengambil keputusan pengurus melibatkan semua unsur tokoh masyarakat, agama wali murid. Pelaksanaannya sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum biasanya dengan mendengarkan pendapat pada saat rapat koordinasi antara kepala sekolah, wakil-wakil kepala sekolah guru serta staf. Setelah ada manajemen pendidikan, implementasi sistem manajemen pendidikan melibatkan banyak pihak, seperti kepala madrasah, guru dan komite madrasah. Pembuatan manajemen pendidikan melalui gugus terdiri dari guru-guru senior secara keilmuan dan anggota komite. untuk mengatasi sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum upaya yang dapat di tempuh adalah melalui peningkatan manajemen kinerja kepala madrasah dan guru dapat selalu ditingkatkan dan mencapai standar tertentu, maka dibutuhkan suatu manajemen kinerja yang baik. Cara mengembangkan sistem manajemen pendidikan di MTs NU mafatihul Ulum adalah mempromosikan semua tingkatan, memberikan motivasi-motivasi kepada semua guru-guru khususnya semua kepala madrasah, memberikan tunjangan guru yang tinggi supaya pekerja guru bisa maksimal. Usahanya adalah selalu mencari pengalaman-pengalaman untuk ketetapan dan melihat belakang kekurangan-kekurangan yang belum bisa tercapai. Mencari pengetahuan di berbagai lembaga yang lebih bagus dan melihat kekurangannya untuk bisa memperbaikinya.”<sup>66</sup>

Deskripsi di atas menjelaskan bahwa implementasi sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum biasanya dengan mendengarkan pendapat pada saat rapat koordinasi antara kepala sekolah, wakil-wakil kepala sekolah guru serta staf. Setelah ada manajemen pendidikan, penerapan sistem manajemen pendidikan melibatkan banyak pihak, seperti kepala madrasah, guru dan komite madrasah. untuk mengatasi sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum upaya yang dapat di tempuh adalah melalui peningkatan manajemen kinerja kepala madrasah dan guru dapat selalu ditingkatkan dan mencapai standar tertentu,

---

<sup>65</sup> Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik, Konsep Teori dan Aplikasi*, yogyakarta, pustaka pelajar, 2005, hlm. 88.

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Asnawi, pada hari Kamis tanggal 25 mei 2017 di rumahnya Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

maka dibutuhkan suatu manajemen kinerja yang baik. Cara mengembangkan sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum adalah mempromosikan semua tingkatan, memberikan motivasi-motivasi kepada semua guru-guru khususnya semua kepala madrasah, memberikan tunjangan guru yang tinggi supaya pekerja guru bisa maksimal. Usahnya adalah selalu mencari pengalaman-pengalaman untuk ketetapan dan melihat belakang kekurangan-kekurangan yang belum bisa tercapai. Mencari pengetahuan di berbagai lembaga yang lebih bagus dan melihat kekurangannya untuk bisa memperbaikinya. Sedangkan menurut kepala MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Bapak Arifin, menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso dengan mendengarkan pendapat pada saat koordinasi antara kepala sekolah, wakil-wakil kepala sekolah guru serta staf. Setelah ada sistem manajemen pendidikan oleh ketua pengurus yayasan dalam melaksanakan manajemen pendidikan sistem manajemen pendidikan melibatkan banyak pihak seperti kepala madrasah, guru dan komite sekolah pembuatan manajemen pendidikan mulai gugus terdiri dari guru-guru senior secara keilmuan. Melibatkan banyak piak seperti kepala madrasah, guru dan komite sekolah pembuatan manajemen pendidikan melalui ggus terdiri dari guru-guru senior secara keilmuan. Cara mengatasi manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso adalah melalui peningkatan manajemen kinerja kepala sekolah dan guru-guru dapat selalu ditingkatkan dan mencapai standar tertentu. Mempromosikan semua tingkatan, memberikan motivasi-motivasi kepada semua guru-guru khususnya kepala madrasah memberikan pengarahan kesemua guru-guru supaya pekerja guru bisa semakin baik kedepannya. Usahnya adalah selalu mencari info-info yang sudah berpengalaman dan mencari informasi yayasan lain yang manajemen pendidikan yang bagus. Memberikan motivasi-motivasi kepada semua guru dan menMemberikan motivasi-motivasi kepada semua guru dan mencari pengalamancari pengalaman-pengalaman di berbagai tempat yang bagus dan disertai dengan doa (istighosah bersama).”<sup>67</sup>

Deskripsi dan diatas menjelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso dengan mendengarkan pendapat pada saat koordinasi antara kepala sekolah, wakil-wakil kepala sekolah guru serta staf.. Cara mengatasi

---

<sup>67</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Arifin, pada hari Jum’at tanggal 26 mei 2017 di rumahnya Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso adalah melalui peningkatan manajemen kinerja kepalasekolah dan guru-guru dapat selalu ditingkatkan dan mencapai standar tertentu. Mempromosikan semua tingkatan, memberikan motivasi-motivasi kepada semua guru-guru khususnya kepala madrasah memberikan pengarahan kesemua guru-guru supaya pekerja guru bisa semakin baik kedepannya. Usahnya adalah selalu mencari info-info yang sudah berpengalaman dan mencari informasi yayasan lain yang manajemen pendidikan yang bagus. Memberikan motivasi-motivasi kepada semua guru dan memberikan motivasi-motivasi kepada semua guru dan mencari pengalamancari pengalaman-pengalaman di berbagai tempat yang bagus dan disertai dengan doa istighosah bersama sedangkan menurut Bapak Muslich menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum sidorekso biasanya dengan mendengarkan pendapat pada saat rapat koordinasi antara kepala sekolah, guru dan staf. Setelah ada manajemen pendidikan ketua pengurus yayasan dalam melaksanakan manajemen pendidikan, implementasi manajemen pendidikan melibatkan banyak pihak, seperti kepala madrasah, guru dan komite sekolah pembuatan manajemen pendidikan melalui gugus terdiri dari guru senior secara beriman dan metodologi pembelajaran. Proses kedepannya sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum adalah melibatkan banyak pihak, seperti kepala madrasah, guru dan komite sekolah terdiri dari guru-guru senior secara keilmuan. Cara mengatasi sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum adalah melalui meningkatkan manajemen kinerja kepala madrasah dan para guru dapat ditingkatkan yang lebih baik lagi. Cara mengembangkannya sistem manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso adalah kepala madrasah memberikan motivasi-motivasi kepada semua guru-guru supaya pekerja guru semakin baik, Usaha yayasan untuk mencapai manajemen pendidikan yang lebih bagus adalah selalu mencari informasi yang sudah berpengalaman atau mencari informasi madrasah yang lebih bagus. Memberikan motivasi-motivasi kepada semua guru dan mencari pengalaman-pengalaman di berbagai tempat dan mengetahui kesalahan itu di buat pelajaran.”<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muslich, pada hari Sabtu tanggal 27 mei 2017 di rumahnya Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

Diatas dijelaskan bahwa implementasi sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso dengan mendengarkan pendapat pada saat rapat koordinasi antara kepala sekolah, dan melibatkan banyak pihak, seperti kepala madrasah, Proses kedepannya adalah terdiri dari guru-guru senior secara keilmuan. Cara mengatasi adalah melalui meningkatkan manajemen kinerja kepala madrasah dan para guru dapat ditingkatkan yang lebih baik lagi. Cara mengembangkannya adalah kepala madrasah memberikan motivasi-motivasi kepada semua guru-guru supaya pekerja guru semakin baik, Usahnya adalah selalu mencari informasi yang sudah berpengalaman atau mencari informasi madrasah yang lebih bagus. Di jelaskan lagi kepada Bapak Sukahar menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso adalah biasanya dengan mendengarkan pendapat pada saat rapat koordinasi antara kepala sekolah, guru serta staf. Setelah ada manajemen pendidikan oleh ketua pengurus yayasan dalam melaksanakan manajemen pendidikan, penerapan pendidikan melibatkan banyak pihak seperti kepala madrasah, guru dan komite sekolah. Proses kedepannya sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum mulai gugus terdiri dari guru-guru senior secara keilmuan dan metodologi pembelajaran, anggota komite sekolah dari kalangan pakar pembelajaran dan keputusan madrasah secara partisipatif. Cara mengatasi sistem manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso melalui peningkatan manajemen kinerja kepala madrasah guru dan komite sekolah terdiri dari guru-guru senior secara keilmuan. Cara mengembangkannya sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso adalah mempromosikan kesemua tingkatan memberikan motivasi kepada guru-guru khususnya kepala madrasah Usahnya adalah mencari pengalaman ke lembaga madrasah yang maju baik dan melaksanakan yang diberikan masukan dari lembaga lain agar lebih baik. Pengurus yayasan dalam menghadapi tidak mencapai yang dilakukan adalah memberikan motivasi kesemua guru disuruh mencari pengalaman-pengalaman di berbagai tempat dan mencari kekurangan kemudian diperbaiki untuk mencapai target tersebut.”<sup>69</sup>

Diskripsi di atas bahwa pelaksanaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso adalah biasanya dengan mendengarkan pendapat pada saat rapat koordinasi

---

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sukahar, pada hari Ahad tanggal 28 mei 2017 di rumahnya Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

dan melibatkan banyak pihak seperti kepala madrasah, guru dan komite sekolah. Proses kedepannya keputusan madrasah secara partisipatif. Cara mengatasi melalui peningkatan manajemen kinerja kepala madrasah guru dan komite sekolah. Cara mengembangkannya adalah mempromosikan kesemua tingkatan memberikan motivasi kepada guru-guru khususnya kepala madrasah Usahanya adalah mencari pengalaman ke lembaga madrasah yang maju baik dan melaksanakan yang diberikan masukan dari lembaga lain agar lebih baik. dalam menghadapi tidak mencapai yang dilakukan adalah memberikan motivasi kesemua guru disuruh mencari pengalaman-pengalaman di berbagai tempat dan mencari kekurangan kemudian diperbaiki untuk mencapai target tersebut. Menurut Bapak Muslih menyatakan bahwa :

“Pelaksanaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum adalah melibatkan banyak seperti guru dan komite sekolah, Sistem manajemen pendidikan melalui gugus mutu terdiri dari guru-guru senior secara keilmuan dan metodologi pembelajaran, anggota komite sekolah dari kalangan pakar atau praktisi yang mapan, tim pengendali manajemen pembelajaran keputusan secara partisipatif. Proses kedepannya sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso adalah gugus mutu terdiri dari guru-guru senior secara keilmuan dan metodologi pembelajaran yang lebih baik. Cara mengatasi sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso adalah melalui peningkatan manajemen kerja kepala sekolah guru dan komite sekolah terdiri dari guru-guru senior secara keilmuan atau yang berpengalaman. Mengembangkannya sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso adalah mempromosikan kesemua tingkatan kepada masyarakat sidorekso khususnya sekitarnya, pada saat pelepasan siswa-siswi dan kemadrasah/lembaga lain. Usaha yayasan untuk mencapai manajemen pendidikan yang bagus adalah mencari pengalaman ke lembaga sebelah yang lebih maju. Pengurus yayasan dalam menghadapi tidak mencapai tarjer tersebut adalah memberikan motivasi kesemua guru dan mencari kesalahan agar bisa diperbaiki kedepannya supaya bisa lebih baik.”<sup>70</sup>

Deskripsi di atas menjelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum adalah melibatkan banyak seperti guru dan komite sekolah, terdiri dari guru-guru senior secara keilmuan dan metodologi pembelajaran, anggota komite

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muslih, pada hari Senin tanggal 29 mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

sekolah dari kalangan pakar atau praktisi yang mapan, tim pengendali manajemen pembelajaran keputusan secara partisipatif. Proses kedepannya adalah terdiri dari guru-guru senior secara keilmuan dan metodologi pembelajaran yang lebih baik. Cara mengatasi adalah melalui peningkatan manajemen kerja kepala sekolah guru dan komite sekolah atau yang berpengalaman. Mengembangkannya adalah mempromosikan kesemua tingkatan kepada masyarakat Sidorekso khususnya sekitarnya, pada saat pelepasan siswa-siswi dan. Usahnya adalah mencari pengalaman ke lembaga sebelah yang lebih maju. dalam menghadapi tidak mencapai tarjer tersebut adalah memberikan motivasi kesemua guru dan mencari kesalahan agar bisa diperbaiki kedepannya supaya bisa lebih baik. Bapak Muchamad Rifa'i menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum adalah melibatkan banyak pihak seperti guru staf, kepala madrasah dan komite sekolah. Pelaksanaannya sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso pembuatan keputusan seperti guru-guru yang senior secara keilmuan dan metodologi tentang pembelajaran dan dari kalangan pakar atau praktisi yang mapan. Proses kedepannya sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso adalah agar kedepannya lebih baik dari kalangan siswa-siswi, guru-guru, serta pengurus dalam melaksanakan menejemen pendidikan yang lebih bagus lagi. Cara mengatasi sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso adalah madrasah harus mensosialisasi ke madrasah baik di dalam desa maupun tetangga desa. Mengembangkannya sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso mensosialisasi ke madrasah-kemadrasah dan mempromosikan secara dari mulut kemulut, menggunakan famplet, bener dan memperlihatkan keunggulannya agar masyarakat tau. Usaha yayasan untuk mencapai manajemen pendidikan yang bagus adalah dengan cari pengalaman-pengalaman di sebuah lembaga yang maju agar bisa menerapkannya. Memberikan motifase ke semua guru dan mencari pengalaman-pengalaman di berbagai tempat agar bisa menerapkannya dan mencarhi kesalahan itu dibuat pelajaran yang akan datang.”<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muchamad Rifa'i, pada hari Senin tanggal 29 mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

Deskripsi diatas menjelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum adalah pembuatan keputusan seperti guru-guru yang senior secara keilmuan dan metodologi tentang pembelajaran dan dari kalangan pakar atau praktisi yang mapan. Proses kedepannya adalah agar kedepannya lebih baik dari kalangan siswa-siswi, guru-guru, serta pengurus dalam melaksanakan menejemen pendidikan yang lebih bagus lagi. Mengembangkannya mensosialisasi ke madrasah-kemadrasah dan mempromosikan secara dari mulut kemulut, menggunakan famplet, bener dan memperlihatkan keunggulannya agar masyarakat tau. Usaha yayasan untuk mencapai manajemen pendidikan yang bagus adalah dengan cari pengalaman-pengalaman di sebuah lembaga yang maju agar bisa menerapkannya. Ibu Khoti'ah menyatakan bahwa:

“Untuk pelaksanaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso biasanya kami melibatkan banyak pihak seperti guru, dan komite sekolah serta pengurus sekolah. Cara pelaksanaannya sistem manajemen pendidikan mulai gugus terdiri dari guru-guru senior secara keilmuan dan metodologi pembelajaran, anggota komite sekolah dari kalangan pakar atau keputusan pratisi yang mapan, tim pengendali manajemen pendidikan. Proses kedepannya sistem manajemen pendidikan kedepannya agar bisa lebih maju dan bagus, untuk mencapai itu harus melibatkan semua guru-guru yang senior secara keilmuan atau yang berpengalaman. Cara mengatasi sistem manajemen pendidikan melalui peningkatan manajemen kinerja kepala sekolah guru dan komite sekolah serta pengurusnya. Cara mengembangkannya sistem manajemen pendidikan adalah mempromosikan dari mulut ke mulut, memasang spanduk, bener, agar semua masyarakat bisa tau dan bisa tertarik. Usahnya adalah mencari informasi-informasi di berbagai tempat untuk mencari kelebihan di lembaga-lembaga lain, dan mencari tahu kesalahan agar bisa diperbaiki di kemudian hari. Yang dilakukan pengurus yayasan dalam menghadapi tidak tercapainya tarjet tersebut adalah memberikan motivasi ke semua guru agar guru bisa semangat dan bisa memperbaikinya yang lebih baik.”<sup>72</sup>

Deskripsi di atas menjelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso biasanya kami melibatkan banyak pihak seperti guru, dan

---

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Khoti'ah, pada hari Senin tanggal 29 mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

komite sekolah serta pengurus sekolah. Cara pelaksanaannya terdiri dari guru-guru senior secara keilmuan dan metodologi pembelajaran, anggota komite sekolah dari kalangan pakar atau keputusan pratisi yang mapan, tim pengendali manajemen pendidikan. Proses ke depannya harus melibatkan semua guru-guru yang senior secara keilmuan atau yang berpengalaman. Cara mengembangkannya sistem manajemen pendidikan adalah mempromosikan dari mulut ke mulut, memasang spanduk, bener, agar semua masyarakat bisa tau dan bisa tertarik. Ibu Ristianna Kumala Hayati menyatakan bahwa :

“Pelaksanaan pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso adalah melibatkan banyak pihak, seperti guru dan komite sekolah. Pelaksananya sistem manajemen pendidikan mulai gugus mutu terdiri dari guru-guru senior secara keilmuan dan metodologi pembelajaran, anggota komite sekolah dari kalangan pakar dan tim pengendali manajemen pembelajaran dan keputusan madrasah. Proses kedepannya sistem manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum agar kedepannya bisa lebih maju dan baik dalam melaksanakan manajemen kependidikan dan pendidikan. Cara mengatasi sistem manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso mempromosikan kepada masyarakat melalui peningkatan manajemen kinerja kepala sekolah dan staf-stafnya. Mengembangkannya sistem manajemen pendidikan adalah dengan cara mempromosikan kesemua tingkatan kepada masyarakat khususnya di Sidorekso dan masyarakat sekitarnya. Usaha yayasan untuk mencapai manajemen pendidikan yang lebih bagus adalah mencari pengalaman di lembaga lain yang sekitarnya lembaga itu sistem manajemennya bagus. Pengurus yayasan dalam menghadapi target tersebut harus memberikan motivasi kesemua guru-guru agar guru bisa melaksanakan tugasnya bisa lebih baik lagi.”<sup>73</sup>

Deskripsi di atas menjelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso adalah mulai gugus mutu terdiri dari guru-guru senior secara keilmuan dan metodologi pembelajaran. Proses kedepannya sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum agar kedepannya bisa lebih maju dan baik dalam melaksanakan manajemen kependidikan dan pendidikan. Cara mengatasinya

---

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ristianna Kumala Hayati, pada hari Senin tanggal 29 mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

mempromosikan kepada masyarakat melalui peningkatan manajemen kinerja kepala sekolah dan staf-stafnya. Ibu Yayuk Susanti menyatakan bahwa :

“Pelaksanaan pendidikan melibatkan banyak pihak seperti guru dan komite sekolah. Pembuatan keputusan melalui gugus terdiri dari guru-guru senior secara keilmuan dan metodologi pembelajaran, anggota komite sekolah dari kalangan pakar atau praktah dari kalangan pakar atau praktisi yang mapan. Tim pengendali manajemen pembelajaran dan keputusan madrasah secara partisipatif. Proses kedepannya penerapan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso agar kedepannya lebih baik di kalangan masyarakat sidorekso dan melaksanakan manajemen pendidikan bisa lebih tambah maju lagi, Cara mengatasi sistem manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum harus mempromosikan ke sekolah-sekolah (observasi) kepada masyarakat sidorekso dan di tetangga desa Sidorekso agar pendidikan MTs NU Mafatihul Ulum tidak turun. Mengembangkannya sistem manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso dengan cara observasi ke sekolah SD/MI sekitarnya dan kepada masyarakat. Untuk mencapai manajemen pendidikan lebih bagus dengan cara mencari pengalaman di lembaga sebelah dan mencari tahu ke lembaga lain yang sistem manajemennya bagus. Pengurus yayasan dalam menghadapi tidak mencapai tarjet tersebut harus memberikan motivasi ke semua guru agar guru bisa menerapkannya tugasnya lebih bagus lagi.”<sup>74</sup>

Deskripsi di atas menjelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan melibatkan banyak pihak seperti guru dan komite sekolah. Pembuatan keputusan terdiri dari guru-guru senior secara keilmuan dan metodologi pembelajaran, anggota komite sekolah dari kalangan pakar atau praktah dari kalangan pakar atau praktisi yang mapan. Tim pengendali manajemen pembelajaran dan keputusan madrasah secara partisipatif. Proses kedepannya agar kedepannya lebih baik di kalangan masyarakat sidorekso dan melaksanakan manajemen pendidikan bisa lebih tambah maju lagi, Cara mengatasinya mempromosikan ke sekolah-sekolah (observasi) kepada masyarakat sidorekso dan di tetangga desa sidorekso agar pendidikan MTs NU Mafatihul Ulum tidak turun. Ibu Zumrotun mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso melibatkan banyak pihak seperti guru, kepala madrasah dan komite madrasah. Pembuatan keputusan gugus seperti guru-guru yang senior secara keilmuan dan metodologi

---

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Yayuk Susanti, pada hari Senin tanggal 29 mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

pembelajaran, komite madrasah dari kalangan pakar atau praktisi yang mapan. Proses kedepannya sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso agar kedepannya lebih baik dari kalangan siwa-siswi, masyarakat sidorekso dan guru serta pengurus dalam melaksanakan manajemen pendidikan lebih bagus lagi dan bisa berjalan. Cara mengatasi sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum harus mensosialisasi ke masyarakat sekolah/madrasah baik didalam desa maupun tetangga desa agar masyarakat dalam jejang pendidikannya bisa lebih maju dari pada tahun kemarin. Mengembangkannya sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso dengan cara sosialisasi ke masyarakat, ke sekolah/madrasah dan mempromosikan melalui famplet maupun bener dan memperlihatkan keunggulan-keunggulan kepada Masyarakat dan sekitarnya. Usaha yayasan untuk mencapai manajemen pendidikan yang bagus adalah dengan cara mencari pengalaman-pengalaman di sebuah lembaga yang maju. Dan mencari info-info ke lembaga lain sistem manajemennya sudah berjalan bagus. Pengurus yayasan dalam menghadapi tidak mencapai tarjet tersebut adalah ketua pengurus maupun pengurusnya harus memberikan motivasi ke semua guru-guru agar bisa menerapkannya dalam melaksanakan sistem manajemen pendidikan sesuai dengan tujuan.”<sup>75</sup>

Deskripsi di atas menjelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso melibatkan banyak pihak seperti guru, kepala madrasah dan komite madrasah. Pembuatan keputusan gugus seperti guru-guru yang senior secara keilmuan Usaha yayasan untuk mencapai manajemen pendidikan yang bagus adalah dengan cara mencari pengalaman-pengalaman di sebuah lembaga yang maju. Dan mencari info-info ke lembaga lain sistem manajemennya sudah berjalan bagus. Ketua OSIS MTs NU Mafatihul Ulum Alfina Damayanti menyatakan bahwa:

“Bapak atau Ibu guru dalam melaksanakan pembelajaran berlangsung bisanya setelah diterangkan kemudian dikasih tugas PR. di MTs NU Mafatihul Ulum masih menggunakan kurikulum KTSP ada sebagian menunakan K13, Menggunakan penugasan tertulis yang ada di dalam LKS sedangkan mata pelajaran lokal bisanya menggunakan sistem hafalan.”<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Zumrotun, pada hari Kamis tanggal 1 juni 2017 di Rumahnya Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan Alfina Damayanti, pada hari Ahad tanggal 18 juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

Melaksanakan pembelajaran berlangsung bisanya setelah diterangkan kemudian dikasih tugas PR. di MTs NU Mafatihul Ulum masih menggunakan kurikulum KTSP ada sebagian menunakan K13, Menggunakan penugasan tertulis yang ada di dalam LKS sedangkan mata pelajaran lokal bisanya menggunakan sistem hafalan.

Wakil Ketua OSIS MTs NU Mafatihul Ulum Nida Nawa Tazkiya menyatakan bahwa:

“Bapak atau Ibu guru dalam melaksanakan pembelajaran berlangsung bisanya setelah diterangkan kemudian dikasih tugas PR kadang ada yang disuruh menghafal. Disini (MTs NU Mafatihul Ulum) masih menggunakan kurikulum KTSP ada sebagian juga yang menggunakan K13. Menggunakan penugasan tertulis yang ada di dalam LKS kadang menggunakan kertas lampiran sedangkan mata pelajaran lokal bisanya menggunakan sistem hafalan.”<sup>77</sup>

Deskripsi diatas menjelaskan bahwa Melaksanakan pembelajaran berlangsung bisanya setelah diterangkan kemudian dikasih tugas PR kadang ada yang disuruh menghafal. Di MTs NU Mafatihul Ulum masih menggunakan kurikulum KTSP ada sebagian juga yang menggunakan K13. Menggunakan penugasan tertulis yang ada di dalam LKS kadang menggunakan kertas lampiran sedangkan mata pelajaran lokal bisanya menggunakan sistem hafalan. Ketua PMR MTs NU Mafatihul Ulum Renita Dwi Andriyani menyatakan bahwa: “Setelah pembelajaran kemudian dikasih tugas PR. Masih menggunakan kurikulum KTSP adasebagian yang menggunakan. Menggunakan penugasan tertulis yang ada di dalam LKS.”<sup>78</sup>

Deskripsi diatas menjelaskan bahwa Setelah pembelajaran kemudia dikasih tugas PR. Masih menggunakan kurikulum KTSP adasebagian yang menggunakan. Menggunakan penugasan tertulis yang ada di dalam LKS. Siswi MTs NU Mafatihul Ulum ida Fitriyana menyatakan bahwa: “Saat pembelajaran berlangsung bisanya setelah diterangkan kemudian dikasih tugas PR. MTs NU Mafatihul Ulum masih

---

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan Nida Nawa Tazkia, pada hari Ahad tanggal 18 juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan Renita Dwi Andriyani, pada hari Ahad tanggal 18 juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

menggunakan kurikulum KTSP. Menggunakan penugasan tertulis yang ada di dalam LKS.”<sup>79</sup>

Deskripsi di atas menjelaskan bahwa saat pembelajaran berlangsung biasanya setelah diterangkan kemudian dikasih tugas PR. MTs NU Mafatihul Ulum masih menggunakan kurikulum KTSP. Menggunakan penugasan tertulis yang ada di dalam LKS. Siswa MTs NU Mafatihul Ulum Indra Pratama menyatakan bahwa: “Bapak atau Ibu guru dalam melaksanakan pembelajaran biasanya setelah diterangkan kemudian dikasih tugas PR. Menggunakan kurikulum KTSP. Menggunakan penugasan di dalam LKS, Buku paket dan kertas lampira.”<sup>80</sup> Deskripsi dan observasi diatas menjelaskan bahwa Bapak atau Ibu guru dalam melaksanakan pembelajaran biasanya setelah diterangkan kemudian dikasih tugas PR. Menggunakan kurikulum KTSP. Menggunakan penugasan di dalam LKS, Buku paket dan kertas lampiran.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas bisa disimpulkan bahwa penerapan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso melibatkan banyak pihak seperti guru, kepala madrasah dan komite madrasah. Pembuatan keputusan gugus seperti guru-guru yang senior secara keilmuan dan metodologi pembelajaran, komite madrasah dari kalangan pakar atau praktisi yang mapan. Proses ke depannya sistem pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso agar ke depannya lebih baik dari kalangan siwa-siswi, masyarakat sidorekso dan guru serta pengurus dalam melaksanakan manajemen pendidikan lebih bagus lagi dan bisa berjalan. Cara mengatasi sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum harus mensosialisasi ke masyarakat sekolah/madrasah baik didalam desa maupun tetangga desa agar masyarakat dalam jejang pendidikannya bisa lebih maju dari pada tahun kemarin. Mengembangkannya sistem manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso dengan cara sosialisasi ke masyarakat, ke sekolah/madrasah dan mempromosikan melalui famplet maupun bener dan memperlihatkan keunggulan-

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Ida Fitriyana, pada hari Ahad tanggal 18 juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Indra Pratama, pada hari Ahad tanggal 18 juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

keunggulan kepada Masyarakat dan sekitarnya. Usaha yayasan untuk mencapai manajemen pendidikan yang bagus adalah dengan cara mencari pengalaman-pengalaman di sebuah lembaga yang maju. Dan mencari info-info ke lembaga lain sistem manajemennya sudah berjalan bagus. Pengurus yayasan dalam menghadapi tidak mencapai tarjet tersebut adalah ketua pengurus maupun pengurusnya harus memberikan motivasi ke semua guru-guru agar bisa menerapkannya dalam melaksanakan sistem manajemen pendidikan sesuai dengan tujuan. Bapak atau Ibu guru dalam melaksanakan pembelajaran berlangsung bisanya setelah diterangkan kemudian dikasih tugas PR kadang ada yang disuruh menghafal. Kemudian menggunakan penugasan tertulis yang ada di dalam LKS kadang menggunakan kertas lampiran sedangkan mata pelajaran lokal bisanya menggunakan sistem hafalan.

#### **4. Evaluasi Pendidikan di MTs Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017**

Proses pembelajaran tidak terlepas dari evaluasi. Karena dengan evaluasi pendidikan akan lebih bermutu dan lebih maju. Baik dari pembelajaran, metode ataupun gurunya. Dalam pembelajaran evaluasi menjadi kewajiban dalam setiap pelaksanaan. Dengan pembelajaran tersebut seorang guru memberikan evaluasi yang konsisten. Evaluasi harus bisa menyetuh seluruh aspek, evaluasi yang bagus dan benar dalam pembelajaran adalah evaluasi yang menyeluruh terhadap seluruh proses belajar mengajar dari awal pelajaran diberikan, selama pelaksanaan pengajaran (proses), dan pada akhir pengajaran yang sudah ditarget semula.

Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar terdiri dari rangkaian tes yang dimulai dari (tes awal) / *entering behaviour* untuk pengetahuan mutu/isi pelajaran yang sudah diketahui oleh siswa dan apa yang belum terhadap rencana pembelajaran. Pada saat pelaksanaan (dalam proses) pembelajaran diperlukan tes formatif untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang sedang berlangsung sudah betul atau belum. Data yang diperoleh dari evaluasi formatif dipergunakan untuk pengembangan pembelajaran. Sedangkan pada akhir pembelajaran diadakan evaluasi

sumatif untuk mengetahui apakah yang diajarkan efektif atau tidak. Evaluasi sumatif ini untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan, keterampilan, atau sikap siswa menangkap pelajaran.<sup>81</sup>

Pembelajaran di MTs NU Mafatihul Ulum biasanya menggunakan papan tulis. Berisiknya teman-teman di saat jam pembelajaran berlangsung dan tidak hadirnya bapak/ibu guru dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung diawali dengan membaca doa dan membaca al-Qur'an satu persatu dan membaca bersama-sama.

Wakil Ketua Osis MTs NU Mafatihul Ulum Nida Nawa Tazkiya menyatakan bahwa:

“Disini biasanya menggunakan papan tulis, LKS dan ada sebagian menggunakan komputer/proyektor. Berisiknya teman-teman di saat pembelajaran berlangsung dan tidak hadirnya bapak/ibu guru dalam kegiatan pembelajaran. Berdoa bersama membaca Asmaul Husna setelah itu membaca Al Quran bersama-sama.”<sup>82</sup>

Deskripsi diatas menjelaskan bahwa disini biasanya menggunakan papan tulis, LKS dan ada sebagian menggunakan komputer/proyektor. Berisiknya teman-teman di saat pembelajaran berlangsung dan tidak hadirnya bapak/ibu guru dalam kegiatan pembelajaran. Berdoa bersama membaca Asmaul Husna setelah itu membaca Al Quran bersama-sama.

Ketua PMR MTs NU Mafatihul Ulum Renita dwi andriyani menyatakan bahwa:

“Proses pembelajarannya menggunakan LKS atau Buku Paket. Berisiknya teman-teman di saat pembelajaran berlangsung dan kadang tidak tepat waktu hadirnya bapak/ibu guru dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung diawali dengan membaca doa dan membaca al-Qur'an satu persatu dan membaca bersama-sama dan setelah selesai kegiatan pembelajaran di tutup dengan bacaan doa.”<sup>83</sup>

---

<sup>81</sup> Mudhofir, *Teknologi Intruksional*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1999, cet. 7, hlm.84.

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Nida Nawa Tazkia, pada hari Ahad tanggal 18 juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Renita Dwi Andriyani, pada hari Ahad tanggal 18 juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

Deskripsi diatas menjelaskan bahwa proses pembelajarannya menggunakan LKS atau Buku Paket. Berisiknya teman-teman di saat pembelajaran berlangsung dan kadang tidak tepat waktu hadirnya bapak/ibu guru dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung diawali dengan membaca doa dan membaca al-Qur'an satu persatu dan membaca bersama-sama dan setelah selesai kegiatan pembelajaran di tutup dengan bacaan doa.

Siswi MTs NU Mafatihul Ulum ida Fitriyana menyatakan bahwa:

“Proses pembelajarannya bisasanya menggunakan papan tulis atau LKS. Berisiknya teman-teman di saat pembelajaran berlangsung dan tidak hadirnya bapak/ibu guru dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung diawali dengan membaca doa dan membaca al-Qur'an satu persatu dan membaca bersama-sama.”<sup>84</sup>

Deskripsi diatas menjelaskan bahwa proses pembelajarannya bisasanya menggunakan papan tulis atau LKS. Berisiknya teman-teman di saat pembelajaran berlangsung dan tidak hadirnya bapak/ibu guru dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung diawali dengan membaca doa dan membaca al-Qur'an satu persatu dan membaca bersama-sama. Siswa MTs NU Mafatihul Ulum indra pratama menyatakan : “Menggunakan papan tulis, LKS, Buku Paket, Kitab. Temen-temen berisik, mengantuk. Sebelum pelaksanaan kegiatan belajar diawali dengan membaca doa asmaul husna dan membaca Al-Qur'an.”<sup>85</sup>

Berdasarkan deskripsi dan observasi diatas menjelaskan bahwa Menggunakan papan tulis, LKS, Buku Paket, Kitab. Temen-temen berisik, mengantuk. Sebelum pelaksanaan kegiatan belajar diawali dengan membaca doa asmaul husna dan membaca Al-Qur'an.

Penerapan manajemen pendidikan adalah adanya pempilimpahan wewenang atau otonomi yang lebih besar dari pemerintah kepada sekolah. Proses pengelolaan

---

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan Ida Fitriyana, pada hari Ahad tanggal 18 juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan Indra Pratama, pada hari Ahad tanggal 18 juni 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

lembaga pendidikan secara islami, dengan cara menyiasati atau strategi yang menjadi salah satu pembeda antara administrasi dengan manajemen tujuan pendidikan islam. Proses pembelajarannya menggunakan LKS atau Buku Paket. Cara mengembangkan faktor itu, dalam menerapkan manajemen pendidikan adalah departemen agama terus menerus melakukan sosialisasi peningkatan kualitas pendidikan di berbagai wilayah kerja baik dalam pertemuan-pertemuan resmi maupun melalui orientasi-orientasi dan workshop pemerintah juga memberikan bantuan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dukungan dari warga sekolahpun mulai tumbuh baik dari para wakil kepala sekolah, dewan guru maupun staf dan komite sekolah. Faktor penghambat yang dialami madrasah kami tentang penerapan manajemen pendidikan adalah kurangnya partisipasi masyarakat dan wali murid dalam pelaksanaan pendidikan berkurang. Berisiknya teman-teman di saat pembelajaran berlangsung dan kadang tidak tepat waktu hadirnya bapak/ibu guru dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung diawali dengan membaca doa dan membaca al-Qur'an satu persatu dan membaca bersama-sama dan setelah selesai kegiatan pembelajaran di tutup dengan bacaan doa. Cara mengatasinya dalam penerapan manajemen pendidikan adalah harus memperbaiki cairnya dimata masyarakat, dukungan dari warga sekolah tumbuh baik dari para wakil kepala madrasah, dewan guru maupun staf dan koimite madrasah. Rendahnya kualitas secara fisik seperti gedung rusak, fasilitas perpustakaan kurang lengkap, rendahnya kualitas guru, rendahnya partisipasi siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut solusinya yang dapat diberikan adalah solusi sistematis yakni solusi yang mengubah sistem-sistem sosial yang berkaitan dengan sistem pendidikan, solusi teknis yakni solusi yang menyangkut hal-hal teknis yang terkait langsung dengan pendidikan.

Menurut Ketua yayasan MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso bahwa Manfaat dari Implementasi Manajemen Pendidikan di Yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso adalah:

“Manfaatnya manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso adalah komponen di madrasah untuk mengambil keputusan yang akan

meningkatkan pembelajaran, memberi peluang bagi seluruh anggota madrasah untuk terlibat dalam pengambilan keputusan penting. Manfaatnya manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso adalah memberi peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan pembelajaran, mewujudkan kader-kader yang handal dimasa yang akan datang. Ada yaitu, memberikan pengarahan kepada madrasah setiap ada permasalahan, memberikan masukan setiap ada kesalahan, membantu mencari sumber dana keberbagai tempat. Semaksimal mungkin yaitu, yayasan selalu mensuprot dalam melaksanakan sistem manajemen pendidikan memberikan masukan terus menerus agar madrasah kedepannya bisa lebih baik. Menghasilkan rencana anggaran yang lebih realistik ketika orang tua dan guru makin menyadari keadaan keungan sekolah batasan pengeluaran dan biaya program-program madrasah, meningkatkan motivasi guru. Mengembangkan kepemimpinan baru di semua level, mendorong munculnya kreativitas dalam merancang bangun program pembelajaran di kembangkan di setiap madrasah.”<sup>86</sup>

Deskripsi diatas menjelaskan bahwa Manfaatnya manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso adalah komponen di madrasah untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan pembelajaran, memberi peluang bagi seluruh anggota madrasah untuk terlibat dalam pengambilan keputusan penting. Manfaatnya manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso adalah memberi peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan pembelajaran, mewujudkan kader-kader yang handal dimasa yang akan datang.

Selain mewancarai Ketua yayasan MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso peneliti melakukan wawancara kepala MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Bapak Arifin bahwa Manfaat dari Implementasi Manajemen Pendidikan di Yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso adalah:

“Memungkinkan orang-orang yang kompeten dimadrasah untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan pembelajaran, memberi peluang bagi seluruh anggota madrasah untuk terlibat dalam pengambilan keputusan penting. Manfaatnya manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso adalah memberikan masyarakat yang awalnya kurang berkompeten jadi berkompeten, yang dulunya minimnya berpendidikan sekarang semakin banyak yang sudah berkependidikan. Yaitu memberikan masukan setiap ada kesalahan

---

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Asnawi, pada hari Kamis tanggal 25 mei 2017 di rumahnya Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

dan memberikan pengarahan disetiap ada kesalahan atau kekeliruan. Semaksimal mungkin karena kalau tidak ada yayasan mungkin pencairnya dana akan tersendat sistem manajemennya kurang maksimal tidak akan berjalan. Menghasilkan rencana anggaran yang lebih realistik ketika orang tua dan guru makin menyadari keadaan keungan sekolah batasan pengeluaran dan biaya program-program madrasah, meningkatkan motivasi guru dan mengembangkan kepemimpinan bvaru kesemua level. Mendorong munculnya kreativitas dalam merancang bangun program pembelajaran, mengarahkan kembali sumber daya yang twersedia untuk mendukung tujuan yang dikembangkan di setiap madrasah.”<sup>87</sup>

Deskripsi diatas menjelaskan bahwa manfaatnya sistem manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulumn adalah memungkinkan orang-orang yang kompeten dimadrasah untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan pembelajaran, memberi peluang bagi seluruh anggota madrasah untuk terlibat dalam pengambilan keputusan penting. Manfaatnya manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso adalah memberikan masyarakat yang awalnya kurang berkompeten jadi berkompeten, yang dulunya minimnya berpendidikan sekarang semakin banyak yang sudah berkependidikan. Yaitu memberikan masukan setiap ada kesalahan dan memberikan pengarahan disetiap ada kesalahan atau kekeliruan. Semaksimal mungkin karena kalau tidak ada yayasan mungkin pencairnya dana akan tersendat sistem manajemennya kurang maksimal tidak akan berjalan..

Bapak K. Muslich menyatakan bahwa:

“Manfaatnya manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso adalah orang-orang yang berkompeten di madrasah untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan pembelajaran, memberikan peluang bagi seluruh anggota madrasah untuk terlibat dalam pengambilan keputusan penting. orang-orang yang berkompeten dimadrasah untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan pembelajaran, memberi peluang bagi seluruh anggota madrasah untuk terlibat dalam pengambilan keputusan penting. Manfaat yang diberikan yayasan kepada MTs NU Mafatihul Ulum adalah mendorong munculnya kreativitas dalam merancang bagun program pembelajaran mengarahkan kembali sumber daya yang tersedia untuk mendukung tujuan

---

<sup>87</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Arifin, pada hari Jum’at tanggal 26 mei 2017 di rumahnya Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

yang dikembangkan disetiap madrasah MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso. Mengarahkan kembali sumber daya yang tersedia untuk mendukung tujuan yang di kembangkan di setiap madrasah. Peran yayasan atau MTs NU Mafatihul Ulum dalam menarik peserta didik setelah sistem manajemennya sudah bagus adalah memfasilitasi peralatan pendidikan secara Cuma-Cuma. Memberikan masukan tentang sistem manajemen yang belum bisa berjalan, memvotifasi madrasah-madrasah agar bisa pada semangat. Batasan pengeluaran biaya dan program-program madrasah, meningkatkan motivase guru dan mengembangkan kepemimpinan baru di semua level.”<sup>88</sup>

Deskripsi diatas menjelaskan bahwa manfaatnya manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso adalah orang-orang yang berkompeten di madrasah untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan pembelajaran, memberikan peluang bagi seluruh anggota madrasah untuk terlibat dalam pengambilan keputusan penting. orang-orang yang berkompeten dimadrasah untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan pembelajaran, memberi peluang bagi seluruh anggota madrasah untuk terlibat dalam pengambilan keputusan penting.

Bapak Sukahar menyatakan bahwa:

“Manfaat manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso adalah memungkinkan orang-orang yang kompeten di madrasah untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan pembelajaran, memberi peluang bagi seluruh anggota madrasah untuk terlibat dalam pengambilan keputusan penting. orang-orang yang berkompeten dimadrasah untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan pembelajaran, memberi peluang bagi seluruh anggota madrasah untuk terlibat dalam pengambilan keputusan. Manfaat yang diberikan yayasan kepada MTs NU Mafatihul Ulum adalah mendorong munculnya kreativitas dalam merancang bagun program pembelajaran mengarahkan kembali sumber daya yang tersedia. Menghasilkan rencana anggaran yang lebih realistik ketika orang tua dan guru makin menyadari keadaan keuangan sekolah. Meningkatkan motivase guru dan mengembangkan kepemimpinan baru disemua level agar pserta didik bisa tertarik dan tidak jenuh. Memberikan masukan tentang sistem manajemen pendidikan yang belum bisa berjalan. Memberikan motivase kepada guru-guru agar bisa melaksanakannya. Batasan

---

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muslich, pada hari Sabtu tanggal 27 mei 2017 di rumahnya Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

pengeluaran dan biaya program-program madrasah, meningkatkan motivasi guru dan mengembangkan kepemimpinan baru di semua level.”<sup>89</sup>

Deskripsi diatas menjelaskan bahwa Manfaat manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso adalah memungkinkan orang-orang yang kompeten di madrasah untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan pembelajaran, memberi peluang bagi seluruh anggota madrasah untuk terlibat dalam pengambilan keputusan penting. orang-orang yang berkompeten di madrasah untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan pembelajaran, memberi peluang bagi seluruh anggota madrasah untuk terlibat dalam pengambilan keputusan.

Bapak Muslih menyatakan bahwa :

“Agar orang-orang di MTs NU Mafatihul Ulum tersebut bisa berkompeten untuk meningkatkan MTs NU Mafatihul Ulum dan memberi peluang bagi seluruh anggota madrasah agar tidak saling mementingkan diri sendiri. Manfaat yang diberikan yayasan kepada MTs NU Mafatihul Ulum adalah mendorong munculnya kreativitas dalam merancang bangun program pembelajaran. pengeluaran dan mengeluarkan biaya-biaya program-program madrasah dan meningkatkan motivasi guru. Mengembangkan kepemimpinan baru di semua level, dan memfasilitasi peralatan sekolah secara Cuma-Cuma. Memberikan motivasi tentang sistem manajemen pendidikan yang belum mencapai tujuan. Mengatasi pengeluaran dan biaya program-program madrasah, mengembangkan kepemimpinan baru di semua level.”<sup>90</sup>

Deskripsi diatas menjelaskan bahwa manfaatnya adalah Agar orang-orang di MTs NU Mafatihul Ulum tersebut bisa berkompeten untuk meningkatkan MTs NU Mafatihul Ulum dan memberi peluang bagi seluruh anggota madrasah agar tidak saling mementingkan diri sendiri..

Bapak Muchamad Rifa’i menyatakan bahwa:

“Manfaatnya adalah menjadikan orang-orang yang berkompeten di madrasah untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan pembelajaran agama islam. Terbentuknya guru-guru yang berkompeten di madrasah untuk

---

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sukahar, pada hari Ahad tanggal 28 mei 2017 di rumahnya Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muslih, pada hari Senin tanggal 29 mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

mengambil keputusan dan mendorong munculnya kreativitas untuk meningkatkan pembelajaran. Mengarahkan kembali sumber daya dan mendukung tujuan yang dikembangkan di Madrasah MTs NU Mafatihul Ulum. Menghasilkan rencana anggaran yang lebih realistik ketika guru makin menyadari keadaan madrasah. Peran yayasan adalah memfasilitasi peralatan sekolah atau seragam sekolah secara Cuma-Cuma (gratis) memberikan motivasi guru dan mengarahkan tentang sistem manajemen pendidikan yang lebih bagus. batasan pengeluaran biaya program-program madrasah dan meningkatkan motivasi guru dan mengembangkan madrasah.”<sup>91</sup>

Deskripsi diatas menjelaskan bahwa Manfaatnya adalah menjadikan orang-orang yang berkompeten di madrasah untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan pembelajaran agama islam. Terbentuknya guru-guru yang berkompeten di madrasah untuk mengambil keputusan dan mendorong munculnya kreativitas untuk meningkatkan pembelajaran. Mengarahkan kembali sumber daya dan mendukung tujuan yang dikembangkan di Madrasah MTs NU Mafatihul Ulum. Menghasilkan rencana anggaran yang lebih realistik ketika guru makin menyadari keadaan madrasah.

Ibu Khoti’ah menyatakan bahwa:

“Manfaatnya manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum sidorekso antara lain memungkinkan orang-orang yang kompeten dimadrasah untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan pembelajaran, memberi peluang bai seluruh anggota madrasah untuk terlibat dalam pengambilan keputusan penting. Terbentuknya orang-orang yang berkompeten di madrasah untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan pembelajaran. Memberi peluang bagi seluruh anggota madrasah. manfaat yang diberikan yayasan kepada MTs NU Mafatihul Ulum adalah mendorong munculnya kreativitas dalam merancang bangun program pembelajaran. Menghasilkan rencana anggaran yang lebih realistik ketika orang tua dan guru makin menyadari keadaan keuangan sekolah Meningkatkan motivase guru agar peserta didik bisa tertarik. Memberikan motivase ke guru-guru tentang sistem manajemen pendidikan agar madrasah sistem pendidikannya bisa bagus. batasannya

---

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Muchamad Rifa’i, pada hari Senin tanggal 29 mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

pengeluaran dan biaya program-program madrasah bisa meningkat, peningkatnya perkembangan guru.”<sup>92</sup>

Deskripsi diatas menjelaskan bahwa Manfaatnya manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum sidorekso antara lain memungkinkan orang-orang yang kompeten dimadrasah untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan pembelajaran, memberi peluang bai seluruh anggota madrasah untuk terlibat dalam pengambilan keputusan penting. Terbentuknya orang-orang yang berkompeten di madrasah untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan pembelajaran.

Ibu Ristianna Kumala Hayati menyatakan bahwa :

“Manfaat manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum sidorekso adalah memberikan peluang bagi seluruh anggota madrasah untuk terlibat dalam pengambilan keputusan penting. Membentuknya guru mendorong munculnya kreativitas dalam merancang bangun program pembelajaran. Mengarahkan kembali sumber daya yang tersedia untuk mendukung tujuan yang dikembangkan disetiap madrasah. Mengarahkan kembali sumber daya yang tersedia untuk mendukung tujuan yang dikembangkan di setiap madrasah. Peran yayasan atau MTs NU Mafatihul Ulum dalam menarik peserta didik adalah bebas uang gedung, dan memfasilitasi perlengkapan belajar secara gratis. Memberi motivasi atau pengarahan tentang sistem manajemen pendidikan kepada kepala madrasah kemudian di sampaikan kepada guru-guru. Batasan pengeluaran dan biaya program-program madrasah meningkatkan motivase guru dan mengembangkan kepemimpinan baru di semua level.”<sup>93</sup>

Deskripsi diatas menjelaskan bahwa Manfaat manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum sidorekso adalah memberikan peluang bagi seluruh anggota madrasah untuk terlibat dalam pengambilan keputusan penting. Membentuknya guru mendorong munculnya kreativitas dalam merancang bangun program pembelajaran. Mengarahkan kembali sumber daya yang tersedia untuk mendukung tujuan yang dikembangkan disetiap madrasah. Mengarahkan kembali sumber daya yang tersedia untuk mendukung tujuan yang dikembangkan di setiap madrasah..

---

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Khoti'ah, pada hari Senin tanggal 29 mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ristianna Kumala Hayati, pada hari Senin tanggal 29 mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

Ibu Yayuk Susanti menyatakan bahwa :

“Manfaat manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso antara lain memungkinkan orang-orang yang berkompeten di madrasah untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan pembelajaran. membentuk guru-guru yang kompeten di madrasah untuk mengambil keputusan dan mendorong munculnya kreativitas guru dalam merancang bangun program pembelajaran. Mengarahkan kembali sumber daya yang tersedia untuk mendukung tujuan yang dikembangkan di setiap madrasah. Menghasilkan rencana anggaran yang lebih realistis ketika orang tua dan guru makin menyadari keadaan sekolah. Peran yayasan atau MTs NU Mafatihul Ulum dalam menarik peserta didik adalah bebas membayar uang gedung, memfasilitasi perlengkapan sekolah. Memberikan motivasi guru dan mengarahkan tentang sistem manajemen pendidikan yang lebih bagus. Batasan pengeluaran dan biaya program-program madrasah meningkatkan motivasi guru dan mengembangkan kepemimpinan baru di semua level.”<sup>94</sup>

Deskripsi diatas menjelaskan bahwa Manfaat manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso antara lain memungkinkan orang-orang yang berkompeten di madrasah untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan pembelajaran. membentuk guru-guru yang kompeten di madrasah untuk mengambil keputusan dan mendorong munculnya kreativitas guru dalam merancang bangun program pembelajaran. Mengarahkan kembali sumber daya yang tersedia untuk mendukung tujuan yang dikembangkan di setiap madrasah. Menghasilkan rencana anggaran yang lebih realistis ketika orang tua dan guru makin menyadari keadaan sekolah.

Ibu Zumrotun menyatakan bahwa:

“Manfaatnya manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum sidorekso adalah memungkinkan orang-orang yang berkompeten di madrasah untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan pembelajaran yang bagus dan baik. Terbentuknya guru-guru yang berkompeten di madrasah untuk mengambil keputusan dan mendorong munculnya kreatifitas guru dalam merancang membangun program pembelajaran. mengarahkan kembali SDM dan mendukung tujuan yang di kembangkan di setiap madrasah. Menghasilkan rencana anggaran yang lebih realistis ketika orang tua dan guru makin

---

<sup>94</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Yayuk Susanti, pada hari Senin tanggal 29 mei 2017 di MTs NU Mafatihul Ulum Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

menyadari keadaan madrasah. Peran yayasan atau MTs NU Mafatihul Ulum dalam menarik peserta didik adalah bebas membayar uang gedung, diberikan seragam secara gratis (cuma-cuma). Memberikan motivasi guru dan mengarahkan tentang sistem manajemen pendidikan yang lebih bagus. Batasan pengeluaran dan biaya program-program madrasah, meningkatkan motivasi guru dan mengembangkan kepemimpinan baru di semua level.”<sup>95</sup>

Deskripsi diatas menjelaskan bahwa Manfaatnya manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum sidorekso adalah memungkinkan orang-orang yang berkompeten di madrasah untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan pembelajaran yang bagus dan baik. Terbentuknya guru-guru yang berkompeten di madrasah untuk mengambil keputusan dan mendorong munculnya kreatifitas guru dalam merancang membangun program pembelajaran. mengarahkan kembali SDM dan mendukung tujuan yang di kembangkan di setiap madrasah. Menghasilkan rencana anggaran yang lebih realistik ketika orang tua dan guru makin menyadari keadaan madrasah.

Bisa disimpulkan bahwa Manfaat apa saja dari Implementasi Manajemen Pendidikan di Yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso adalah memungkinkan orang-orang yang kompeten di madrasah untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan pembelajaran, memberi peluang bagi seluruh anggota madrasah untuk terlibat dalam pengambilan keputusan penting, mendorong munculnya kreativitas dalam merancang bangun program pembelajaran, mengarahkan kembali sumber daya yang tersedia untuk mendukung tujuan yang dikembangkan di setiap madrasah. menghasilkan rencana anggaran yang lebih realistik ketika orang tua dan guru makin menyadari keadaan keuangan sekolah, batasan pengeluaran dan biaya program-program madrasah, meningkatkan motivasi guru dan mengembangkan kepemimpinan baru di semua level. Manfaatnya manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso adalah komponen di madrasah untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan pembelajaran, memberi peluang bagi seluruh

---

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Zumrotun, pada hari Kamis tanggal 1 juni 2017 di Rumahnya Desa Sidorekso Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

anggota madrasah untuk terlibat dalam pengambilan keputusan penting. Manfaatnya manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso adalah memberi peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan pembelajaran, mewujudkan kader-kader yang handal dimasa yang akan datang. Ada yaitu, memberikan pengarahan kepada madrasah setiap ada permasalahan, memberikan masukan setiap ada kesalahan, membantu mencari sumber dana keberbagai tempat. Semaksimal mungkin yaitu, MTs NU selalu mensuprot dalam melaksanakan sistem manajemen pendidikan memberikan masukan terus menerus agar madrasah kedepannya bisa lebih baik. Menghasilkan rencana anggaran yang lebih realistik ketika orang tua dan guru makin menyadari keadaan keungan sekolah batasan pengeluaran dan biaya program-program madrasah, meningkatkan motivasi guru. Mengembangkan kepemimpinan baru di semua level, mendorong munculnya kreativitas dalam merancang bangun program pembelajaran di kembangkan di setiap madrasah. Mengetahui tentang pelajaran lokal seperti Nahwu, Shorof, Adab, Fikih Kitab dan pelajaran umum seperti B. Indonesia, B.inggris, Matematika, IPA dll. Program unggulan di MTs NU Mafatihul Ulum adalah program khusus Tahfid al-Quran (hafalan al-Qur'an) bagi siswa yang berminat belajar sambil menghafal bebas biaya asrama (pondok), bebas biaya makan bebas biaya lain-lain. Ekstra kulikulernya adalah Pramuka, Komputer, Rebana, Qiro'ah dan PMR.

### **C. Analisis Data Penelitian**

#### **1. Analisis Program Pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017**

Berdasarkan hasil wawancara bahwa program unggulan di MTs NU Mafatihul Ulum adalah program hafalan al-Qur'an dan siswa-siswi diharapkan setelah lulus di MTs NU Mafatihul ulum sudah hafal al-Qur'an 30 juz. Sistem manajemen pendidikan di Yayasan Mafatihul Ulum merupakan kelembagaan yang berkaitan dengan akademisi pengurus mengaplikasikan sistem kurikulum baik sistem organisasi maupun yang berbasis kompetensi seperti yayasan Mafatihul Ulum mencetak

Ahlussunnah Waljamaah. Tujuannya memberikan bekal kemampuan kepada murid yang meliputi ranah kongnitif, efektif dan psikomotor yang berciri khas islami. Sistem manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso di lakukan oleh ketua pengurus serta pengurusnya seperti penasehat ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan seksi-seksi. Sosialisasi kewarga-warga khususnya masyarakat Sidorekso dan menjelaskan program-program unggulan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso. Memberikan alat-alat pendidikan secara cuma-cuma seperti alat tulis belajar dan seragam sekolah. Sumber dana di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso dana yang didapatkan dari pemerintah seperti BOS dan bantuan dari daerah kemudian dikelola untuk kepentingan tenaga pendidik dan kependidikan. Program humas di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso biasanya melibatkan kondisi siswanya kemudian sosialisasi kepada masyarakat dan pada penerimaan rapot dan saat muwadaah. Kegiatan berhubungan dengan masyarakat atau sering disebut humas, pada hakikatnya adalah suatu kegiatan yang pasti dilakukan setiap lembaga, baik lembaga kedinasan, lembaga swasta, lembaga social, maupun lembaga ekonomi komersial<sup>96</sup>. Hal itu juga karena kehidupan in, manusia selain sebagai makhluk individu juga sebagai makhluk social atau makhluk bermasyarakat<sup>97</sup>.

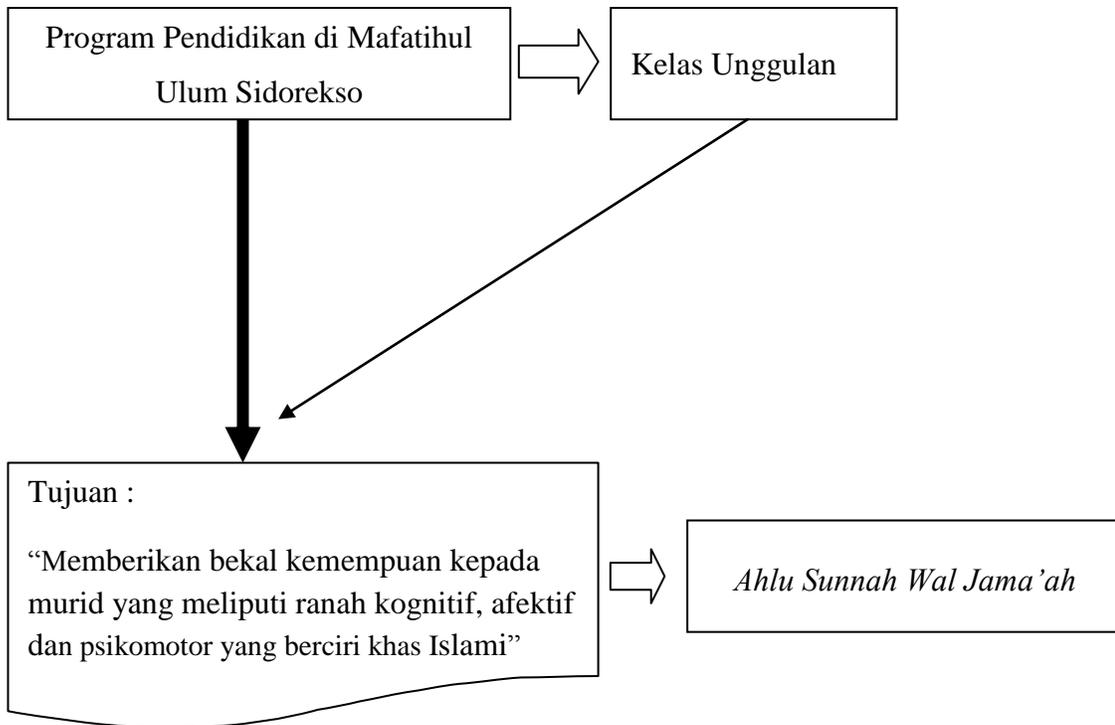
Peran komite di yayasan Mafatihul Ulum sebagai tangan panjang pengurus untuk menangani sekolah sedangkan peran masyarakat adalah membantu yayasan Mafatihul Ulum sidorekso. Tujuan Manajemen pendidikan di Yayasan Mafatihul Ulum/MTs NU Mafatihul Ulum adalah memberikan bekal kemampuan kepada murid yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang berciri khas islami. Sedangkan Dalam sistem manajemen pendidikan di Yayasan Mafatihul Ulum Siderokso ini lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar di bawah ini.

---

<sup>96</sup> Hal ini juga selaras dengan lembaga-lembaga pendidikan, seperti menejemen humas di Mafatihul Ulum Sidorekso.

<sup>97</sup> B. Suryosubroto, *Humas dalam Dunia Pendidikan : Suatu Pendekatan Praktis*, Yogyakarta, Mitra Gama Widya, 1998, hlm. 1.

**Gambar 4.8 : Program Pendidikan di Mafatihul Ulum Sidorekso**



Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada progja kepala madrasah Kegiatan awal tahun pelajaran ini dalam menerapkan program pendidikan, dalam tahapan ini kepala sekolah perlu menyampaikan progja Kegiatan awal tahun pelajaran pada kamad, waka, komite, bendahara, wakur dan waka kurikulum agar sistem manajemen pendidikan di Mafatihul Ulum bisa berjalan dan terlaksana. Ini artinya manajemen sistem informasi kepada warga-warga sangatlah penting. sehingga pelaksanaan manajemen yang ada di Yayasan /MTs Mafatihul Ulum berjalan efektif. Informasi sendiri merupakan sebuah data yang sudah dibentuk atau dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu, sedangkan data adalah fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan atau direkam ke dalam berbagai bentuk media (komputer misalnya). Informasi juga diartikan sebagai data yang telah disusun sedemikian rupa sehingga bermakna dan bermanfaat karena dapat dikomunikasikan kepada seseorang yang akan menggunakan untuk membuat keputusannya Manajemen

pendidikan merupakan suatu cabang ilmu yang usianya relatif masih muda sehingga tidaklah aneh apabila banyak yang belum mengenal.<sup>98</sup>

Setiap ahli memberi pandangan yang berbeda tentang batasan manajemen, karena itu tidak mudah memberi arti universal yang dapat diterima semua orang. Namun demikian arti pikiran-pikiran ahli tentang definisi manajemen kebanyakan menyatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses mendayagunakan orang dan sumber lainnya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Melakukan manajerial dapat menggunakan kemampuan atau keahlian yang mengikuti suatu alur/prosedur keilmuan secara ilmiah dan ada juga karena berdasarkan pengalaman dengan lebih menonjol kekhasan atau gaya manajer dalam mendaya gunakan kemampuan orang lain.

Manajemen pendidikan juga mengkaji efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kinerja lembaga pendidikan dengan mempertimbangkan tujuan-tujuan pendidikan, kegiatan pendidikan yang logis, jumlah sumber daya manusia atau staf yang memadai, disiplin kerja, upaya yang proporsional, bonus yang prestatif, standardisasi, pekerjaan yang sistematis, pertanggung jawaban yang objektif, penerapan balas jasa atau insentif yang motivasional dan pengembangan lembaga pendidikan yang terukur.<sup>99</sup>

Pendidikan sebagai proses interaksi manusiawi bisa dikategorikan sukses, apabila setiap jaringan kerjanya telah berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan baik secara organisasi maupun secara nasional, sehingga dihasilkan generasi-generasi yang berkualitas yang mampu membangun dirinya dan masyarakat yang lebih baik. Di sisi lain kemajuan ilmu dan teknologi informasi telah banyak mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat Indonesia dalam menjalankan kegiatannya. Keberadaan dan peranan teknologi informasi dalam sistem pendidikan telah membawa era baru dalam perkembangan dunia pendidikan kita, tetapi perkembangan tersebut belum diimbangi dengan peningkatan sumber daya

---

<sup>98</sup> Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Depok, 2014, hlm. 1.

<sup>99</sup> Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2013, hlm. 83.

manusia yang menentukan keberhasilan dunia pendidikan Indonesia pada umumnya. Hal ini lebih disebabkan masih tertinggalnya sumber daya manusia kita untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pendidikan tersebut.

Sesuai dengan langkah-langkah manajemen yang meliputi perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*), diharapkan pelaksanaan manajemen pendidikan di Yayasan Mafatihul Ulum sidorekso berjalan sesuai tujuan dan program-program yang direncanakan dengan melibatkan *stake holder* yang ada.

Program pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso dilakukan oleh ketua pengurus serta pengurusnya seperti penasehat ketua, sekretaris, bendahara, dan saksi-saksi. Kegiatan pengembangan diri menggunakan sistem perencanaan, pengorganisasian, pengerakan dan pengawasan. Memperbaiki madrasah agar melaksanakan kegiatan belajar mengajar supaya nyaman. Kelas unggulannya adalah program tahfidl al-Qur'an (menghafal al-Qur'an) belajar sambil menghafal al-Qur'an agar lulus dari MTs NU Mafatihul Ulum diharapkan hafal al-Qur'an 30 juz.

Dalam hal itu kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah. Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 12 ayat 1 PP 23 Tahun 1990 bahwa: "Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. selain itu kepala sekolah merupakan figur sentral yang harus menjadi teladan bagi tenaga kependidikan lain di sekolah. Pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang anggotanya dapat merasakan bahwa kebutuhan mereka terpenuhi, baik kebutuhan bekerja, motivasi, rekreasi, kesehatan, sandang, pangan, tempat tinggal dan kebutuhan lain yang pantas didapatnya".<sup>100</sup>

Dengan kemampuan manajerial, baik kemampuan teknik, kemampuan hubungan kemanusiaan, kemampuan konseptual yang memadai diharapkan kepala

---

<sup>100</sup> Saiful Sagala, *Manajemen Kepemimpinan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm.143.

sekolah mampu menggerakkan seluruh potensi sekolah termasuk dapat memacu peningkatan kualitas kinerja para guru di sekolah tersebut. Dengan kinerja guru yang berkualitas maka proses pembelajaran akan berlangsung dengan optimal. Ada 2 (dua) aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sekolah yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja para gurunya.<sup>101</sup>

*Pertama*, kemampuan kepala sekolah dalam membuat perencanaan, mengorganisir, memimpin, memotivasi, mengendalikan dan mengevaluasi seluruh sumber daya yang ada di sekolah merupakan hal penting dan strategis dalam upaya pencapaian kemajuan suatu sekolah. Sekolah sebagai suatu system social, mempunyai dimensi yang sangat kompleks sehingga tidak dapat terlepas dari berbagai permasalahan yang menuntut adanya pemecahan yang komprehensif dan dapat diterima oleh semua pihak. Oleh karena itu diperlukan seorang pemimpin (Kepala Sekolah) yang memiliki kemampuan manajerial yang memadai sehingga diharapkan dapat terwujud kondisi sekolah yang dinamis dan kondusif dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah yang bersangkutan.

Kedua, kinerja atau unjuk kerja guru di sekolah merupakan suatu hal utama yang perlu mendapatkan perhatian semua pihak terutama dari para kepala sekolah, supervisor/ pengawas, dan yang berwenang lainnya. Hal ini dapat dipahami karena dengan adanya kinerja guru akan dapat menunjang tercapainya proses dan out put pendidikan yang berkualitas. Namun demikian, masalah kinerja guru bukanlah masalah sederhana, melainkan merupakan permasalahan yang sangat kompleks karena melibatkan banyak unsur yang sangat terkait, saling mempengaruhi, dan saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya.

Sistem manajemen pendidikan di Yayasan Mafatihul Ulum merupakan kelembagaan dan berkaitan dengan akademisi pengurus mengaplikasikan sistem kurikulum baik sistem organisasi kompeten seperti Mts NU Mafatihul Ulum

---

<sup>101</sup> *Ibid.*

Mencetak siswa yang berhaluan Islam *Ahlussunnah Waljamaah*. Memberikan bekal kemampuan kepada murid tentang pengetahuan agama Islam yang berhaluan *Ahlussunnah Waljamaah* pembelajarannya di MTs NU Mafatihul Ulum menggunakan model pembelajarannya adalah ceramah kemudian tanya jawab di Yayasan Mafatihul Ulum memiliki tiga lembaga yaitu RA, MI, MTs. Adanya fasilitas melaksanakan pendidikan yaitu ruang perpustakaan untuk di buat tugas kelompok dan tersedianya buku untuk membantu mengerjakan tugas PR.

## **2. Analisis Pengelolaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017**

Pentingnya pendidikan tidak diragukan lagi. Upaya untuk mengembangkan nilai pendidikan dirasakan sangat mendesak apabila dikaitkan dengan gejala kehidupan bangsa saat ini yang tidak kondusif bagi masa depan bangsa. Setiap lembaga pendidikan, sejak dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, masing-masing mempunyai tujuan yang hendak dicapai, dan tujuan itu berbeda-beda satu sama lain berdasarkan pada jenis lembaga dan untuk siapa lembaga itu disediakan.<sup>102</sup> Dalam hal ini tujuan pendidikan yang utama yakni pembentukan karakter peserta didik.

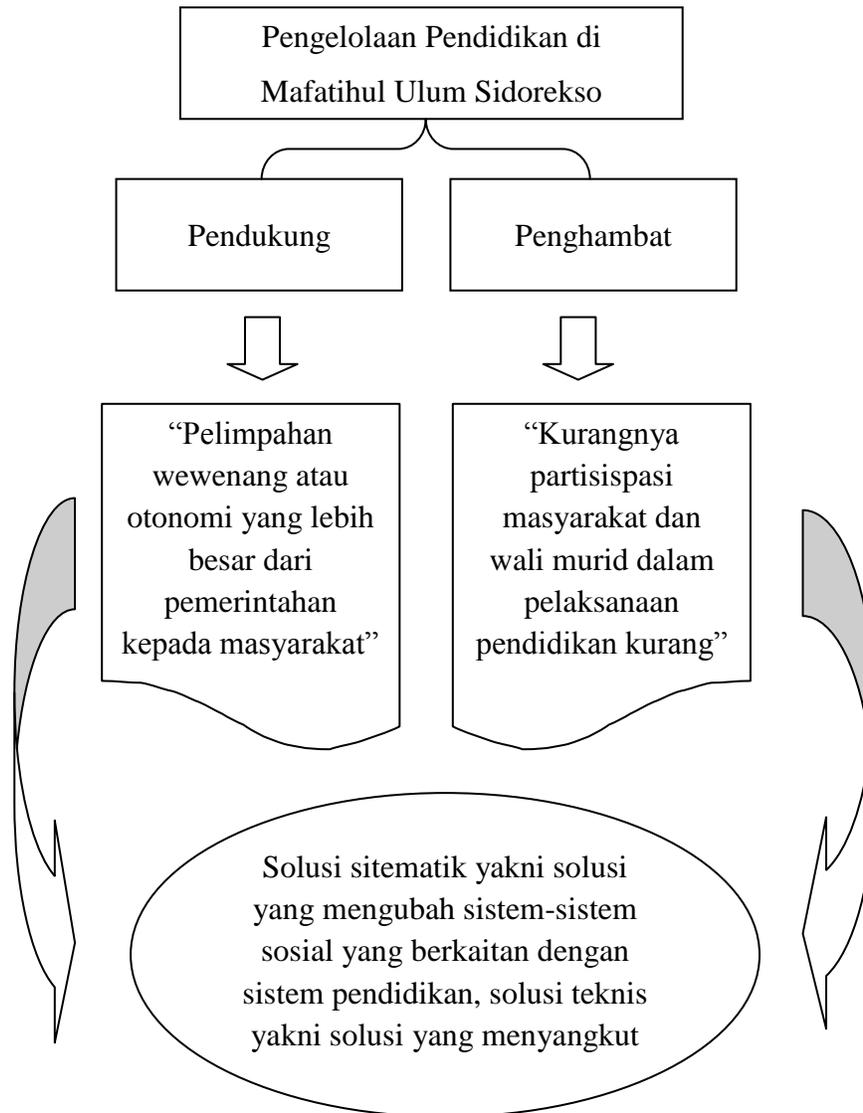
Hubungan sekolah dan masyarakat perlu dikelola secara produktif agar masyarakat merasa memiliki sekolah. sehingga terbentuk sinerjik antara sekolah dengan masyarakat untuk mewujudkan program-program sekolah. Dengan demikian keterlibatan masyarakat dalam manajemen kurikulum dimaksudkan agar dapat memahami, membantu, dan mengontrol implementasi kurikulum, sehingga lembaga pendidikan atau sekolah selain dituntut kooperatif juga mampu mandiri dalam mengidentifikasi kebutuhan kurikulum, mendesain kurikulum, menentukan prioritas kurikulum, melaksanakan pembelajaran, menilai kurikulum, mengendalikan serta

---

<sup>102</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2015, hlm. 85.

melaporkan sumber dan hasil kurikulum baik kepada masyarakat maupun pada pemerintah.

**Gambar 4.9 : Pengelolaan Pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso**



Penerapan pendidikan dalam faktor mendukung adalah departemen agama terus menerus melakukan sosialisasi peningkatan kualitas pendidikan di berbagai wilayah kerja baik dalam pertemuan-pertemuan resmi maupun orientasi-orientasi dan workshop pemerintah juga memberikan bantuan dan bantuan operasional sekolah. Hambatan yang di alami kami tentang penerapan manajemen pendidikan antara lain

kurangnya partisipasi masyarakat atau wali murid dalam pelaksanaan pendidikan, minimnya buku-buku referensi tentang manajemen pendidikan.

Proses manajemen pada dasarnya adalah perencanaan segala sesuatu secara sistematis melahirkan keyakinan yang berdampak pada melakukan sesuatu sesuai dengan aturan serta memiliki manfaat. Perbuatan yang tidak ada manfaatnya adalah sama dengan perbuatan yang tidak pernah direncanakan. Jika perbuatan itu tidak pernah direncanakan, maka tidak termasuk dalam kategori manajemen pendidikan Islam yang baik.

Menurut Sulistyorini, perencanaan merupakan suatu proses berpikir. Di sini Nabi menyatakan bahwa berpikir itu adalah ibadah. Jadi, sebelum kita melakukan sesuatu wajiblah dipikirkan terlebih dahulu. Ini berarti bahwa semua pekerjaan harus diawali dengan perencanaan. Tuhan memberikan kepada kita akal dan ilmu guna melakukan suatu ikhtiar, untuk menghindari kerugian dan kegagalan. Ikhtiar disini adalah suatu konkretisasi atau perwujudan dari proses berpikir, dan merupakan konkretisasi dari suatu perencanaan.

Madrasah untuk selalu memperbaiki baiknya dimata masyarakat juga merupakan modal utama yang sangat mendukung penerapan manajemen pendidikan. Manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum berbasis sekiolahnya rendah dan manajemennya belum berjalan sesuai dengan tujuannya. Kuranya fasilitas sarana prasarana. Mengubah sistem manajemennya di gantikan dengan sistem manajemen pendidikan islam yang berhaluan Ahlussunnah Waljamaah solusi yang menyangkut dalam teknis yang terkait langsung dengan pendidikan islam yang berhaluan Ahlussunnah Waljamaah. Rencananya manajemen pendidikan secara islami yang berhaluan Ahlussunnah Waljamaah membentuk manusia yang bertakwa mewujudkan kader-kader islam yang handal di masa yang akan datang.

Faktor penghambat yang dialami madrasah kami tentang penerapan manajemen pendidikan adalah kurangnya partisipasi masyarakat dan wali murid dalam pelaksanaan pendidikan berkurang. Berisiknya teman-teman di saat pembelajaran berlangsung dan kadang tidak tepat waktu hadirnya bapak/ibu guru dalam kegiatan

pembelajaran. Cara mengatasinya dalam penerapan manajemen pendidikan adalah harus memperbaiki cairnya dimata masyarakat, dukungan dari warga sekolah tumbuh baik dari para wakil kepala madrasah, dewan guru maupun staf dan koimite madrasah. Rendahnya kualitas secara fisik seperti gedung rusak, fasilitas perpustakaan kurang lengkap, rendahnya kualitas guru, rendahnya partisipasi siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut solusinya yang dapat diberikan adalah solusi sistematis yakni solusi yang mengubah sistem-sistem sosial yang berkaitan dengan sistem pendidikan, solusi teknis yakni solusi yang menyangkut hal-hal teknis yang terkait langsung dengan pendidikan.

### **3. Analisis Pelaksanaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017**

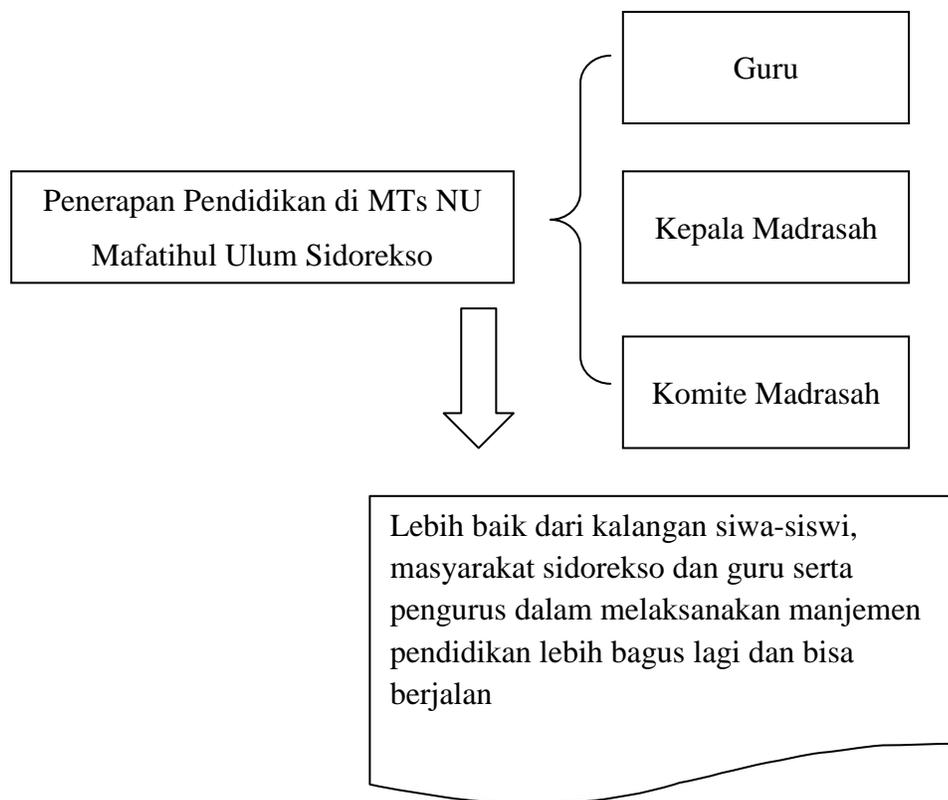
Berdasarkan hasil wawancara yang di dapat peneliti, bahwa pelaksanaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso yaitu dengan mendengarkan pendapat pada saat koordinasi antara kepala sekolah, wakil-wakil kepala sekolah guru serta staf. Setelah ada sistem manajemen pendidikan oleh ketua pengurus yayasan dalam melaksanakan manajemen pendidikan sistem manajemen pendidikan melibatkan banyak pihak seperti kepala madrasah, guru dan komite sekolah pembuatan manajemen pendidikan mulai gugus terdiri dari guru-guru senior secara keilmuan. Melibatkan banyak pihak seperti kepala madrasah, guru dan komite sekolah pembuatan manajemen pendidikan melalui gugus terdiri dari guru-guru senior secara keilmuan.

Cara mengatasi manajemen pendidikan di Yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso adalah melalui peningkatan manajemen kinerja kepala sekolah dan guru-guru dapat selalu ditingkatkan dan mencapai standar tertentu. Mempromosikan semua tingkatan, memberikan motivasi-motivasi kepada semua guru-guru khususnya kepala madrasah memberikan pengarahan kesemua guru-guru supaya pekerja guru bisa semakin baik kedepannya. Usahanya adalah selalu mencari informasi-informasi yang sudah berpengalaman dan mencari informasi yayasan lain yang manajemen pendidikan

yang bagus. Memberikan motivasi-motivasi kepada semua guru dan memberikan motivasi-motivasi kepada semua guru dan mencari pengalamancari pengalaman-pengalaman di berbagai tempat yang bagus dan disertai dengan doa (*istighosah* bersama).

Adapun penjelasan mengenai sistem implementasi sistem manajemen pendidikan di Yayasan Mafatihul Ulum bisa dilihat pada gambar di bawah ini.

**Gambar 4.10 : Pelaksanaan Pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso**



Umumnya, aktivitas menejemen pada setiap lembaga atau organisasi berkaitan dengan usaha mengembangkan potensi dan memimpin suatu tim atau sekelompok orang dalam satu kesatuan, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk

mencapai tujuan tertentu dalam organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya (*pre determine objective*).<sup>103</sup>

Hakikat manajemen adalah merupakan proses pemberian bimbingan, pimpinan, pengaturan, pengendalian, dan pemberian fasilitas lainnya. Manakala kita menolah kebelakang sebelum zaman penjajahan Belanda dan memperhatikan sejarah bangsa Indonesia, manajemen sudah dikenal dan sudah ada sejak dahulu kala.<sup>104</sup> Fungsi pokok atau tahapan-tahapan dalam manajemen merupakan suatu proses yang meliputi hal-hal sebagai berikut.

a. Perencanaan (*planning*)

Meliputi : penetapan tujuan dan standar, penentuan aturan dan prosedur, pembuatan rencana serta ramalan (prediksi) apa yang akan terjadi.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Meliputi : pemberian tugas terpisah kepada masing-masing pihak, membentuk bagian, mendelegasikan dan menetapkan jalur wewenang, mendelegasikan dan menetapkan jalur komunikasi, serta mengkoordinir kerja setiap karyawan dalam suatu tim yang solid dan terorganisasi.

c. Penyusunan Formasi (*staffing*)

Meliputi : menentukan persyaratan personal yang akan dipekerjakan, merekrut calon karyawan, menentukan *job description* dan persyaratan teknis suatu pekerjaan, melakukan penilaian dan pelatihan termasuk di dalamnya pengembangan kualitas dan kuantitas karyawan sebagai acuan untuk penyusunan setiap fungsi dalam manajemen organisasi.

d. Memimpin (*leading*)

Meliputi : membuat orang lain melaksanakan tugasnya, mendorong dan memotivasi bawahan, serta menciptakan iklim atau suasana pekerjaan yang kondusif khususnya dalam metode komunikasi dari atas ke bawah atau

---

<sup>103</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Publik Relations dan Media Komunikasi : Konsepsi dan Aplikasi*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm. 1.

<sup>104</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 5.

sebaliknya, sehingga timbul saling pengertian dan kepercayaan yang baik. Menumbuhkembangkan disiplin kerja dan *sense of belonging* (rasa memiliki) pada setiap karyawan dan jajaran manajemen (*controlling*).

e. Pengawasan (*controlling*)

Fungsi terakhir manajemen mencakup : persiapan suatu standar kualitas dan kuantitas hasil kerja, baik berbentuk produk maupun jasa yang diberikan perusahaan/organisasi dalam upaya pencapaian tujuan, produktivitas dan terciptanya cipta yang positif<sup>105</sup>

Implementasi sistem manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso melibatkan banyak pihak seperti guru, kepala madrasah dan komite madrasah. Pembuatan keputusan gugus seperti guru-guru yang senior secara keilmuan dan metodologi pembelajaran, komite madrasah dari kalangan pakar atau praktisi yang mapan. Proses kedepannya sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso agar kedepannya lebih baik dari kalangan siswa-siswi, masyarakat Sidorekso dan guru serta pengurus dalam melaksanakan manajemen pendidikan lebih bagus lagi dan bisa berjalan.

Mengembangkannya dengan cara sosialisasi ke masyarakat, ke sekolah/madrasah dan mempromosikan melalui famplet maupun banner dan memperlihatkan keunggulan-keunggulan kepada masyarakat dan sekitarnya. Usahnya untuk mencapai manajemen pendidikan yang bagus adalah dengan cara mencari pengalaman-pengalaman di sebuah lembaga yang maju. Dan mencari informasi-informasi ke lembaga lain sistem manajemennya sudah berjalan bagus. Pengurus yayasan dalam menghadapi tidak mencapai target tersebut adalah ketua pengurus maupun pengurusnya harus memberikan motivasi ke semua guru-guru agar bisa menerapkannya dalam melaksanakan sistem manajemen pendidikan sesuai dengan tujuan.

---

<sup>105</sup> Rosady Ruslan, *Op. Cit*, hlm.1-3

#### **4. Analisis Evaluasi pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017**

Manfaat manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso adalah memungkinkan orang-orang yang kompeten di madrasah untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan pembelajaran, memberi peluang bagi seluruh anggota madrasah untuk terlibat dalam pengambilan keputusan penting, mendorong munculnya kreativitas dalam merancang bangun program pembelajaran, mengarahkan kembali sumber daya yang tersedia untuk mendukung tujuan yang dikembangkan di setiap madrasah, menghasilkan rencana anggaran yang lebih realistis ketika orang tua dan guru makin menyadari keadaan keuangan sekolah, batasan pengeluaran dan biaya program-program madrasah, meningkatkan motivasi guru dan mengembangkan kepemimpinan baru di semua level. mewujudkan kader-kader yang handal di masa yang akan datang. Ada yaitu, memberikan pengarahan kepada madrasah setiap ada permasalahan, memberikan masukan setiap ada kesalahan, membantu mencari sumber dana keberbagai tempat, meningkatkan motivasi guru. Mengembangkan kepemimpinan baru di semua level, mendorong munculnya kreativitas dalam merancang bangun program pembelajaran di kembangkan di setiap madrasah. Mengetahui tentang pelajaran lokal seperti Nahwu, Shorof, Adab, Fikih Kitab dan pelajaran umum seperti B. Indonesia, B. Inggris, Matematika, IPA dll. Program unggulan di MTs NU Mafatihul Ulum adalah program khusus Tahfid al-Quran (hafalan Al-Qur'an) bagi siswa yang berminat belajar sambil menghafal bebas biaya asrama (pondok), bebas biaya makan bebas biaya lain-lain. ekstra kurikulumnya adalah pramuka, komputer, rebana, qiro'ah dan PMR.

Keprihatinan yang mendalam patut dirasakan bila melihat terjadinya dikotomi ilmu yakni antara ilmu agama dan ilmu umum. Kita mengenal bahkan meyakini adanya sistem pendidikan agama dan pendidikan umum. Kedua sistem pendidikan ini lebih dikenal dengan pendidikan tradisional untuk yang pertama dan pendidikan modern untuk yang kedua. Ketika pemikiran dan teknologi demikian maju, ketika keimanan dan pemikiran tidak sejalan, hubungan antara pengetahuan yang

diwahyukan dengan pengetahuan yang diperoleh terganggu, sehingga muncul keterpisahan antara keduanya. Inilah pandangan sekuler, keterpisahan ini sebenarnya menimbulkan konflik baik dalam diri perseorangan maupun dalam masyarakat, konflik pribadi dan sosial. Oleh karena itu keterpisahan itu seharusnya diakhiri dan pengetahuan yang terpisah itu harus disatukan lagi.

Kurikulum dan pendidikan adalah dua hal yang erat berkaitan, tak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, sistem pendidikan yang dijalankan pada zaman modern ini tidak mungkin tanpa melibatkan keikutsertaan kurikulum. Tak mungkin ada kegiatan pendidikan tanpa kurikulum. Kebutuhan akan adanya aktivitas pendidikan selalu berarti kebutuhan adanya kurikulum. Dalam kurikulum itulah tersimpul segala sesuatu yang harus dijadikan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan. Pemikiran tentang adanya kurikulum adalah sejalan dengan adanya sistem pendidikan itu sendiri.<sup>106</sup>

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi yang satu dengan lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan.<sup>107</sup> Masa depan bangsa terletak dalam tangan generasi muda. Mutu bangsa dikemudian hari bergantung pada pendidikan yang dikecap oleh anak-anak sekarang, terutama melalui pendidikan formal yang diterima di sekolah, apa yang diterima di sekolah, apa yang akan dicapai di sekolah, ditentukan oleh kurikulum sekolah itu.

Secara sederhana fungsi manajemen yang dijalankan secara cermat dan sistematis dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Membantu manajer dan para anggota untuk merancang strategi melalui pendekatan yang lebih sistematis, rasional, dan efektif.

---

<sup>106</sup>Ella Yulaelawati, *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*, Pakar Raya, Bandung, 2004, hlm. 26.

<sup>107</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2001, hlm. 1.

2. Mendapatkan hasil yang maksimal melalui proses yang menyeluruh. Proses tersebut tentunya harus dilaksanakan sesuai dengan fungsi manajemen.
3. Manajemen akan memudahkan kita untuk menyajikan kerangka kerja untuk jangka pendek maupun jangka panjang sehingga target pun akan lebih mudah untuk ditentukan.
4. Membantu proses alokasi sumber daya yang efektif.
5. Mendorong tumbuhnya sikap profesional dalam diri setiap anggota organisasi yang diberikan kepercayaan untuk melaksanakan tugas.

Penjelasan dan gambaran di atas maka nantinya akan dapat disimpulkan sebagaimana pendidikan di yayasan mafatihul ulum sidorekso dapat diketahui secara mendalam tentang sistem manajemen pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso dengan apa yang ada dilapangan, dan termasuk pada katagori yang mana implementasi sistem manajemen pendidikan di Mts NUMafatihul Ulum tersebut.

Adapun bentuk-bentuk peran serta atau kepedulian masyarakat terhadap yayasan Mafatihul Ulum khususnya MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso, yaitu berupa peran serta partisipasi dalam bentuk pikiran tersebut dapat diwujudkan dengan ikut merasa bertanggung jawab dan merasa memiliki terhadap MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso dengan cara memberikan masukan yang kondusif, ikut menjadi pengurus atau komite sekolah, dan memasukan anak kesekolah teraebut agar sekolah dapat bertahan dan dapat lebih maju di masa yang akan datang.

Keterlibatan masyarakat dalam manajemen kurikulum dimaksudkan agar dapat memahami, membantu, dan mengontrol implementasi kurikulum, sehingga lembaga pendidikan selain dituntut kooperatif juga mampu mandiri dalam mengidentifikasi kebutuhan kurikulum, mendesain kurikulum, mengendalikan serta melaporkan sumber dan hasil kurikulum, baik kepada masyarakat maupun pemerintah.

Dalam pembelajaran pastinya ada faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat. Karena sesungguhnya manajemen pendidikan berakar pada pihak pengurus dan konsep pembelajaran berakar pada pihak guru. Dari hasil wawancara

yang dilakukan oleh peneliti, bahwa faktor yang mendukung dalam penerapan manajemen pendidikan adalah adanya pelimpahan wewenang atau otonomi yang lebih besar dari pemerintahan kepada masyarakat.

Partisipasi dalam bentuk materi dan sarana prasarana dapat diwujudkan dengan memberikan barang atau uang untuk kepentingan sekolah. Partisipasi dalam bentuk uang dengan memberikan bantuan pembayaran uang SPP/uang gedung. Dengan berbagai bentuk partisipasi di atas diharapkan dapat meningkatkan mutu madrasah. Dan setidaknya sudah mengarah atau sesuai yang diinginkan dengan pola sistem manajemen pendidikan.

#### D. Temuan Penelitian

**Tabel 4.21: Temuan Penelitian**

No	Realita Lapangan	Hasil Temuan
1	Program pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso dilakukan oleh ketua pengurus serta pengurusnya seperti penasehat ketua, wakil ketua, sekertaris, bendahara, dan seksi-seksi (atau istilahnya hanya pada lembaganya saja).	Program unggulan di MTs NU Mafatihul Ulum adalah program khusus Tahfid al-Quran (hafalan al-Qur'an) bagi siswa yang berminat belajar sambil menghafal bebas biaya asrama (pondok), bebas biaya makan bebas biaya lain-lain. Pramuka, Komputer, Rebana, qiro'ah. Selain belajar tentang pelajaran umum di MTs NU Mafatihul Ulum mngetahui tentang pelajaran lokal seperti nahwu, shorof, adab, fikih kitab dan sebagainya.

2	Pengelolaan pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso melibatkan banyak pihak, seperti guru, pengurus dan komite sekolah.	Pengelolaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso antara lain sistem manajemen pendidikan melibatkan banyak pihak, seperti guru, pengurus dan komite sekolah. Implementasi sistem manajemen pendidikan melalui gugus mutu terdiri dari guru-guru senior secara keilmuan dan metodologi pembelajaran, anggota komite madrasah dari kalangan pakar atau praktisi yang mapan.
3	Pelaksanaan pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum terdapat faktor pendorong dan penghambat dalam implementasi manajemen pendidikan di Yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso belum diperhatikan, jadi dalam pelaksanaannya hanya mengedepankan mplementasi semata.	Pelaksanaan pendidikan melibatkan banyak pihak, seperti kepala madrasah, guru dan komite madrasah.
4	Evaluasi pendidikan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso hanya menekankan pada pembelajaran saja. Sehingga dampaknya pada	Proses belajar mengajar terdiri dari rangkaian tes yang dimulai dari (tes awal) / <i>entering behaviour</i> untuk pengetahuan mutu/isi pelajaran yang sudah diketahui oleh siswa dan apa

<p>pendidikan atau pembelajaran pada anak.</p>	<p>yang belum terhadap rencana pembelajaran. Pada saat pelaksanaan (dalam proses) pembelajaran diperlukan tes formatif untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang sedang berlangsung sudah betul atau belum. Data yang diperoleh dari evaluasi formatif dipergunakan untuk pengembangan pembelajaran. Sedangkan pada akhir pembelajaran diadakan evaluasi sumatif untuk mengetahui apakah yang diajarkan efektif atau tidak. Evaluasi sumatif ini untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan, keterampilan, atau sikap siswa menangkap pelajaran. Manfaat implementasi manajemen pendidikan di yayasan Mafatihul Ulum Sidorekso memungkinkan orang-orang yang kompeten di madrasah untuk mengambil keputusan yang akan meningkatkan pembelajaran, memberi peluang bagi seluruh anggota madrasah untuk terlibat dalam pengambilan keputusan penting, mendorong munculnya kreativitas dalam</p>
--	---

		<p>merancang bangun program pembelajaran, mengarahkan kembali sumber daya yang tersedia untuk mendukung tujuan yang dikembangkan di setiap madrasah menghasilkan rencana anggaran yang lebih realistis ketika orang tua dan guru makin menyadari keadaan keuangan sekolah, batasan pengeluaran dan biaya program-program madrasah, meningkatkan motivasi guru dan mengembangkan kepemimpinan baru di semua level.</p>
--	--	---